KESIAPAN GURU EKONOMI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KOTA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI
13804241056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

PERSETUJUAN

SKRIPSI

KESIAPAN GURU EKONOMI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KOTA YOGYAKARTA

Oleh:

KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI

13804241056

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 10 Agustus 2017 untuk diajukan dan dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Pembimbing,

Daru Wahyuni S.E., M.Si.

NIP. 19681109 194403 2 001

PENGESAHAN

SKRIPSI

KESIAPAN GURU EKONOMI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KOTA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI

NIM. 13804241056

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 18 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Barkah Lestari, M.Pd	Ketua Penguji	.....	4-9-2017
Daru Wahyuni S.E., M.Si.	Sekretaris Penguji	.....	4-9-2017
Dr. Endang Mulyani, M.Si	Penguji Utama	.....	4-9-2017

Yogyakarta, 5 September 2017

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika Agustin Pramesti

NIM : 13804241056

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : Kesiapan Guru Ekonomi dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Atas Kota Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar. Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Yang Menyatakan,

Kartika Agustin Pramesti

NIM. 13804241056

MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Qur'an Surat Al-Insyirah: 5-6)

Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.

(Qur'an Surat Al-Ankabut: 6)

Jangan menyalahkan waktu dan orang lain, karena sesungguhnya dirimu sendirilah yang dapat membawamu pada perubahan dan keberhasilan.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim.

Dengan mengucap syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan. Karya ini saya persembahkan sebagai tanda kasih sayang dan terimakasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Ngatiman dan Ibu Warti, yang senantiasa memberikan semangat untuk terus berusaha menggapai impian, dan yang telah memberikan pengorbanan terbaik dalam usahaku selama ini.

Kubingkiskan karya ini untuk:

1. Adik saya Dinda Rizki Aprilianingrum yang senantiasa menemani dan memberi semangat selama ini.
2. Sahabat-sahabat saya: Veronita S, Nur W, Rina S, Winda F S, dan Sarif P yang senantiasa bersedia mendengarkan segala keluh kesahku selama ini dan memberi dukungan, keceriaan serta semangat.
3. Teman-teman Pendidikan Ekonomi B 2013. Terimakasih atas kebersamaan dan dukungan selama ini.

KESIAPAN GURU EKONOMI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KOTA YOGYAKARTA

Oleh :
KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI
13804241056

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Yogyakarta dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dilihat dari kesiapan guru dalam 1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan 3) melaksanakan penilaian pembelajaran.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA Negeri di Kota Yogyakarta yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 yaitu 11 sekolah. Sampel penelitian terdiri dari sekolah yang mengimplementasikan Kurikulum 2013 disemua jenjang kelas dan sekolah yang mengimplementasikan Kurikulum 2013 di kelas X saja dengan teknik *sampling purposive*. Responden terdiri atas 4 guru ekonomi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kesiapan guru Ekonomi dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 secara utuh/semua jenjang kelas berada dalam kategori sangat siap dan sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X saja berada dalam kategori sangat tidak siap. 2) Kesiapan guru Ekonomi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 secara utuh/semua jenjang kelas berada dalam kategori siap dan sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X saja berada dalam kategori tidak siap. 3) Kesiapan guru Ekonomi dalam melaksanakan penilaian pembelajaran di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 secara utuh/semua jenjang kelas berada dalam kategori tidak siap dan sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X saja berada dalam kategori siap.

Kata Kunci : *Kesiapan guru, Implementasi, Kurikulum 2013*

ECONOMICS TEACHERS' READINESS TO IMPLEMENT CURRICULUM 2013 AT PUBLIC SENIOR HIGH SCHOOLS IN YOGYAKARTA CITY

By
KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI
13804241056

ABSTRACT

This study aims to investigate economics teachers' readiness to implement Curriculum 2013 at public senior high schools in Yogyakarta City in terms of their readiness to: 1) design lesson plans, 2) carry out learning activities, and 3) conduct learning assessment.

This was a descriptive study. The research population comprised all public senior high schools in Yogyakarta City which implemented Curriculum 2013 with a total of 11 schools. The research sample consisted of schools implementing Curriculum 2013 in all grades and those implementing Curriculum 2013 in Grade X only, selected by means of the purposive sampling technique. The respondents were 4 economics teachers. The data were collected by a questionnaire, observations, and documentation. They were analyzed by quantitative and qualitative descriptive techniques.

The results of the study are as follows. 1) The readiness to design lesson plans among economics teachers at schools implementing Curriculum 2013 totally/for all grades is very high and that at schools implementing Curriculum 2013 in Grade X only is very low. 2) The readiness to carry out learning activities among economics teachers at schools implementing Curriculum 2013 totally/for all grades is high and that at schools implementing Curriculum 2013 in Grade X only is low. 3) The readiness to conduct learning assessment among economics teachers at schools implementing Curriculum 2013 totally/for all grades is low and that at schools implementing Curriculum 2013 in Grade X only is high.

Keywords: teachers' readiness, implementation, Curriculum 2013

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kesiapan Guru Ekonomi dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Yogyakarta". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna meraih gelar sarjana Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan banyak hal dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Ibu Daru Wahyuni, S.E., M.Si., selaku Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran, dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan tugas akhir skripsi.
5. Ibu Dr.Endang Mulyani, M.Si., selaku Narasumber dan Penguji Utama yang telah memberikan bimbingan selama menempuh di Pendidikan Ekonomi.
6. Ibu Barkah Lestari, M.Pd selaku Ketua penguji yang telah memberikan waktu dan saran guna kelancaran skripsi ini.

7. Guru ekonomi SMAN di Kota Yogyakarta yang telah bersedia membantu untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu selama menempuh pendidikan dan sumbangsih dalam penelitian dan penyusunan tugas akhir skripsi.
9. Rekan-rekan Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 yang saling memberikan motivasi dan juga saling mendo'akan dalam kebaikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, apabila masih terdapat kekuranggan maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Penulis.

Kartika Agustin Pramesti

NIM. 13804241056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Batasan Maslah 10
D. Rumusan Masalah 11
E. Tujuan Penelitian 11
F. Manfaat Penelitian 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA **14**

A. Kajian Teori 14
   1. Kurikulum 14
      a. Pengertian Kurikulum 15
      b. Kurikulum 2013 16
      c. Karakteristik Kurikulum 2013 17
      d. Tujuan Kurikulum 2013 19
      e. Dasar/Landasan Yuridis Kurikulum 2013 20
      f. Struktur Kurikulum 2013 untuk SMA 21
      g. Implementasi Kurikulum 23
      h. Implementasi Kurikulum 2013 25
      i. Perencanaan Pembelajaran 29
      j. Pelaksanaan Pembelajaran 32
      k. Penilaian Pembelajaran 36
      l. Standar Penilaian Pendidikan 37
   2. Hakikat Pembelajaran Ekonomi 45

a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran 45
b. Mata Pelajaran Ekonomi 46
c. Tujuan Pembelajaran Ekonomi 47
d. Mata Pelajaran Ekonomi dalam Kurikulum 2013 49
3. Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 49
B. Penelitian yang Relevan 53
C. Kerangka Berpikir 55
D. Pertanyaan Peneliti 58

BAB III METODE PENELITIAN 59

A. Desain Penelitian 59
B. Tempat dan Waktu Penelitian 59
C. Populasi dan Sampel Penelitian 60
D. Definisi Operasional Variabel 61
E. Teknik Pengumpulan Data 62
F. Instrumen Penelitian 64
G. Uji Coba Instrumen 65
H. Teknik Analisis Data 65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 69

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 69
1. SMA Negeri 1 Yogyakarta 69
2. SMA Negeri 6 Yogyakarta 71
3. SMA Negeri 8 Yogyakarta 73
4. SMA Negeri 10 Yogyakarta 75
B. Hasil Penelitian 76
1. Kesiapan guru dalam menyusun RPP 77
2. Kesiapan guru dalam melaksanakan kegaiatan pembelajaran 78
3. Kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran 79
C. Pembahasan 81

BAB V PENUTUP 98

A. Kesimpulan 98
B. Saran 99
C. Keterbatasan Penelitian 103

Daftar Pustaka 104

Lampiran 107

DAFTAR TABEL

TABEL **HALAMAN**

1. Daftar Sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 9
2. Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA) 22
3. Populasi Sekolah 60
4. Perhitungan Sampel Sekolah 61
5. Kriteria Penskoran Kuesioner 62
6. Kisi-kisi Indikator Kesiapan Guru Ekonomi dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 64
7. Kriteria Penskoran Kuesioner 66
8. Skala Kriteria Pengkategorian 67
9. Pengkategorian Kesiapan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 77
10. Kesiapan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 78
11. Pengkategorian Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran 79
12. Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran 79
13. Pengkategorian Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran 80
14. Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran 80
15. Kesiapan Guru Ekonomi Dalam Menyusun RPP Di Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum 2013 Disemua Jenjang Kelas 83
16. Kesiapan Guru Ekonomi Dalam Menyusun RPP Di Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum 2013 Di Kelas X 85
17. Kesiapan Guru Ekonomi Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum 2013 Disemua Jenjang Kelas 89
18. Kesiapan Guru Ekonomi Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum 2013 Di Kelas X 90
19. Kesiapan Guru Ekonomi Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Di Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum 2013 Disemua Jenjang Kelas 94
20. Kesiapan Guru Ekonomi Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Di Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum 2013 Di Kelas X 95

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR **HALAMAN**

1. Kerangka Berpikir 56
2. Diagram Kesiapan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 82
3. Diagram Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran ... 88
4. Diagram Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran .. 93

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN **HALAMAN**

1. Kuesioner Penelitian 108
2. Lembar Observasi 131
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 135
4. Statistik Diskriptif 191
5. Data Penelitan 193
6. Dokumentasi 195
7. Surat Pernyataan Validasi 199
8. Ijin Penelitian 205

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana telah tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Agar dapat mewujudkan tujuan tersebut, maka upaya yang dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan mengeluarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang telah dilakukan penataan kembali dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 (Mulyasa, 2014: 4).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 35 Ayat 1 menjelaskan bahwa untuk menilai mutu pendidikan di Indonesia dilihat dengan delapan kriteria, yaitu isi (kurikulum), proses pembelajaran, kompetensi lulusan, tenaga pendidik, sarana prasarana, pengelola pendidikan, pembiayaan pendidikan dan penilaian pendidikan. Kurikulum menempati urutan pertama dalam delapan kriteria tersebut yang menunjukkan bahwa kurikulum mempunyai peranan yang besar dalam menentukan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini dikarenakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (Dakir, 2006: 1).

Kurikulum bersifat dinamis, tidak bersifat statis karena kurikulum terkait erat dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta tidak lepas juga dari pengaruh perubahan global, perkembangan pengetahuan ilmu dan teknologi serta seni dan budaya. Suatu kurikulum harus tetap beradaptasi dengan berbagai perubahan dan perkembangan keadaan yang ada. Namun, selama ini muncul pendapat dari orang-orang bahwa "ganti menteri ganti kurikulum" atau "ganti menteri ganti buku". Dalam sejarah pendidikan di Indonesia, kurikulum sebagai salah satu komponen pendidikan sering mengalami pergantian, mulai dari Kurikulum 1947, Kurikulum 1952, Kurikulum 1964, Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, tahun 2004 diberlakukan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), dan tahun 2006 diberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Amirin, 2013: 48). Setelah Kurikulum 2006 terdapat Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 mulai dilaksanakan secara terbatas dan bertahap, mulai tahun ajaran 2013(Juli 2013) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, dimulai di kelas I dan IV mulai untuk SD, kelas VII SMP, dan kelas IX SMA (Mulyasa, 2014: 9). Tahun ajaran 2016/2017 jumlah sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 menjadi akan ditambah 25 %. Kemudian pada tahun ajaran 2017/2018 menjadi 60%, hingga pada 2019/2020 tercapai 100% sekolah menerapkan Kurikulum 2013 (news.detik.com).

Tercapainya tujuan Kurikulum 2013 ditentukan oleh berbagai faktor (kunci sukses). Menurut (Mulyasa, 2014: 39) kunci sukses tersebut antara lain

berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah. Dari banyaknya kunci sukses yang memengaruhi tercapainya tujuan Kurikulum 2013 maka banyak hal yang harus disiapkan untuk implementasi Kurikulum 2013 ini. Namun, fakta di sekolah menunjukkan banyak sekolah yang belum sepenuhnya mengimplementasikan Kurikulum 2013.

Tahapan implementasi Kurikulum 2013 pada buan Juli tahun pelajaran 2016-2017 menunjukkan bahwa 19% sekolah menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas I, IV, VII dan X, ada 6% sekolah menerapkan Kurikulum 2013 untuk seluruh kelas, dan sisanya 75% sekolah masih menerapkan Kurikulum 2006 (kurikulum.kemendikbud.go.id). Perubahan ini tentu menuntut adanya kesiapan dari warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, peserta didik bahkan sampai karyawan sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Ditambah lagi perlu adanya kesiapan menyangkut sarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan implementasi Kurikulum 2013 pemerintah membuat strategi agar implementasi kurikulum tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Strategi implementasi kurikulum antara lain sebagai berikut. Strategi pertama yang dilakukan dengan pelaksanaan kurikulum di seluruh sekolah dan jenjang pendidikan secara bertahap yaitu pada bulan Juli 2013 yang melaksanakan Kurikulum 2013 kelas I, IV, VII, dan X. Pada bulan Juli 2014 yang melaksanakan Kurikulum 2013 semakin banyak yaitu kelas I, II,

IV, V, VII, VIII, X, dan XI dan pada bulan Juli 2015 sudah semua kelas yang melaksankan Kurikulum 2013. Strategi kedua yaitu dilaksanakannya pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan, dari tahun 2013-2015. Ketiga yaitu pengembangan buku siswa dan buku pegangan guru dari tahun 2012-2014. Keempat melakukan pengembangan manajemen, kepemimpinan, sistem administrasi, dan pengembangan budaya sekolah (budaya kerja guru) terutama untuk SMA dan SMK, dimulai dari bulan Januari−Desember 2013. Strategi yang terakhir melakukan pendampingan dalam bentuk monitoring dan evaluasi untuk menemukan kesulitan dan masalah implementasi dan upaya penanggulangan yang dimulai dari bulan Juli 2013-2016.

Dari strategi tersebut menunjukkan bahwa pemerintah melakukan berbagai upaya dalam menunjang pelaksanaan Kurikulum 2013. Pemerintah mengadakan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan buku siswa dan buku pedoman guru, pengembangan manajemen kepemimpinan, sistem administrasi, dan pengembangan budaya sekolah serta pendampingan dalam bentuk monitoring dan evaluasi (Dokumen Kurikulum 2013).

Untuk mencapai keberhasilan dalam implementasi Kurikulum 2013 sangat diperlukannya kreativitas guru, karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar. Kreativitas guru diperlukan, agar mereka mampu menjadi fasilitator dan mitra bagi peserta didik yang baik. Hasil penelitian dari Wasino dan Edy Sutrisna (2009) menunjukan bahwa kebanyakan guru IPS (Geografi,

Ekonomi, Sejarah dan Sosiologi) masih mengedepankan penggunaan strategi ekspositori dalam menyajikan materi pelajaran IPS dengan penggunaan sumber dan media pembelajaran yang sangat minim dan laboratorium yang disediakan sebagai fasilitas tidak dimanfaatkan dengan baik. Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.

Dalam kaitannya dengan Kurikulum 2013, serta implemetasinya dalam pembelajaran yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter, guru harus berperan sebagai fasilitator, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didk, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal (Mulyasa, 2014: 53). Oleh karena itu perlu diadakannya pelatihan guru. Pelatihan guru diharapkan mampu merubah *mindset* guru. Pada tahun 2014 pemerintah menargetkan untuk dapat melatih 1,3 juta guru secara bertahap dan bertingkat. Pada kenyataannya baru 283.000 guru yang sudah dilatih menjelang tahun ajaran baru. Pemerintah belum mampu melatih semua guru.

Guru menjadi garda terdepan dalam pendidikan, sebagai pelaksana di lapangan. Pada setiap perubahan kurikulum, tentunya memiliki karakteristik yang berbeda, salah satunya adalah bagaimana peran guru dalam pengembangan kurikulum dan implementasi kurikulum tersebut. Perubahan ini tentunya akan membawa dampak pada kemampuan guru

mengimplementasikan Kurikulum 2013. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, cakap secara akademis, *skill*, kematangan emosional, dan moral serta spiritual, sehingga akan dihasilkan generasi masa depan yang siap dengan tantangan zamannya. Oleh karena itu diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Terkait dengan peran dan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran, maka rendahya kompetensi guru menjadi faktor penyebab terpuruknya dunia pendidikan di Indonesia. Seperti yang dikemukakan oleh Ani M. Hasan (2003) dalam artikelnya pengembangan profesionalisme guru bahwa “kemerosotan pendidikan bukan diakibatkan oleh kurikulum tetapi oleh kurangnya kemampuan profesionalisme guru dan keengganan belajar siswa.

Berbagai pendapat yang berkembang dengan adanya perubahan kurikulum menunjukkan bahwa guru memegang peran penting dalam perubahan kurikulum. Sebaik apapun kurikulum yang dibuat, jika guru yang menjalankan tidak memiliki kemampuan yang baik, maka kurikulum tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Perubahan kurikulum tentu menuntut adanya kesiapan dari guru, salah satunya adalah kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Ditambah lagi berbagai kendala baik menyangkut sarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar dalam hal ini yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Para praktisi pendidikan masih mengkhawatirkan kesiapan guru, karena

masih banyak guru yang belum memahami esensi perubahan kurikulum tersebut, sehingga mereka belum siap untuk melaksanakan Kurikulum 2013. Melihat pada pelaksanaan 2006, untuk menyongsong implementasi Kurikulum 2013 kompetensi profesional, pedagogis, personal, dan sosial seorang guru harus dipersiapkan dengan baik, karena sehebat apapun konsep sebuah kurikulum, rendahnya kualitas guru hanya akan membuat perubahan kurikulum dengan tujuan besarnya sia-sia. Kesiapan dari berbagai pihak, terutama guru diperlukan agar penerapan Kurikulum 2013 ini dapat terlaksana dengan baik.

Menurut Dalyono (2005 : 52) kesiapan adalah tingkat kesediaan atau tingkat persiapan dari keseluruhan kondisi mental, fisik, pengetahuan, ketrampilan dan sikap seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan serta mampu memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi dan kondisi yang dihadapi. Faktor yang mempengaruhi kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah kesiapan pengetahuan, sikap guru, serta kesiapan sarana dan prasarana (Mulyasa, 2014 : 39).

Kesiapan guru dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap dan minat memainkan peran penting dalam memproduksi dan menciptakan pengajaran yang efektif dan metode pembelajaran. Menurut Jailani (2013 : 79) pengajaran yang bagus tergantung pada faktor pengetahuan yang telah dikuasai guru dan kesesuaian metode yang digunakan. Kesiapan pengetahuan guru dalam implementasi Kurikulum 2013 diperoleh guru salah satunya dengan pelatihan

yang diselenggarakan oleh pemerintah. Pelatihan kurikulum diharapkan dapat membuat guru lebih siap dalam mengajar di sekolah sesuai yang diharapkan dalam kurikulum dan guru dapat menemukan sumber daya dengan cepat yang mendukung dalam pembelajaran. Selain itu, pelatihan kurikulum diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri guru dalam mengembangkan kurikulum dan melakukan pembelajaran. Selain kesiapan pengetahuan, sikap guru juga menjadi salah satu faktor kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum 2013. Menurut Sabzian (2013 : 68), sikap siswa dan guru memainkan peranan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Sikap adalah respon seseorang terhadap suatu objek yang ditunjukkan melalui tiga aspek, yaitu kognitif (pernyataan/respon mengenai apa yang dipercaya atau diyakini), afektif (pernyataan/respon menyangkut perasaan), dan konatif (pernyataan/respon yang berkaitan dengan kecenderungan bertindak).

Beberapa SMA Negeri di Kota Yogyakarta melaksanakan Kurikulum 2013. Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta merupakan sekolah-sekolah yang diminati oleh masyarakat karena memiliki banyak prestasi dan termasuk ke Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang dikenal dengan pendidikan dan kearifan budaya. SMA Negedri di Kota Yogyakarta yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 berjumlah 11 sekolah yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Sekolah yang Menggunakan Kurikulum 2013

No	Nama Sekolah
1	SMA Negeri 1 Yogyakarta
2	SMA Negeri 2 Yogyakarta
3	SMA Negeri 3 Yogyakarta
4	SMA Negeri 4 Yogyakarta
5	SMA Negeri 5 Yogyakarta
6	SMA Negeri 6 Yogyakarta
7	SMA Negeri 7 Yogyakarta
8	SMA Negeri 8 Yogyakarta
9	SMA Negeri 9 Yogyakarta
10	SMA Negeri 10 Yogyakarta
11	SMA Negeri 11 Yogyakarta

Kurikulum 2013 dapat diimplementasikan dalam semua jenis mata pelajaran, salah satu adalah mata pelajaran Ekonomi. Mata pelajaran Ekonomi dirancang untuk mengasah kompetensi keterampilan, pengetahuan dan sikap peserta didik. Mata pelajaran ini juga membekali pengetahuan tentang teori ekonomi, keterampilan dalam membuat produk atau karya yang berhubungan dengan ekonomi, serta sikap perilaku yang dituntut dalam pembelajaran ekonomi.

Dari kajian tersebut menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian, khususnya terkait dengan implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini merupakan usaha-usaha untuk menjawab dan mengungkap pertanyaan-pertanyaan mengenai bagaimanakah proses implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pemelajaran dan penilaian pembelajaran. Pelaksanaannya haruslah dipantau untuk mengetahui

seberapa jauh kurikulum tersebut telah dilaksanakan di SMA kota Yogyakarta. Oleh karena itu untuk menemukan gambaran yang jelas tentang implementasi Kurikulum 2013, maka perlu ada sebuah penelitian yang bisa memperjelas kondisi ini. Atas dasar inilah maka penulis tertarik untuk meneliti permasalalahan tentang **"KESIAPAN GURU EKONOMI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KOTA YOGYAKARTA"**

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Adanya pergantian kurikulum menimbulkan kesulitan bagi para guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran.
2. Kurangnya fasilitas di sekolah yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013.
3. Belum semua guru mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum 2013 termasuk guru ekonomi SMA Negeri di Kota Yogyakarta.
4. Adanya masalah terkait kesiapan guru/tenaga kependidikan yang belum memahami tentang proses pembelajaran Kurikulum 2013.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri di Kota Yogyakarta. Agar pembahasan dapat lebih terfokus dan mendalam permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Secara

garis besar kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 meliputi kesiapan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran. Ketiganya merupakan komponen yang saling terkait dan menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013, sehingga diperlukan suatu penelitian terhadap kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 yang meliputi tiga komponen tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesiapan guru Ekonomi dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMA Negeri Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana kesiapan guru Ekonomi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMA Negeri Kota Yogyakarta?
3. Bagaimana kesiapan guru Ekonomi dalam melaksanakan penilaian pembelajaran di SMA Negeri Kota Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kesiapan guru Ekonomi di SMA Negeri Kota Yogyakarta dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Kesiapan guru Ekonomi di SMA Negeri Kota Yogyakarta dalam

melaksanakan kegiatan pembelajaran..

3. Kesiapan guru Ekonomi di SMA Negeri Kota Yogyakarta dalam melaksanakan penilaian pembelajaran.

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program maupun proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang berkualitas dari sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 maupun yang akan menerapkan Kurikulum 2013.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
   a. Dapat dijadikan pertimbangan dan masukan yang positif dalam pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum 2013 khususnya di jenjang menengah atas.
   b. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian sejenis.
2. Manfaat secara praktis
   a. Bagi dinas pendidikan: dapat memberikan informasi yang bermanfaat yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk memantau, mengembangkan dan mengevaluasi dalam penyempurnaan kurikulum agar masalah-masalah yang ada pada saat ini tidak terjadi pada waktu yang akan datang.
   b. Bagi guru: hasil penelitian ini, dapat memberikan pemahaman yang dalam dan kontribusi dalam meningkatkan dan menyempurnakan

implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri Kota Yogyakarta sehingga dapat memperkaya pemahaman guru dalam teori maupun praktiknya.

c. Bagi mahasiswa: dapat menambahkan informasi, wawasan dan memperkaya pengetahuan tentang perkembangan kurikulum, dengan demikian sebagai calon guru Ekonomi siap melaksanakan tugas sesuai kurikulum.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Istilah kurikulum muncul untuk pertama kalinya dan digunakan dalam bidang olahraga. Secara etimologis *curriculum* bersaal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang berarti "pelari" dan *curere* yang berarti "tempat berpacu". Jadi istilah kurikulum pada zaman itu mengandung arti sebagai suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis *start* sampai garis *finish.*

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (19), kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengertian kurikulum menurut Hamalik (2007: 91):

> Kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi yang di perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan siswa, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar siswa dalam satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu.

Menurut Sanjaya (2006: 2):

> Kurikulum dapat dimaknai dalam tiga konteks, yaitu kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran, kurikulum sebagai pengalaman belajar, dan kurikulum sebagai perencanaan program belajar. Kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran dimaksudkan bahwa kurikulum berisi patokan yang harus diikuti dan dicapai oleh siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum sebagai pengalaman belajar yaitu siswa mengikuti pembelajaran merupakan tanggung jawab dari guru atau sekolah ketika di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah berdasarkan kegiatan pendidikan yang diikuti. Kurikulum sebagai perencanaan program belajar yaitu guru yang merencanakan program pembelajaran bertumpu pada kurikulum yang sudah ada dan dikembangkan agar siswa mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

Dari definisi para ahli kurikulum tersebut terdapat perbedaan dalam memberikan definisi mengenai kurikulum. Namun, berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan siswa untuk mengembangkan potensi dan mencapai tujuan pendidikan.

b. Kurikulum 2013

Pengembangan Kurikulum 2013 adalah program kelanjutan dari pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut (Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

No.69 tahun 2013):

1) Pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama;
2) Pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-siswa) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-siswa-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya);
3) Pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (siswa dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet);
4) Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains);
5) Pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim);
6) Pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia;
7) Pola pembelajaran berbasis massal menjadi kebutuhan pelanggan *(users)* dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap siswa;
8) Pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal *(monodiscipline)* menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak *(multidisciplines)*; dan pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

Menurut Mulyasa (2014: 6), Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter *(competency and character based curriculum)*, yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pola pembelajaran Kurikulum 2013 lebih menekankan pada keaktifan siswa dan berbasis karakter agar potensi dirinya dapat berkembang dengan baik dan diimbangi dengan karakter yang baik. Dalam kurikulum ini guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran menuntun siswa

untuk mencapai tujuan belajar.

c. Karakteristik Kurikulum 2013

Karakteristik Kurikulum 2013 berdasarkan Dokumen Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

1) Isi atau konten kurikulum adalah kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) mata pelajaran dan dirinci lebih lanjut ke dalam Kompetensi Dasar (KD).
2) Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.
3) Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari siswa untuk suatu mata pelajaran di kelas tertentu.
4) Penekanan kompetensi ranah sikap, keterampilan kognitif, keterampilan psikomotorik, dan pengetahuan untuk suatu satuan pendidikan dan mata pelajaran ditandai oleh banyaknya KD suatu mata pelajaran. Untuk SD pengembangan sikap menjadi kepedulian utama kurikulum.
5) Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris kompetensi bukan konsep, generalisasi, topik atau sesuatu yang berasal dari pendekatan "disciplinary–based curriculum" atau "content-based curriculum".
6) Kompetensi Dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran.
7) Proses pembelajaran didasarkan pada upaya menguasai kompetensi pada tingkat yang memuaskan dengan memperhatikan karakteristik konten kompetensi dimana pengetahuan adalah konten yang bersifat tuntas (mastery). Keterampilan kognitif dan psikomotorik adalah kemampuan penguasaan konten yang dapat dilatihkan. Sedangkan sikap adalah kemampuan penguasaan konten yang lebih sulit dikembangkan dan memerlukan proses pendidikan yang tidak langsung.
8) Penilaian hasil belajar mencakup seluruh aspek kompetensi, bersifat formatif dan hasilnya segera diikuti dengan pembelajaran remedial untuk memastikan penguasaan kompetensi pada tingkat memuaskan (Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM dapat dijadikan tingkat memuaskan).

Sedangkan karakteristik Kurikulum 2013 dalam Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.69 Tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1) mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
2) sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana siswa menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
3) mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
4) memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
5) kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
6) kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi *(organizing elements)* kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
7) kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat *(reinforced)* dan memperkaya *(enriched)* antarmatapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Salah satu aspek baru yang terdapat dalam Kurikulum 2013 adalah adanya Kompetensi Inti yang pada KTSP disebut dengan Standar Kompetensi. Kompetensi Inti menjadi patokan pencapaian kompetensi siswa yang dijabarkan dalam Kompetensi dasar yang terdiri dari Kompetensi dasar sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi Inti dicapai melalui Kompetensi Dasar yang disampaikan guru dalam mata pelajaran.

d. Tujuan Kurikulum 2013

Ketika sebuah program dirumuskan terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh para perumus program tersebut. Perumusan program menginginkan program yang nantinya dilaksanakan akan lebih baik dari program sebelumnya. Sama halnya dengan pengembangan kurikulum yang bertujuan agar kurikulum yang baru lebih baik dari sebelumnya. Kurikulum baru diharapkan dapat menjadi solusi atas kekurangan- kekurangan yang terdapat pada kurikulum terdahulu.

Lampiran Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 69 tahun 2013 memuat bahwa:

> Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Kurikulum 2013 adalah untuk memajukan pendidikan di Indonesia agar generasi penerus bangsa pada era modern ini dapat bersaing didalam maupun diluar negeri karena adanya berkembangan yang pesat dalam IPTEK. Pada Kurikulum 2013 diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya semaksimal mungkin.

e. Dasar/Landasan Yuridis Kurikulum 2013

Penetapan sebuah kebijakan yang membawa nama pemerintahan suatu negara tidak begitu saja ditetapkan tanpa adanya landasan yang menjadi dasar serta pertimbangan. Kurikulum 2013 juga memiliki landasan yang digunakan sebagai dasar dalam pengembangannya seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa (2014: 64-65) sebagai berikut :

1) Landasan Filosofis
   a) Filosofis Pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan
   b) Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan siswa, dan masyarakat.
2) Landasan Yuridis
   a) RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang Perubahan metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum.
   b) PP No. 19 tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan.
   c) INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.
3) Landasan Konseptual
   a) Relevansi pendidikan *(link and match)*
   b) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter
   c) Pembelajaran kontekstual *(contextual teaching and learning)*
   d) Pembelajaran aktif *(student active learning)*
   e) Penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh

Pada dasarnya Kurikuum 2013 menekankan pada pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan serta pengembangan kompetensi siswa sesuai dengan potensi yang diinginkannya. Budaya daerah masing-masing sekolah diintegrasikan dalam mata pelajaran agar siswa tidak melupakan tradisi budaya yang seharusnya dilestarikan oleh generasi penerus bangsa.

f. Struktur Kurikulum 2013 untuk SMA

Struktur Kurikulum 2013 SMA yang sedang berlangsung saat ini penjurusan dilaksanakan mulai dari kelas 10 terdiri atas jurusan IPA, IPS dan Bahasa. Selain itu dalam Kurikulum 2013 SMA terdapat 3 kelompok mata pelajaran. Pertama, kelompok A yang didalamnya terdapat mata pelajaran Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah Indonesia dan Bahasa Inggris. Kedua, kelompok B yang terdiri dari mata pelajaran Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, serta Prakarya. Ketiga, kelompok C atau mata pelajaran peminatan yang didalamnya terdapat peminatan akademik Matematika dan Sains (Matematika, Biologi, Fisika, dan Kimia), peminatan Ilmu-ilmu Sosial (Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi dan Antropologi), serta peminatan Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya (Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Mandarin, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa dan Sastra Arab). Ada juga mata pelajaran pilihan yang terdiri dari bahasa asing lain (Jepang, Korea, Jerman, Prancis, dll), Literasi Media, Teknologi Terapan, dan lainnya.

Seluruh siswa wajib mengikuti pelajaran kelompok A dan kelompok B, serta memilih salah satu pelajaran peminatan dengan menempuh 18 jam untuk pelajaran wajib, 16 jam untuk pelajaran peminatan, dan 6 jam untuk mata pelajaran lintas minat, pendalaman minat, pelajaran pilihan, maupun pelajaran pilihan tambahan dari

sekolah. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam Kurikulum 2013 jumlah mata pelajaran menjadi berkurang, sebaliknya jumlah jam pelajaran semakin bertambah.

Tabel 2 Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA)

STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN MENENGAH				
MATA PELAJARAN		**ALOKASI WAKTU BELAJAR PERMINGGU**		
		X	**XI**	**XII**
KELOMPOK A (WAJIB)				
1	Pendidikan Agama	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganearaan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Matematika	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2
KELOMPOK B (WAJIB)				
7	Seni Budaya	2	2	2
8	Prakarya	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	3
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok Wajib Per Minggu		24	24	24
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
Mata Pelajaran Peminatan Akademik (SMA/MA)		18	20	20
Jumlah Jam Pelajaran yang Tersedia		66	76	76
Jumlah Jam Pelajaran yang Harus Ditempuh		42	44	44

Sumber: Dokumen Kurikulum 2013 dan Mulyasa (2014: 93)

g. Implementasi Kurikulum

Suatu kurikulum yang telah dikembangkan tidak akan menjadi kenyataan atau bermakna jika tidak diimplementasikan baik di sekolahan maupun di kelas. Dalam implementasi ini, tentu saja harus diupayakan penanganan terhadap pengaruh faktor-faktor tertentu, misalnya kesiapan sumber daya, faktor budaya masyarakat, dan lain-lain.

Berbagai dimensi implementasi kurikulum yang penting untuk dicermati adalah materi kurikulum, struktur organisasi kurikulum, peranan atau perilaku, pengetahuan dan internalisasi nilai. Keberhasilan implementasi terutama ditentukan oleh aspek perencanaan dan strategi implementasinya. Pada prinsipnya, implementasi ini mengintegrasikan aspek-aspek filosofis, tujuan, *subject matter*, strategi mengajar dan kegiatan belajar, serta evaluasi dan *feedback.*

1) Konsep Implementasi Kurikulum

Menurut Nana Syaodih S., (2001) dalam Rusman (2008: 75), untuk mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan rancangan, dibutuhkan beberapa kesiapan, terutama kesiapan pelaksana. Sebagus apa pun desain atau rancangan kurikulum yang dimiliki, tetapi keberhasilannya sangat tergantung terhadap guru.

Kurikulum yang sederhana pun apabila gurunya memiliki kemampuan, semangat, dan dedikasi yang tinggi, hasilnya akan

lebih baik dari desain kurikulum yang hebat, tetapi kemampuan, semangat dan dedikasi gurunya rendah. Guru adalah kunci utama keberhasilan implementasi kurikulum. Sumber daya pendidikan yang lain pun seperti sarana prasarana, biaya, organisasi, lingkungan, juga merupakan kunci keberhasilan pendidikan, tetapi kunci utamanya adalah guru. Dengan sarana, prasarana, dan biaya terbatas, guru yang kreatif dan berdedikasi tinggi, dapat mengembangkan program, kegiatan, dan alat bantu pembelajaran yang inovatif.

2) Model Implementasi Kurikulum

Menurut Rusman, (2008: 89), model implementasi kurikulum yang dapat digunakan bermacam-macam, yaitu: model administrasi, *model grass-roots, model Beauchamp, model Taba*, model demonstrasi, *model Rodgers, model action research, model emerging technical*, dan masih banyak lagi model-model yang lainnya. Pola penerapan dari masing-masing model tersebut berbeda sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

Nana Syaodih (1997) dalam Rusman (2008: 89), menjelaskan bahwa "pemilihan suatu model pengembangan kurikulum bukan saja didasarkan atas kelebihan dan kebaikannya serta pncapaian hasil yang optimal, tetapi juga perlu disesuaikan dengan sistem pendidikan dan sistem pengelolaan pendidikan yang dianut, serta model konsep pendidikan mana yang digunakan.

h. Implementasi Kurikulum 2013

Menurut Mulyasa (2014: 99), tujuan Kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam implementasi kurikulum, guru dituntut untuk secara professional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, seta menetapkan kriteria keberhasilan.

1) Merancang Pembelajaran Efektif dan Bermakna

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.

Pembelajaran menyenangkan, efektif dan bermakna dapat dirancang oleh setiap guru, dengan proses sebagai berikut:

a) Pemanasan dan Apersepsi

Pemanasan dan apersepsi perlu dilakukan untuk menjajaki pengetahuan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik, dan mendorong mereka untuk mengetahui berbagai hal baru.

b) Eksplorasi

Eksplorasi merupakan tahapan kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.

c) Konsolidasi Pembelajaran

Konsolidasi merupakan kegiatan untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi dan karakter, serta menghubungkannya dengan kehidupan peserta didik.

d) Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter

Pembentukan sikap, kompetensi, dan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: pertama mendorong peserta didik untuk menerapkan konsep, pengertian, kompetensi, dan karakter yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari; kedua praktekkan pembelajaran secara langsung, agar peserta didik dapat membangun sikap, kompetensi, dan karakter baru dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pengertian yang dipelajari; ketiga gunakan metode yang paling tepat agar terjadi perubahan sikap, kompetensi, dan karakter peserta didik secara nyata.

e) Penilaian Formatif

Penilaian formatif dilakukan untuk perbaikan. Dalam pembelajaran efektif dan bermakna, peserta didik perlu dilibatkan secara aktif, karena mereka adalah pusat dari

kegiatan pembelajaran serta pembentukan kompetensi dan karakter.peserta didik harus dilibatkan dalam tanya-jawab yang terarah, dan mencari pemecahan terhadap berbagai masalah pembelajaran.

2) Mengorganisasikan Pembelajaran

Mengorganisasikan pembelajaran berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013 ada lima hal yang perlu diperhatikan, yaitu pelaksanaan pembelajaran, pengadaan dan pembinaan tenaga ahli, pendayagunaan lingkungan dan sumber daya masyarakat, serta pengembangan dan penataan kebijakan.

3) Memilih dan Menentukan Pendekatan Pembelajaran

Dalam kaitannya dengan implementasi Kurikulum 2013, belajar harus dipandang sebagai aktivitas psikologis yang memerlukan dorongan dari luar. Oleh karena itu, hal-hal yang harus diupayakan antara lain: pertama, bagaimana memotivasi peserta didik, dan bagaimana materi belajar harus dikemas sehingga bisa membangkitkan motivasi, gairah dan nafsu belajar; kedua, belajar perlu dikaitkan dengan seluruh kehidupan peserta didik, agar dapat menumbuhkan kesadaran mereka terhadap manfaat dari perolehan belajar. Sehubungan dengan hal itu, dalam proses pembelajaran yang paling penting adalah apa yang dipelajari oleh peserta didik, bukan apa yang dikehendaki dan diajarkan oleh guru. Dengan kata lain, apa yang dipelajari oleh

peserta didik merupakan kebutuhan, dan sesuai dengan kemampuan mereka, bukan kehendak yang ingin dicapai oleh guru.

4) Melaksanakan Pembelajaran, Pembentukan Kompetensi, dan Karakter

Pembelajaran dalam menyukseskan implementasi Kurikulum 2013 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter peserta didik yang direncanakan. Untuk kepentingan tersebut, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan waktu yang diperlukan harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajaran sehingga peserta didik diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal.

5) Menetapkan Kriteria Keberhasilan

Keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 dalam pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan *output* yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat dan pembangunan.

Dalam rangka implementasi Kurikulum 2013, pemerintah telah menyediakan buku acuan utama (babon), buku guru, buku siswa

dan juga silabus. Dengan demikian, guru tinggal mengikuti apa-apa yang telah disiapkan dalam buku tersebut, serta melaksanakan pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik. Buku babon dimaksudkan untuk memberikan materi standar dalam pembelajaran, sebagai langkah standardisasi dalam implementasi kurikulum. Dalam hal ini, buku babon dirancang untuk memfasilitasi guru dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Buku babon menyajikan materi standar minimal yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika ada sekolah/satuan pendidikan yang mampu mencapai standar lebih tinggi dari standar minimal, maka Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tidak melarangnya, bahkan mendorong setiap sekolah/satuan pendidikan untuk menjadi sekolah unggulan, dengan kualitas pembelajaran di atas standar.

i. Perencanaan Pembelajaran

Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tahap pertama dalam pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan

pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP terdiri atas: (a) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan; (b) aidentitas mata pelajaran atau tema/subtema; (c) kelas/semester; (d) materi pokok; (e) alokasi waktu; (f) tujuan pembelajaran; (g) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (h) materi pelajaran; (i) metode pelajaran; (j) media pelajaran; (k) sumber belajar; (i) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan (m) penilaian hasil pembelajaran.

2) Prinsip Penyusunan RPP

   a) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

b) Partisipasi aktif peserta didik.
c) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
d) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
e) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
f) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
g) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
h) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

j. Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Permendikbud No. 23 tahun 2016, pembelajaran adalah proses interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Konsep pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Prinsip untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut:

1) Peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu
2) Peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar
3) Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah
4) Pembelajaran berbasis kompetensi
5) Pembelajaran terpadu
6) Pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi
7) Pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif
8) Peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skill* dan *soft-skill*
9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat
10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan member keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing*

madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*)

11) Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan dimasyarakat
12) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran
13) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik
14) Suasana belajar menyenangkan dan menantang

Adapun tahapan pelaksanaan pembelajaran meliputi:

1) Kegiatan Pendahuluan

   Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

   a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
   b) memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;
   c) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
   d) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
   e) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2) Kegiatan Inti

   Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode

pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan *(discovery)* dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah *(project based learning)* disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

a) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternative yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakuan aktivitas tersebut.

b) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteritik aktivititas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian *(discovery/inquiry learning)*. Untuk

mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah *(project based learning).*

c) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian *(discovery/inquiry learning)* dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah *(project based learning).*

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untu mengevaluasi:

a) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;

b) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

c) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan

d) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

k. Penilaian Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2016 menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran.

Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan standar penilaian pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.

l. Standar Penilaian Pendidikan

1) Pengertian

Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup:

a) Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.
b) Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.
c) Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan intensitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan seseorang dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan.
d) Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan

dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.

e) Ujian sekolah/madrasah merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan.

2) Prinsip dan Pendekatan Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

a) Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur;

b) Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai;

c) Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.

d) Terpadu, berarti penilaian merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran;

e) Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan;

f) Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik;

g) Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku;

h) Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan; dan

i) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segimekanisme, prosedur, teknik, maupun hasilnya.

Pendekatan penilaian yang digunakan adalah penilaian acuan kriteria (PAK). PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik KD yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik.

3) Ruang Lingkup, Teknik, dan Instrumen Penilaian

a) Ruang Lingkup Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menetukan posisi relative setiap peserta didik terhadap standar yang telah

ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup, materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses.

b) Teknik dan Instrumen Penilaian

(1) Penilaian kompetensi sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi dan teknik penilaian lain yang relevan dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas.

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.

(2) Penilaian kompetensi pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kometensi yang dinilai.

(a) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.

(b) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.

(c) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

(3) Penilaian kompetensi keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, produk, projek, dan penilaian portofolio.

(a) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.

(b) Produk adalah penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk, teknologi, dan seni.

(c) Projek adalah tugas-tugas belajar *(learning tasks)* yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.

(d) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk

tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

4) Mekanisme dan Prosedur Penilaian

a) Penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidikan, pemerintah dan/atau lembaga mandiri.

b) Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian otentik, penilaian diri, penilaian projek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian sekolah, dan ujian nasional.

c) Perencanaan ulangan harian dan pemberian projek oleh pendidik sesuai dengan silabus dan dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

d) Kegiatan ujian sekolah/madrasah dilakukan dengan langkah-langkah:

(1)Menyusun kisi-kisi ujian;

(2) Mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi) instrumen;

(3) Melaksanakan ujian;

(4) Mengolah (menyekor dan menilai) dan menentukan kelulusan peserta didik; dan

(5) Melaporkan dan memanfaatkan hasil penilaian.

e) Ujian nasional dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang diatur

dalam prosedur operasi standar (POS).

j) Hasil ulangan harian diinformasikan kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian berikutnya. Peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remedial.

k) Hasil penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi kepada orangtua dan pemerintahan.

5) Pelaksanaan dan Pelaporan Penilaian

a) Pelaksanaan dan pelaporan penilaian oleh pendidik

Penilaian hasil belajar oleh pendidik yang dilakukan berkesinambungan bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas pemeblajaran. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

(1) Proses penilaian diawali dengan mengkaji silabus sebagai acuan dalam membuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester. Setelah menetapkan kriteria penilaian, pendidik memilih teknik penilaian sesuai dengan indikator dan mengembangkan instrumen serta pedoman penyekoran sesuai dengan teknik penilaian yang dipilih.

(2) Pelaksanaan penilaian dalm proses pembelajaran diawali dengan penelusuran dan diakhiri dengan tes dan/atau nontes. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan teknik bertanya, untuk mengeksplorasi pengalman belajar sesuai kondisi dan tingkat kemampuan peserta didik.

(3) Penilaian dalam pembelajaran tematik-terpadu dilakukan dengan mengacu pada indikator dari KD setiap mata pelajaran yang diintegrasikan dalam tema tersebut.

(4) Hasil penilaian oleh pendidik dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan) yang dilaporkan kepada pihak terkait dan dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran.

(5) Laporan hasil penilaian oleh pendidik berbentuk nilai dan/atau deskripsi pencapaian kompetensi, untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan termasuk penilaian hasil pembelajaran tematik-terpadu dan deskripsi sikap untuk hasil penilaian kompetensi spiritual serta sikap sosial.

(6) Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah/madrasah dan pihak lain yang terkait pada periode yang ditentukan.

(7) Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial dilakukan oleh semua pendidik selama satu semester, hasilnya diakumulasi dan dinyatakan dalam bentuk deskripsi kompetensi oleh wali kelas/guru kelas.

b) Pelaksanaan dan pelaporan penilaian oleh satuan pendidikan Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan peserta didik.

c) Pelaksanaan dan pelaporan penilaian oleh pemerintah. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah dilakukan melalui Ujian Nasional dan Ujian Mutu Tingkat Kompetensi.

2. Hakikat Pembelajaran Ekonomi

a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran merupakan istilah yang berbeda namun tidak dapat dipisahkan. Pengertian belajar dan pembelajaran diungkapkan oleh Amri (2013: 39) bahwa belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan, baik perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Pengertian pembelajaran menurut Hamalik (2010: 57) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran adalah sebuah proses suatu kegiatan yang tidak hanya

berfokus pada hasil naun jua terfokus pada proses. Kegiatan pembelajaran bukan hanya fokus pada mengajar, tetapi juga pada kegiatan belajar.

Dalam proses pembelajaran meliputi kegiatan dari membuka sampai menutup pelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran kegiatan awal yaitu melakukan apersepsi, kegiatan inti yaitu kegiatan utama yang dilakukan guru dalam memberikan pengalaman belajar, kegiatan akhir yaitu menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

b. Mata Pelajaran Ekonomi

Ilmu pengetahuan yang semakin maju memunculkan ilmu-ilmu baru yang diperlukan oleh manusia. Salah satu ilmu tersebut saat ini dikenal dengan ilmu ekonomi. Ekonomi merupakan salah satu ilmu yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, maupun konsumsi terhadap barang dan jasa. Istilah "ekonomi" sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* yang berarti "keluarga, rumah tangga" dan *nomos* yang berarti "peraturan, aturan, hukum".

Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa ilmu ekonomi merupakan studi tentang bagaimana manusia dan masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan uang atau alat tukar maupun tidak, selain itu juga memproduksi barang dari berbagai sumber daya alternatif untuk menciptakan berbagai variasi barang dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi saat ini maupun yang

akan datang.

Seiring dengan kemunculnya ilmu ekonomi, dunia pendidikan menyertakan ilmu ekonomi sebagai suatu mata pelajaran dalam bidang sosial yang harus dipelajari oleh siswa pada jenjang pendidikan tertentu. Ekonomi menjadi bagian dari mata pelajaran di sekolah yang mempelajari perilaku individu maupun kelompok yang berusaha memenuhi kebutuhan barang maupun jasa dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas. Pembelajaran ekonomi dilakukan dengan memperhatikan perkembangan zaman maupun kebutuhan siswa dan melaksanakan pembelajaran dengan bersumber pada kehidupan nyata.

c. Tujuan Pembelajaran Ekonomi

Sanjaya (2006:68) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh anak didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam satu kali pertemuan. Pengertian tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:22) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan pernyataan mengenai kemampuan atau tingkah laku yang diharapkan dimiliki atau dikuasai siswa setelah siswa menerima proses pengajaran.

Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat diambil garis besar bahwa tujuan pembelajaran ialah kompetensi yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mempelajari suatu ilmu maupun pengetahuan yang dirumuskan oleh pendidik. Komponen yang diperhatikan dalam rumusan indikator tujuan belajar yaitu siapa yang diharapkan mencapai

tujuan belajar itu, tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai, dan pengkondisian proses pembelajaran. Sebuah proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hasil (kognitif), tapi juga pada ranah afektif maupun psikomotorik.

Mata pelajaran ekonomi bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut (Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi/Standar Kompetensi Dasar SMA/MA) :

1) Memenuhi sejumlah konsep ekonomi yang berkaitan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari. Terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan negara.
2) Menampilkan sikap ingin tahu dan terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi.
3) Membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara.
4) Membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Mata pelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru diharapkan dimengerti oleh siswa dalam kaitannya dengan dunia nyata tidak hanya

sebagai ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai keterampilan dalam memenuhi kebutuhan hidup dari individu maupun kelompok.

d. Mata Pelajaran Ekonomi dalam Kurikulum 2013

Ekonomi merupakan suatu bidang ilmu yang penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Keberadaan ilmu ekonomi akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Ilmu ekonomi diiajarkan kepada generasi penerus bangsa yang nantinya akan memegang perekonomian. Pada Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan, mata pelajaran ekonomi SMA/MA menjadi mata pelajaran yang ditempuh oleh siswa ketika memasuki kelas XI dengan memilih jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam Kurikulum 2013, mata pelajaran ekonomi tingkat SMA/MA termasuk dalam kelompok mata pelajaran peminatan.

3. Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Kesiapan menjadi sangat penting untuk memulai suatu tindakan karena dengan memiliki kesiapan akan dapat mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi. Selain itu, dengan memiliki kesiapan diharapkan akan memiliki hasil yang lebih baik daripada tidak memiliki kesiapan sama sekali.

Menurut Arikunto (2001: 54), “kesiapan merupakan suatu kompetensi, sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti telah memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu”. Kesiapan tersebut mulai dari pemahaman, mental, maupun kemampuan guru yang berasal dari dalam

diri guru itu sendiri dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

> Kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon (Slameto, 2010: 113).

Menurut Slameto (2010: 114), ada tiga aspek yang mempengaruhi kesiapan yaitu:

a. Kondisi fisik, mental, dan emosional
b. Kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan
c. Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari

Menurut Hamalik (2008: 94), "kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional". Dalyono (2005: 52) juga mengartikan "kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan".

M. Dalyono (2005: 161-162) ada beberapa faktor yang membentuk kesiapan, yaitu:

a. Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis, ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat indera, dan kapasitas intelektual.
b. Motivasi yang menyangkut kebutuhan minat, serta tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri. Motivasi berhubungan dengan tekanan-tekanan lingkungan.

Dari beberapa pengertian kesiapan menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah suatu kondisi seseorang atau suatu badan dalam mempersiapakan diri dengan kompetensi tertentu untuk

melakukan kegiatan.

Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I pasal 1:

> "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah".

Menurut Suparlan (2008: 12), guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisikal, maupun aspek lainnya. Sedangkan H. Hamzah B. Uno (2011: 69) mengemukakan guru merupakan pendidik formal di sekolah yang bertugas membelajarkan siswa-siswinya sehingga memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang semakin sempurna kedewasaannya atau pribadinya". H. Hamzah memberikan pandangan yang lebih spesifik bahwa guru hanya mengajar siswa di pendidikan formal.

Dalam menjalankan tugasnya guru harus menguasai bahan pengajaran sesuai dengan tingkat/kelas murid. Penguasaan metode dan ruang lingkup pelajaran menjadi syarat untuk mentransfer pengetahuan anak, di samping menunjang administratif dan fondasi-fondasi kurikulum.Hubungan guru dan siswanya merupakan jantungnya keseluruhan proses pembinaan kurikulum (Hamalik, 2001).

Menurut Hamalik (2001) guru harus mempunyai kemampuan dasar. Kemampuan ini antara lain:

a. Kemampuan menguasai bahan.
b. Kemampuan mengelola program belajar mengajar.
c. Kemampuan mengelola kelas dengan pengalaman belajar.
d. Kemampuan menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar.
e. Kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan dengan pengalaman belajar.
f. Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar.
g. Kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan dengan pengalaman belajar.
h. Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah dengan pengalaman belajar.
i. Kemampuan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Kurikulum 2013 membawa perubahan mendasar peran guru dalam pembelajaran. Secara administratif, pemerintah pusat telah menyiapkan perangkat pelaksanaan pembelajaran yang tidak perlu lagi disiapkan oleh guru. Namun demikian, guru dituntut berperan secara aktif sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran sehingga siswa akan menjadi pusat belajar. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi para guru karena tidak semua guru memiliki kompetensi tersebut. Selain itu, guru dituntut kesiapannya untuk melaksanakan kurikulum dalam waktu yang relatif singkat sementara perangkatnya belum disiapkan secara matang.

Bukan persoalan yang mudah untuk mempersiapkan guru yang ideal seperti harapan kurikulum 2013 dalam waktu singkat, terutama untuk merubah *mindset* guru dari yang asalnya hanya bertugas untuk mengajar sementara dalam Kurikulum 2013 guru harus mampu mengarahkan siswa untuk aktif, produktif, kreatif, dan berpikir kritis.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan guru adalah

seseorang dengan keahlian tertentu untuk mendidik siswa pada berbagai satuan pendidikan. Guru dituntut mampu menjalankan perannya secara profesional dalam semua aspek demi mencerdaskan kehidupan bangsa.

Mengacu pada pengertian kesiapan dan guru di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan guru adalah suatu kondisi pada guru dalam mempersiapkan diri dengan kompetensi tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum 2013, maka guru perlu dibekali dengan kompetensi dalam pengelolaan pembelajaran sesuai Kurikulum 2013, mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, sampai pada penilaian pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Candraningrum (2015) dalam skripsi yang berjudul "Kesiapan Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di DIY Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013". Hasil penelitian ini menyimpulkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sebesar 63% guru Ekonomi SMAN di DIY mendukung implementasi Kurikulum 2013 (2) sebesar 44% guru mampu memahami Kurikulum 2013 saat pelatihan, sebesar 61% guru siap dalam perencanaan pembelajaran, sebesar 44% guru siap melaksanakan proses pembelajaran, dan sebesar 50% guru

siap melaksanakan penilaian pembelajaran. Secara keseluruhan dari 4 indikator kesiapan yang digunakan, sebesar 50% guru ekonomi SMAN di DIY telah siap dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian penulis, perbedaannya terletak pada teknik analis data, jumlah responden dan jumlah sekolah yang diteliti**.**

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aman (2015) dalam jurnal yang berjudul "Kesiapan Guru Sejarah SMA Islam 1 Gamping Sleman dalam Implementasi Kurikulum 2013". Hasil penelitian ini adalah guru sejarah di SMA Islam I Gamping Sleman yang berjumlah 2 orang pada dasarnya sudah siap untuk menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun 2014 ini. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuannya untuk mengembangkan perangkat pembelajaran berdasarkan perangkat pembelajaran, media pembelajaran, dan lembar penilaian yang sudah sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian penulis, perbedaannya terletak pada metode mata pelajaran yang diteliti, jumlah responden dan jumlah sekolah yang diteliti**.**
3. Penelitian yang dilakukan oleh Kristiantari (2014) dalam Jurnal yang berjudul "Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013". Hasil penelitian tersebut dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara teoretis, guru sudah memiliki pemahaman tentang Kurikulum 2013, namun masih sangat kurang dalam pelaksanaanya. Motivasi guru-guru dalam mengimplementasikan inovasi

pembelajaran sangat tinggi, sayangnya hal tersebut kurang didukung oleh fasilitas, sarana dan prasarana. Kesiapan sekolah dalam melaksanakan Kurikulum 2013 termasuk dalam kategori tinggi, Guru-guru sekolah dasar memiliki harapan yang tinggi terkait tugasnya mengimplementasikan Kurikulum 2013, karena hal tersebut akan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Jurnal ini hampir sama dengan penelitian penulis, perbedaannya terletak subjek penilitian, mata pelajaran yang diteliti dan jenjang sekolah yang diteliti.

C. Kerangka Berpikir

Kurikulum merupakan komponen pendidikan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Di dalam kurikulum terdapat standar minimal yang harus dilaksanakan dan dicapai dalam pembelajaran di sekolah. Kurikulum itu sendiri terdiri dari kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar siswa, kalender pendididkan, standar kompetensi utuk setiap mata
pelajaran, dan SKL.

Pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi kelulusan diperlukan standar proses. Standar proses sendiri mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Penilaian pembelajaran menggunakan pendekatan otentik yang menilai kesiapan siswa,

proses, dan hasil belajar. Pengawasan proses dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter, guru dituntut untuk merubah *mindset* mereka tentang pembelajaran dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu. Adapun kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut:

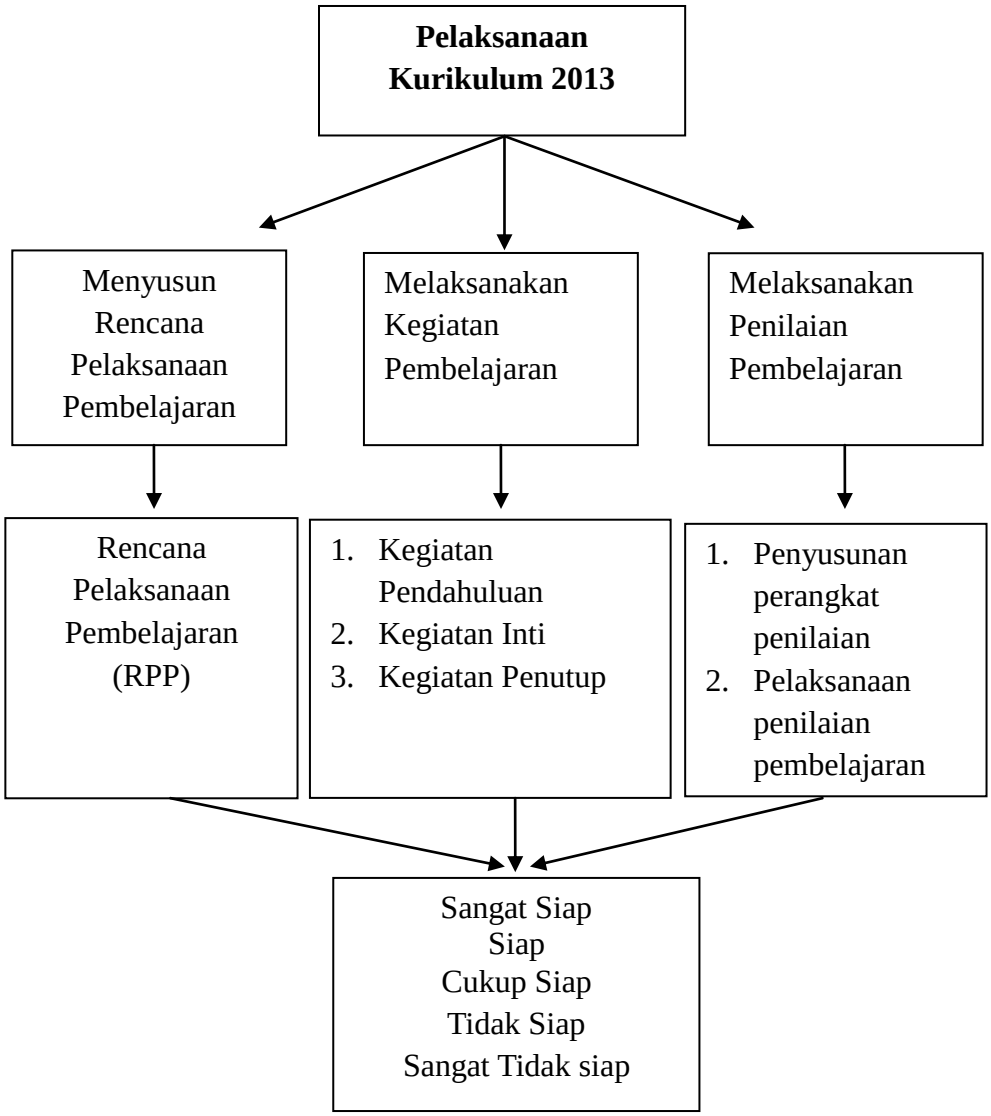

Gambar 1 Kerangka Berpikir Studi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Kota Yogyakarta

Pengembangan Kurikulum 2013 berfokus pada pembentukan kompetensi dan karakter siswa, berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan siswa sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.

Ekonomi dalam Kurikulum 2013 adalah salah satu mata pelajaran yang tergabung dalam kelompok mata pelajaran peminatan ilmu-ilmu sosial pada struktur kurikulum pendidikan menengah. Kelompok mata pelajaran peminatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan minatnya sesuai dengan minat keilmuannya di perguruan tinggi dan untuk mengembangkan minatnya terhadap suatu ilmu atau keterampilan tertentu.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri se Kota Yogyakarta. Dengan melakukan penelitian ini, dapat diketahui bagaimana kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri se Kota Yogyakarta dilihat dari penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pembelajaran Ekonomi.

D. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan pada tujuan dan kerangka berfikir yang telah dijelaskan,upaya untuk mengetahui implementasi Kurikulum 2013 di SMA Kota Yogyakarta, dapat dirumuskan menjadi pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana kesiapan guru Ekonomi dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMA Negeri Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana kesiapan guru Ekonomi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMA Negeri Kota Yogyakarta?
3. Bagaimana kesiapan guru Ekonomi dalam melaksanakan penilaian pembelajaran di SMA Negeri Kota Yogyakarta?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2006: 245), penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau status fenomena. Penelitian ini ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu tanpa memakai hipotesis. Dalam penelitian ini, akan menyajikan data dalam bentuk uraian kata-kata (deskripsi) yang dapat mengambarkan keadaan sebenarnya dan tidak menolak menggunakan angka dalam menyajikan dan menganalisis data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif didukung pendekatan kualitatif. Dengan analisis data penyebaran angket atau kuisioner, dokumentasi dan observasi. Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian dikelola dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Kota Yogyakarta yang mengimplementasikan Kurikulum 2013. Sasaran dalam penelitian ini adalah guru Ekonomi yang mengajar di SMA Negeri Kota Yogyakarta yang mengimplementasikan Kurikulum 2013. Penelitian ini dilakukan pada bulan April−Mei 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri di Kota Yogyakarta yang melaksanakan Kurikulum 2013, sejumlah 11 sekolah yang terbagi dalam dua kelompok berdasarkan pelaksanaan Kurikulum 2013. Kelompok satu merupakan sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013 untuk semua jenjang kelas, dan untuk kelompok kedua merupakan sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 hanya kelas X saja.

Tabel 3. Populasi Sekolah

No	Nama Sekolah	
	Sekolah yang Menerapkan Kurikulum 2013 Disemua Jenjang Kelas	Sekolah yang Menerapkan Kurikulum 2013 Di Kelas X
1	SMA N 1 Yogyakarta	SMA N 4 Yogyakarta
2	SMA N 2 Yogyakarta	SMA N 5 Yogyakarta
3	SMA N 3 Yogyakarta	SMA N 6 Yogyakarta
4	SMA N 8 Yogyakarta	SMA N 7 Yogyakarta
5		SMA N 9 Yogyakarta
6		SMA N 10 Yogyakarta
7		SMA N 11 Yogyakarta

Sumber: Data Sekunder Diolah

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive*. Dalam penerapan teknik ini digunakan apabila penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010: 124). Dalam penelitian ini pertimbangan yang digunakan yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana kesiapan guru SMA N Kota Yogyakarta yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 secara utuh dan yang hanya kelas X saja, oleh karena itu diambil dua sampel dari masing-masing kelompok.

Tabel 4. Perhitungan Sampel Sekolah

Kelompok	Nama Sekolah	Sekolah Terpilih
Sekolah yang Menerapkan Kurikulum 2013 Disemua Jenjang Kelas	SMA N 1 Yogyakarta	SMA N 1 Yogyakarta
	SMA N 2 Yogyakarta	
	SMA N 3 Yogyakarta	
	SMA N 8 Yogyakarta	SMA N 8 Yogyakarta
Sekolah yang Menerapkan Kurikulum 2013 Di Kelas X	SMA N 4 Yogyakarta	SMA N 6 Yogyakarta
	SMA N 5 Yogyakarta	
	SMA N 6 Yogyakarta	
	SMA N 7 Yogyakarta	SMA N 10 Yogyakarta
	SMA N 9 Yogyakarta	
	SMA N 10 Yogyakarta	
	SMA N 11 Yogyakarta	

Berdasarkan tabel di atas, maka diambil sampel masing-masin dua dari setiap kelompok. Sampel kelompok satu yaitu SMA Negeri 1 Yogyakarta dan SMA Negeri 8 Yogyakarta, sedangkan sampel kelompok dua yaitu SMA Negeri 6 Yogyakarta dan SMA Negeri 10 Yogyakarta. Dari masing-masing sekolah diambil satu guru untuk mengetahui kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum 2013.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu kesiapan guru Ekonomi dalam implementasi Kurikulum 2013. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kesiapan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

   Kesiapan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan guru dalam menyusun RPP yang terdiri atas perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, media belajar, metode

pembelajaran, rencana kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

2. Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

   Kesiapan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan guru mengelola kegiatan pembelajaran yang dilihat dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Kesiapan dalam Melaksanaan Penilaian Pembelajaran

   Kesiapan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran dilihat dari menyusun perangkat penilaian, melaksanakan penilaian pembelajaran di kelas dan mengolah penilaian pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pelaksanaan dengan kuesioner, observasi dan dokumentasi.

1. Kuesioner

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari instrumen yang dibuat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016. Instrumen angket menggunakan skala Likert untuk mengukur perencanaan proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Dengan kriteria penskoran sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Penskoran Kuesioner

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Sesuai	3
2	Sesuai	2
3	Tidak Sesuai	1

Angket yang digunakan adalah angket tertutup,yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternative jawaban sehingga responden dapat langsung memilih salah satu jawaban yang tersedia. Pengisian angket dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

2. Observasi

Observasi adalah istilah yang digunakan untuk kegiatan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan cara merekam, melihat, mengamati kejadian dan kemudian mencatat peristiwa dalam situasi yang sedang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan observasi partisipatif pasif. Dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan guru yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2007: 312). Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa pembuktian mengenai proses pembelajaran di dalam kelas mulai dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dimana peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231). Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa RPP, silabus, dan lokasi penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert, observasi dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Instrumen ini dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-Kisi Indikator Kesiapan Guru Ekonomi dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Variabel	Aspek	Indikator	No Butir Soal
Kesiapan Guru Ekonomi	Kesiapan dalam penyusunan RPP	Perumusan indikator	1,2,3,4,5,6
		Perumusan tujuan pembelajaran	7,8,9,10
		Materi pelajaran	11,12,13,14,15, 16,17
		Media belajar	18,19,20,21
		Metode pembelajaran	22,23,24,25
		Rencana kegiatan pembelajaran	26,27,28,29,30,31, 32,33,34
		Penilaian	35,36,37,38,39,40
	Kesiapan dalam pelaksanaan pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan	1,2,3,4,5,6,
		Kegiatan Inti	7,8,9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18,19, 20,21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30,31, 32,33
		Kegiatan Penutup	34,35,36,37
	Kesiapan dalam penilaian pembelajaran	Penyusunan perangkat penilaian	1,2,3,4,5,6,7,8
		Pelaksanaan penilaian pembelajaran	9,10,11,12
		Pengolahan penilaian pembelajaran	13,14,15,16

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakatan baik jika telah menuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliablitasnya, maka

diketahui butir-butir yang sahih sehingga butir-butir tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian**.** Instrumen yang tidak valid dan tidak reliable akan digugurkan.

Uji coba instrumen ini dilakukan dengan *experts judgement* dikarenakan sampel tidak memenuhi untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian dilakukan oleh ahli, jumlah ahli untuk pengujian instrumen penelitian ini dua orang, yaitu Dr. Endang Mulyani dan Daru Wahyuni,M.Si. Peneliti mengajukan kisi-kisi instrumen pada ahli kemudian diberikan saran pada kisi-kisi dan butir pernyataan. Berdasarkan masukan saran dari ahli tersebut digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki instrumen. Selain itu para ahli tersebut memutuskan instrument tersebut layak digunakan atau tidak.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data deskriptif. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan cara mendeskripsikan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuatkesimpulan yang berlaku umum. Berikut ini analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Penyekoran jawaban responden

   Setelah data kuantitatif berupa angket berhasil dikumpulkan, kemudian dilakukan penyekoran dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 7. Kriteria Penskoran Kuesioner

No	**Kriteria**	**Skor**
1	Sangat Sesuai	3
2	Sesuai	2
3	Tidak Sesuai	1

2. Tabulasi data

   Penyajian data nilai mentah hasil penelitian yang diperoleh dari penyekoran angket dari dua penilai kemudian diambil rata-rata untuk masing-masing indikator dan aspek yang diteliti, setelah itu disajikan dengan menggunakan tabel. Penyajian awal disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami.

3. Penghitungan statistika deskriptif

   Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 17.0 for Windows*, yang meliputi ukuran pemusatan data ukuran penyebaran data.

4. Pengkategorian

   Pengkategorian data dibagi menjadi lima kategori, sangat siap, siap, cukup siap, tidak saiap dan sangat tidak siap. Pengkategorian dilakukan dengan membandingkan nilai rerata skor dan standar deviasi dengan mengacu pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 8. Skala Kriteria Pengkategorian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1{,}5\ SD < X$	Sangat Siap
2	$M + 0{,}5\ SD < X \leq M + 1{,}5\ SD$	Siap
3	$M - 0{,}5\ SD < X \leq M + 0{,}5\ SD$	Cukup Siap
4	$M - 0{,}5\ SD < X \leq M - 0{,}5\ SD$	Tidak Siap
5	$X \leq M - 1{,}5\ SD$	Sangat Tidak Siap

Keterangan:
M : nilai rata-rata (mean)
X : skor
S : standar deviasi
(Sumber: Saifudin Azwar, 2014: 163)

5. Diagram Batang

   Diagram batang digunakan untuk menyajikan data masing-masing indikator dari kesiapan guru dalam menyusun RPP, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan melaksanakan penilaian pembelajaran yang berbentuk skor dari masing-masing indikator sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai indikator mana yang rendah dan yang tinggi dari setiap aspek yang diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Di Kota Yogyakarta telah ada sebelas SMA Negeri dan empat SMA swasta yang melaksanakan Kurikulum 2013. Dari sebelas sekolah tersebut hanya empat sekolah saja yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu SMA Negeri 1 Yogyakarta, SMA Negeri 6 Yogyakarta, SMA Negeri 8 Yogyakarta dan SMA Negeri 10 Yogyakarta dengan responden sebanyak empat guru ekonomi.

1. SMA Negeri 1 Yogyakarta

SMA Negeri 1 Yogyakarta terletak di Jalan H.O.S. Cokroaminoto 10 Yogyakarta. Semula SMA Negeri 1 Yogyakarta bernama "Algernere Midlebaar School" (AMS) Afdelling Yogyakarta yang kemudian menjadi SMA A. Pada Tahun 1957 oleh Pemerintah Republik Indonesia (dengan surat keputusan Nomor 12607/a/c tertanggal 16 Desember 1957) SMA I/A dan SMA 2 A dilikuidasi menjadi SMA Teladan yang menempati gedung di Jalan Pakuncen atau Jalan H.O.S. Cokroaminoto 10 Yogyakarta. Berdasarkan SK Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 097atL I3/QIKpts11995 tanggal 24 Mei 1995 SMA I Yogyakarta ditunjuk sebagai Sekolah Unggulan yang kemudian tahun 1998 disempurnakan dengan sebutan SMA Berwawasan Keunggulan. Mulai tahun 2001/2002 berdasarkan SK Dirjen Dikdasmen Depdiknas RI Nomor 511 /C / Kp /

MN 2002 melaksanakan program percepatan akselerasi pendidikan. Dengan SK 4180 / ditunjuk sebagai Sekolah Model Budi pekerti.

SMA Negeri 1 Yogyakarta dipimpin oleh Rudy Prakanto, S.Pd,M.Eng sebagai kepala sekolah sejak tahun 2013 hingga sekarang. Visi sekolah ini yaitu “Terwujudnya sekolah yang mampu menghasilkan keluaran yang berakar budaya bangsa, berwawasan kebangsaan, dan bercakrawala global”. Sebagai salah satu sekolah terbaik di Kota Yoyakarta, SMA Negeri 1 Yogyakarta memiliki segudang prestasi akademik maupun non akademik beberapa diantaranya juara umum di ajang Toyota Eco Youth tahun 2014 atas nama Reza dan Mariza Salsabila yang diselenggarakan di Jakarta tanggal 30 April 2014, dibidang penelitian, Amelia Nugrahaningrum dan Krisnanto Wibowo memperoleh Medali Emas dalam kompetisi Ispro 2013 di Jakarta dan Reza Aulia Akbar dan Ave Rahman meraih medali perak dalam International Science Project Olympiad 2015 yang diselnggearakan di Jakarta.

Sekolah ini memiliki 59 guru yang terdiri atas 48 berstatus PNS dan berstatus honorer dan untuk tenaga kependidikan yang terdiri atas 2 orang berstatus PNS, dan 13 staf berstatus honorer. Terdapat 4 guru ekonomi disekolah ini yang terdiri dari 3 guru tetap dan 1 guru dari sekolah lain yang menambah jam pelajaran.

Sekolah ini memiliki 30 kelas masing-masing kelas terdiri dari 10 rombel. Ruang belajar dilengkapi dengan LCD proyektor, loudspeaker, ceiling fan, dan CCTV. Selain itu juga terdapat Laboratorium Fisika,

Kimia, Biologi, Bahasa, lapangan olahraga, ruang Multimedia, ruang TIK.

2. SMA Negeri 6 Yogyakarta

SMA N 6 Yogyakarta terletak di Jl. Cornelis Simanjuntak 2, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini mula-mula didirikan untuk menutupi kekurangan tenaga pamong praja di negara bagian Yogyakarta pada tahun 1950. Pada awalnya sekolah baru ini dinamai SMA Yuridis Ekonomi. Siswanya diambil dari pegawai-pegawai yang berijazah SMP/SLTP dan ex-TP (Tentara Pelajar). Karena pada saat itu jenis SMA yang ada adalah SMA/A dan SMA/B maka akhirnya SMA Yuridis Ekonomi berubah nama menjadi SMA/C, sesuai dengan SK Pendirian (Instillingen Besluit) yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan pada 1 Juli 1950. Pada saat itu, SMA Negeri C terbagi menjadi 2 sekolah yaitu SMA IC masuk siang dan SMA IIC masuk pagi dalam satu lokasi yang sama.

Beberapa tahun kemudian, ada perubahan nama sesuai urutan jumlah SMA Negeri yang berada di kota Yogyakarta pada waktu itu, maka SMA IC berubah menjadi SMA 5C dan SMA IIC menjadi SMA 6C. Seiring dengan perkembangan waktu itu, SMA 5C memisahkan diri dari SMA 6C kemudian menempati gedung baru di Jl. Nyi Pembayun Kota Gede sedangkan SMA 6C tetap bertahan di Jl. Cornelis Simanjuntak 2 sampai saat ini. Karena kekhasan nama SMA 6 dengan huruf “C”, maka hingga saat inipun masyarakat lebih sering menyebut SMA N 6 Yogyakarta

dengan sebutan “SMA Namche”.

SMA Negeri 6 Yogyakarta dipimpin oleh Drs. Miftakodin, M.M. sebagai kepala sekolah saat ini. Visi sekolah ini yaitu “Terwujudnya Insan Cerdas, Unggul dan Peduli Lingkungan Hidup”. Visi ini merupakan kristalisasi dan upaya keras SMA 6 Yogyakarta dalam mencetak dan menghasilkan lulusan berkualitas dari sisi intelektual maupun moral, sehingga dapat berkembang dan bermanfaat untuk bangsa dan negara Indonesia.

Jumlah guru di SMA N 6 Yogyakarta sebanyak 50 orang dan jumlah siswa sebanyak 768 orang. Fasilitas yang ada di sekolah tersebut tergolong lengkap diantaranya: ruang kelas yang dengan dilengkapi LCD projector, kipas angin, dan lampu, perpustakaan dengan pengembangan *e-library* dengan AC, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, laboratorium computer, ruang research centre, ruang pengolahan limbah cair dan lapangan olahraga. Adanya fasilitas yang lengkap tersebut tidak heran bahwa SMA N 6 YOGYAKARTA ini banyak mengukir prestasi diantaranya adalah berhasil meraih mendali emas dan perak dalam Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia tahun 2015, yang diselenggarakan oleh Kementerian dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Atas di Surabaya.

3. SMA Negeri 8 Yogyakarta

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 235/O/1973 tertanggal 18 Desember 1973. Sekolah Menengah Penbangunan Persiapan (SMPP) di Indonesia sejumlah 34 buah sekolah (termasuk SMPP 10 Yogyakarta) Pada hari Selasa Pahing tanggal 8 Januari 1974 kegiatan belajar mengajar SMPP 10 Yogyakarta dengan menempati gedung baru berlantai dua. Pada tanggal 1 April 1975 sejumlah 21 orang guru dan 12 orang karyawan tata usaha dengan resmi dimutasi dari SMA Negeri 5 Yogyakarta ke SMPP 10 Yogyakarta. Pada tahun pelajaran 1976 SMA 5 Yogyakarta dipindahkan kelokasi baru yaitu desa Tinalan Kecamatan Kota gede Yogyakarta, oleh karena itu SMPP 10 Yogyakarta harus berusaha melengkapi meja dan kursi siswa yang jumlahnya tidak sedikit. Namun kerjasama Sekolah dengan BP-3 serta bantuan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kekurangan tersebut dapat diatasi. Tahun pelajaran 1985/1986 terjadi perubahan nama SMPP 10 Yogyakarta menjadi SMA 8 Yogyakarta.

Pada tahun tersebut diberlakukan kurikulum 1984 dengan penjurusan di kelas dua dengan 4 program pilihan yaitu A1 untuk program IPA, A2 program Biologi, A3 program IPS. A4 program ilmu pengetahuan Bahasa. Perubahan nama berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0353/O/1985 tertanggal 8 Agustus 1985, tentang perubahan nama Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan

(SMPP) menjadi Sekolah Menengah Atas Tingkat Atas (SMA). Selanjutnya dengan instruksi Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 01/F/96 tertanggal 17 Januari 1986 tentang perubahan nama SMPP 10 Yogyakarta menjadi SMA Negeri 8 Yogyakarta.

SMA Negeri 8 Yogyakarta beralamat di Jalan Sidobali nomor 1, Mujamuju, Yogyakarta. Sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Drs. Munjid Nur Alamsyah.M.M. sampai sekarang. Rombongan belajar yang ada di SMA N 8 YOGYAKARTA berjumlah 24, dengan rincian X MIA 7 kelas, X IIS 1 kelas, XI MIA 7 kelas, XI IIS 1 kelas, XI CI/Akselerasi 1 kelas, XII MIA 7 kelas, dan XII IIS 1 kelas. SMA Negeri 8 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah favorit di Yogyakarta, tidak heran bahwa banyak prestasi yang dimilikisekolah ini diantaranya juara I Olimpiade Ekonomi 2015 Atmajaya University, juara II Olimpiade Akuntansti Nasional Univ. Atmajaya, juara II Olimpiade UNAIR se-Jawa-Bali-Sulawesi, dan juara 2 olimpiade Ekonomi Nasional Universitas Malang. Guna meningkatkan prestasi peserta didik harus adanya fasilitas yang memadahi, fasilitas yang ada di SMA N 8 Yogyakarta antaralain sebagai berikut: laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium Fisika,laboratorium komputer / TI , laboratorium multimedia, laboratorium IPS, ruang audio visual, studio music, laboratorium MIPA, laboratorium Kesenian, hotspot area, dan sarana olah raga.

4. SMA Negeri 10 Yogyakarta

SMA Negeri 10 Yogyakarta beralamat di Jl. Gadean No.5, Ngupasan, Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122, saat ini SMA Negeri 10 Yogyakarta dipimpin oleh Drs. Basuki. Jumlah guru yang ada di sekolah tersebut sebanyak 31 orang dan tenaga kependidikan berjumlah delapan orang.

Pada awalnya sekolah ini bernama SMA ABC Fakultas pedagogik yang didirikan oleh Fakultas Sastra Unirvesitas Gajah Mada Jurusan Pedagogik, pada tanggal 1 September 1952 dengan SK Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 38115/Kab, tanggal 21 Oktober 1952 terus berkembang hingga menempati gedung di Wijilan milik Yayasan Pancasila. Pada tahun 1965 berganti nama lagi menjadi SMA FIP IKIP Yogyakarta dan pada tahun 1966 ada pergantian pimpinan SMA FIP II IKIP Yogyakarta dipimpin oleh Drs. Soetomo hanya 1 tahun. Tahun 1967 pimpinan dipegang oleh Hardjono. Tahun 1969 berganti nama lagi menjadi SMA Percobaan II IKIP Yogyakarta, karena sekolah ini dijadikan percobaan ujian sekolah seperti halnya 8 (delapan) SMA IKIP lainnya di Indonesia. Pada 1971 dengan SK No. 173/1971 tanggal 21 September 1971 berganti nama lagi menjadi SMA Pembangunan dan melaksanakan tugas Proyek Perintis Sekolah Menengah Pembangunan (PPSP)yang dimulai tahun 1972 terdiri dari jalur stream Akademik, stream Vokasional, stream Kesekretariatan, stream Tata Niaga, dan stream Ketehnikan.

Pada tanggal 28 Agustus 1973 SMA Pembangunan pindah dari sagan ke jalan Gadean No. 5 Ngupasan Yogyakarta, tahun 1974 berganti nama lagi menjadi SMA II IKIP Jurusan Eksakta masih dalam program PPSP, maka SMA IKIP memakai kurikulum PPSP klasikal dengan jurusan Pengetahuan Alam, Matematika, IPA (Palma) hingga tahun 1983. SMA II IKIP Yogyakarta menurut SK Mendikbud No. 0710/10/0/1986 tanggal 10 Oktober 1986 SMA II IKIP menjadi SMA 10 Yoyakarta. Tanggal 1 Februari 1987 sekolah ini resmi menggunakan nama SMA 10 Yogyakarta.

Visi dari SMA N 10 Yogyakarta ”Terwujudnya generasi yang beriman, berilmu, terampil dan berakhlak mulia”. SMA N 10 Yogyakarta juga memiliki banyak prestasi diantaranya: juara 1 reading news tingkat Kotamadya, juara 2 lomba sepakbola tingkat Kotamadya, juara 1 pidato bahasa inggris tingkat propinsi, juara 1 ekonomi in english tingkat propinsi dan masih banyak lagi prestasi yang ada di sekolah ini.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan lembar observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Angket yang digunakan sebelumnya telah divalidasi untuk mengetahui kelayakan dalam pengambilan suatu data. Hasil penelitian kemudian dianalisis secara deskripsi statistik untuk mengetahui kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dilihat dari segi penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Pengambilan data menggunakan tiga metode yang berbeda yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dipilah menjadi dua yaitu analisis untuk sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 diseluruh jenjang kelas dan sekolah yang baru menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X saja. Dari data yang terkempul kemudian disimpulkan sesuai dengan masing-masing aspek yang diukur. Berikut ini akan disajikan deskripsi hasil penelitian dalam beberapa tabel sebagai berikut:

1. **Kesiapan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

   Kesiapan guru Ekonomi dalam menyusun RPP diukur dengan angket tertutup. Instrumen penelitian tersebut terdiri dari 40 pernyataan dengan rentang skor 1-3. Skor tertinggi sebesar 120 dan skor terendah sebesar 40. Untuk mengetahui kesiapan guru dalam menyusun RPP selanjutnya dibuat pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 9. Pengkategorian Kesiapan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Interval	Klasifikasi
1	$X > 94,23$	Sangat Siap
2	$92,91 < X \leq 94,23$	Siap
3	$91,59 < X \leq 92,91$	Cukup Siap
4	$90,27 < X \leq 91,59$	Tidak Siap
5	$X \leq ,90,27$	Sangat Tidak Siap

Data yang diperoleh dari kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 10. Kesiapan Guru Dalam Menyusun
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

NO	SEKOLAH YANG MENERAPKAN KURIKULUM 2013	PENILAI 1	PENILAI 2	RATA-RATA SKOR	KATEGORI
1	SEMUA JENJANG KELAS	90	106	98	Sangat Siap
2	KELAS X	98	75	86.5	Sangat Tidak Siap

Dari data hasil analisis kesiapan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan oleh dua peneliti menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 secara keseluruhan disemua jenjang memiliki kategori sangat siap dengan skor 98.00 dan sekolah yang baru menerapakan Kurikulum 2013 kelas X saja mendapatkan kategori sangat tidak siap dengan skor 86,50. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 disemua jenjang kelas lebih siap dari sekolah yang baru menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X saja.

2. Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

Kesiapan guru Ekonomi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran diukur dengan lembar observasi. Instrumen penelitian tersebut terdiri dari 37 pernyataan dengan rentang skor 1-3. Skor tertinggi yang diperoleh sebesar 111 dan skor terendah sebesar 40. Maka untuk mengetahui kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat dilihat pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 11. Pengkategorian Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

No	Interval	Klasifikasi
1	$X > 99$	Sangat Siap
2	$95,5 < X \leq 99$	Siap
3	$92 < X \leq 95,5$	Cukup Siap
4	$88,5 < X \leq 92$	Tidak Siap
5	$X \leq 88,5$	Sangat Tidak Siap

Data yang diperoleh dari kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 12. Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

NO	SEKOLAH YANG MENERAPKAN KURIKULUM 2013	PENILAI 1	PENILAI 2	RATA-RATA SKOR	KATEGORI
1	SEMUA JENJANG KELAS	95.33	98.33	96.83	Siap
2	KELAS X	92	89.67	90.83	Tidak Siap

Dari data hasil analisis kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dua peneliti menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 secara keseluruhan disemua jenjang memiliki kategori siap dengan skor 96.83 dan sekolah yang baru menerapakan Kurikulum 2013 kelas X saja mendapatkan kategori tidak siap dengan skor 90,83. Sama halnya denggan kesiapan guru dalam menyusun RPP, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 disemua jenjang kelas lebih siap dari sekolah yang baru menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X.

3. Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran

Kesiapan guru Ekonomi dalam melaksanakan penilaian pembelajaran diukur dengan angket tertutup. Instrumen penelitian

tersebut terdiri dari 15 pernyataan, 8 pernyataan dari aspek dari penyusunan perangkat penilaian, 3 pernyataan dari pelaksanaan penilaian pembelajaran, dan 4 pernyataan dari pengolahan nilai pembelajaran dengan rentang skor 1-3. Skor tertinggi yang dieroleh dari instrumen ini sebesar 45 dan skor terendah sebesar 15. Maka untuk mengetahui kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran dapat dilihat pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 13. Pengkategorian Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran

No	Interval	Klasifikasi
1	$X > 43{,}52$	Sangat Siap
2	$38{,}67 < X \leq 43{,}52$	Siap
3	$33{,}82 < X \leq 38{,}67$	Cukup Siap
4	$28{,}97 < X \leq 33{,}82$	Tidak Siap
5	$X \leq 21{,}76$	Sangat Tidak Siap

Penelitian ini memilah menjadi dua kategori sekolah yaitu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 secara utuh atau semua jenjang kelas dan sekolah yang baru menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X saja. Data yang diperoleh dari kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 14. Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran

NO	SEKOLAH YANG MENERAPKAN KURIKULUM 2013	PENILAI 1	PENILAI 2	RATA-RATA SKOR	KATEGORI
1	SEMUA JENJANG KELAS	38.00	29.00	33.50	Tidak Siap
2	KELAS X	39.00	39.00	39.00	Siap

Dari data hasil analisis kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh dua peneliti menunjukkan

bahwa sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 secara keseluruhan disemua jenjang memiliki kategori tidak siap dengan skor 33.50 dan sekolah yang baru menerapakan Kurikulum 2013 kelas X saja mendapatkan kategori siap dengan skor 39,00. Berbeda dengan kesiapan guru dalam menyusun RPP dan melaksanakan keiatan pembelajaran, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 disemua kelas X lebih siap dari sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 disemua jenjang kelas.

C. Pembahasan

1. Kesiapan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Menyusun RPP merupakan kegiatan awal yang dilakukan guru sebelum melakukan pembelajaran. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus ekonomi Kurikulum 2013. Silabus ekonomi Kurikulum 2013 telah tersedia, guru tinggal mengembangkan silabus tersebut dalam bentuk RPP. Kesiapan guru dalam menyusun RPP terdiri dari beberapa aspek yang dinilai yaitu, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, media belajar, metode pembelajaran, rencana kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Berikut terangkum dalam diagram mengenai kesiapan guru dalam menyusun RPP pada kedua kategori sekolah.

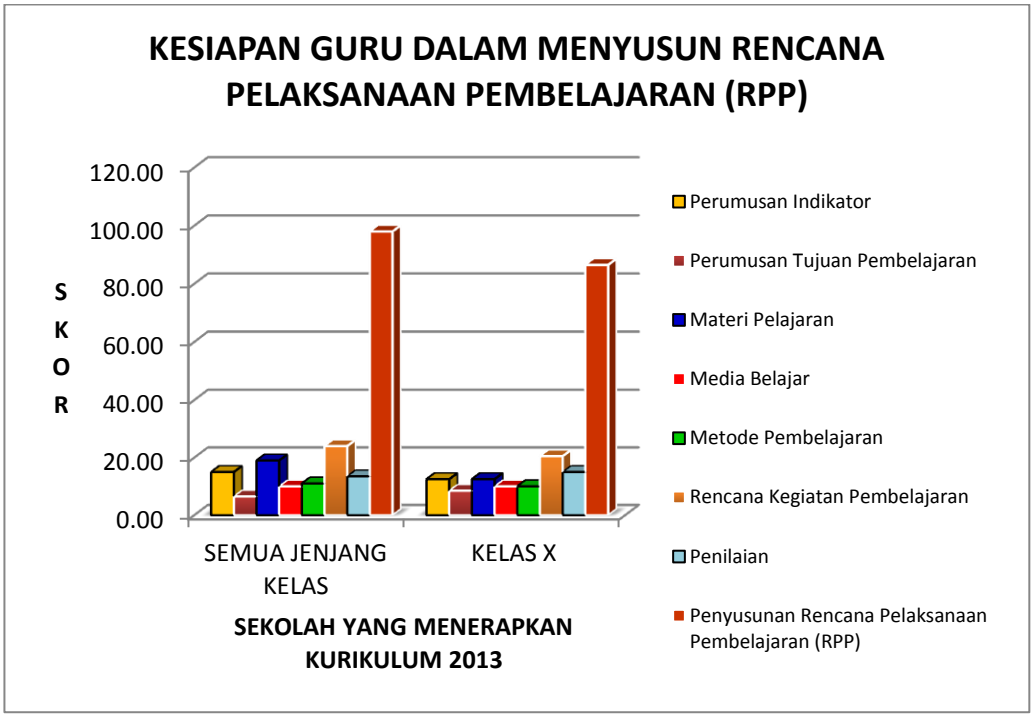

Gambar 2. Diagram Kesiapan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam penelitian ini peneliti memilah sekolah menjadi dua yaitu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 secara menyeluruh jenjang kelas dan sekolah yang menarapakan Kurikulum untuk kelas X. Dari ketujuh indikator tersebut didapatkan rata-rata skor sebesar 98,00 untuk sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 disemua jenjang kelas dan 86,50 untuk sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X, hal tersebut berarti bahwa sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 disemua jenjang kelas cenderung lebih siap daripada sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X. Untuk mengetahui kesiapan guru dimasing-masing kategori sekolah dapat dilihat dalam pembahasan berikut.

a. Sekolah yang Menerapkan Kurikulum 2013 Disemua Jenjang Kelas

Kesiapan guru ekonomi di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 disemua jenjang kelas dalam menyusun RPP disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 15. Kesiapan Guru Ekonomi Dalam Menyusun RPP Di Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum 2013 Disemua Jenjang Kelas

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAI 1	PENILAI 2	RATA-RATA SKOR	KATEGORI
1	Perumusan Indikator	15	15	15	Siap
2	Perumusan Tujuan Pembelajaran	7	6	6.5	Cukup Siap
3	Materi Pelajaran	18	20	19	Siap
4	Media Belajar	12	8	10	Cukup Siap
5	Metode Pembelajaran	12	10	11	Cukup Siap
6	Rencana Kegiatan Pembelajaran	25	23	24	Siap
7	Penilaian	13	14	13.5	Siap
Penyusunan (RPP)		90	106	98	Sangat Siap

Hasil analisis menunjukkan bahwa kesiapan guru dalam menyusun RPP untuk sekolah yang sudah menerapakan Kurikulum 2013 secara utuh berada dalam kategori sangat siap dengan skor yang diperoleh 98,00. Sekolah tersebut dikategorikan sangat siap dilihat dari skor yang diperoleh berdasarkan aspek yang diamati dalam menyusun RPP. Tedapat tujuh aspek dari kesiapan guru dalam menyusun RPP diantaranya: perumusan indikatator, perumusan tujuan pembelajaran, penyusunan materi pelajaran, pembuatan media belajar, penentuan metode pembelajaran, penentuan rencana kegiatan pembelajaran dan

penilaian. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Diyah Candraningrum (2015) yang menunjukkan bahwa kesiapan guru ekonomi SMAN di DIY dalam perencanaan pembelajaran (RPP) ekonomi Kurikulum 2013 mayoritas berada pada kategori siap, dengan demikian sebagian besar guru ekonomi SMAN di DIY telah mampu untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran ekonomi sesuai Kurikulum 2013.

Berdasarkan temuan di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 semua jenjang kelas termasuk kedalam kategori sangat siap. Sekolah tersebut termasuk kategori sangat siap yang diperoleh dari beberapa indikator yang memiliki skor tingggi. Indikator yang memperoleh skor tertinggi yaitu penyusunan materi pelajaran kemudian yang kedua diperoleh dari penentuan rencana kegiatan pembelajaran kemudian perumusan indikator dan selanjutnya penilaian. Sedangkan indikator yang menyumbang skor terendah adalah perumusan pembelajaran. Untuk perumusan pembelajaran mendapatkan skor rendah dikarenakan perumusan tujuan pembelajaran masih terfokus pada pengembangan pengetahuan saja.

b. Sekolah yang Menerapkan Kurikulum 2013 di Kelas X

Kesiapan guru ekonomi di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X dalam menyusun RPP disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 16. Kesiapan Guru Ekonomi Dalam Menyusun RPP Di Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum 2013 Di Kelas X

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAI 1	PENILAI 2	RATA-RATA SKOR	KATEGORI
1	Perumusan Indikator	12	13	12.5	Cukup Siap
2	Perumusan Tujuan Pembelajaran	9	8	8.5	Siap
3	Materi Pelajaran	12	13	12.5	Tidak Siap
4	Media Belajar	11	9	10	Cukup Siap
5	Metode Pembelajaran	9	11	10	Cukup Siap
6	Rencana Kegiatan Pembelajaran	22	19	20.5	Tidak Siap
7	Penilaian	14	16	15	Siap
Penyusunan (RPP)		98	75	86.5	Sangat Tidak Siap

Hasil analisis menunjukkan bahwa kesiapan guru dalam menyusun RPP untuk sekolah yang hanya menerapakan Kurikulum 2013 di kelas X saja cukup dengan skor yang diperoleh 86,50. Sekolah tersebut dikategorikan sangat tidak siap dilihat dari skor yang diperoleh berdasarkan aspek yang diamati dalam menyusun RPP. Tedapat tujuh aspek dari kesiapan guru dalam menyusun RPP diantaranya: perumusan indikatator, perumusan tujuan pembelajaran, penyusunan materi pelajaran, pembuatan media belajar, penentuan metode pembelajaran, penentuan rencana kegiatan pembelajaran dan penilaian.

Berdasarkan temuan di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X saja termasuk kedalam kategori sangat tidak siap. Sekolah tersebut termasuk kategori sangat tidak siap yang dikarenakan ada beberapa indikator yang memiliki skor rendah. Indikator yang

menyumbang skor rendah yang menyebabkan sekolah tersebut termasuk kategori sangat tidak siap yaitu penyusunan materi pelajaran dan penentuan rencana kegiatan pembelajaran. Indikator penyusunan materi pelajaran mendapatkan skor rendah dikarenakan dalam penyusunan materi kuarang memperhatikan karakteristik siswa dan kurang aktual dan untuk penentuan rencana kegiatan pembelajaran tidak adanya penjelasan tujuan pembelajaran dan belum merencanakan kegiatan tindak lanjut. Sedangkan untuk indikator yang menyumbang nilai tinggi hanya penilaian dan perumusan tujuan pembelajaran.

Menurut Sukamto (2015) dalam penelitiannya ketidaksiapan guru tersebut dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikarenakan rata-rata dari guru-guru tersebut mengambil jalan pintas yaitu copy paste dari internet. Alasan mereka copy paste salah satunya seperti yang telah dikemukakan di atas yaitu kesulitan menafsirkan Kompetensi Inti dan atau Kompetensi Dasar menjadi inidkator kemudian belum pernah ada pelatihan tentang bedah kurikulum.

Dari hasil analisis diatas sekolah yang sudah melaksanakan Kurikulum 2013 secara keseluruhan disemua jenjang kelas cenderung lebih siap dari pada sekolah yang baru melaksanakan Kurikulum 2013 disatu jenjang kelas yaitu kelas X. Hal tersebut dapat dilihat dalam dari kesiapan uru dalam menyusun RPP untuk sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 secara utuh berada dalam kategori sangat siap dan sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 baru kelas X saja berada dalam kategori

sangat tidak siap.

Seperti yang sudah dipaparkan diatas dalam Kurikulum 2013, silabus sudah disiapkan oleh pemerintah, baik untuk kurikulum nasional maupun untuk kurikulum wilayah, sehingga guru tinggal mengembangkan rencana pembelajaran. Disamping silabus, pemerintah juga sudah membuat buku panduan, baik panduan guru maupun panduan peserta didik, yang pelaksanaannya juga nanti akan dilakukan pendampingan (Mulyasa, 2013: 181). Tetapi sebagian guru mata pelajaran ekonomi SMA N Kota Yogyakarta masih bingung dan mengalami kesulitan dalam menyusun dan mengembangkan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan pelatihan, sosialisasi Kurikulum 2013 yang belum menyeluruh dan pergantian peraturan pemerintah yang sangat cepat sehingga menyebabkan pengetahuan guru akan Kurikulum 2013 masih kurang dan para guru juga masih mengalami kebingungan.

2. **Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran**

Kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 tidak hanya dilihat dari kemampuan guru menyusun RPP, tetapi dilihat juga dari keampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dilihat dari tiga aspek yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut terangkum dalam diagram mengenai kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kedua kategori sekolah.

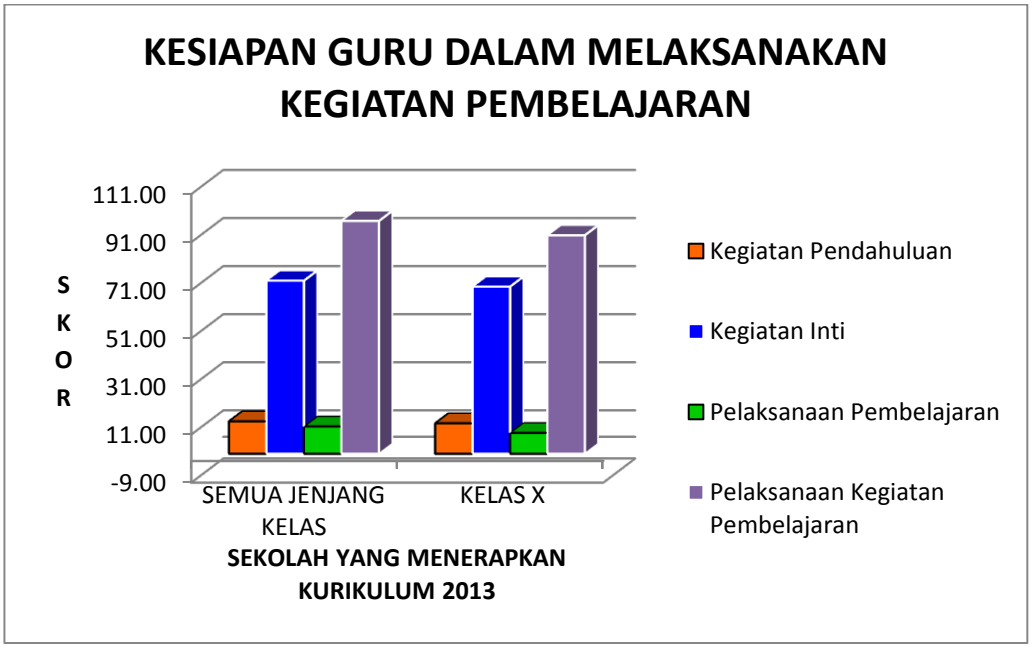

Gambar 3. Diagram Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

Dari ketiga indikator tersebut didapatkan rata-rata skor sebesar 96,83 untuk sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 disemua jenjang kelas dan 90,83 untuk sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X, hal tersebut berarti bahwa sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 disemua jenjang kelas cenderung lebih siap daripada sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X. Untuk mengetahui kesiapan guru dimasing-masing kategori sekolah dapat dilihat dalam pembahasan berikut.

a. Sekolah yang Menerapkan Kurikulum 2013 Disemua Jenjang Kelas

Kesiapan guru ekonomi di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 disemua jenjang kelas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 17. Kesiapan Guru Ekonomi Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum 2013 Disemua Jenjang Kelas

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAI 1	PENILAI 2	RATA-RATA SKOR	KATEGORI
1	Kegiatan Pendahuluan	14.67	12.33	13.50	Cukup Siap
2	Kegiatan Inti	69.00	75.00	72.00	Siap
3	Kegiatan Penutup	11.67	11.00	11.33	Siap
Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran		95.33	98.33	96.83	Siap

Hasil analisis menunjukkan bahwa kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk sekolah yang sudah menerapakan Kurikulum 2013 disemua jenjang kelas berada dalam kategori siap dengan skor yang diperoleh 96,83. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiman (2015) yang menyatakan bahwa guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dilihat dari pelaksanaan proses pembelajaran masuk dalam kategori Siap (61%-80%) dengan persentase kesiapan sebesar 77,59%.

Sekolah tersebut dikategorikan siap dilihat dari skor yang diperoleh berdasarkan aspek yang diamati dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tedapat tiga aspek dari kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran diantaranya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan temuan di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 semua jenjang kelas termasuk kedalam kategori siap. Sekolah tersebut termasuk kategori siap yang diperoleh dari beberapa indikator yang memiliki skor tingggi. Indikator yang menyumbang skor tertinggi yaitu kegiatan inti.

Sedangkan indikator yang menyumbang skor terendah adalah kegiatan pendahuluan. Dalam kegiatan pendahuluan mendapat skor rendah dikarenakan sekolah tersebut tidak melakukan motivasi pada siswa, tidak menyampaikan cakupan materi dan hanya menyiapkan siswa secara fisik saja.

b. Sekolah yang Menerapkan Kurikulum 2013 di Kelas X

Kesiapan guru ekonomi di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 18. Kesiapan Guru Ekonomi Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum 2013 Di Kelas X

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAI 1	PENILAI 2	RATA-RATA SKOR	KATEGORI
1	Kegiatan Pendahuluan	12.33	13.00	12.67	Cukup Siap
2	Kegiatan Inti	72.00	67.00	69.50	Cukup Siap
3	Kegiatan Penutup	10.33	7.00	8.67	Tidak Siap
Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran		92	89.67	90.83	Tidak Siap

Hasil analisis menunjukkan bahwa kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk sekolah yang hanya menerapakan Kurikulum 2013 di kelas X saja termasuk kategori tidak siap dengan skor yang diperoleh 90,83. Sekolah tersebut dikategorikan tidak siap dilihat dari skor yang diperoleh berdasarkan aspek yang diamati dalam melaksanakan kegaiatan pembelajaran. Hasil analisis tersebut sejalan dengan penelitian Candraningrum (2015) yang menunjukkan bahwa kesiapan guru ekonomi SMAN di DIY dalam

proses pembelajaran ekonomi Kurikulum 2013 mayoritas berada pada kategori belum siap, yaitu sebanyak 56%.

Tedapat tiga aspek dari kesiapan guru dalam melaksanakan kegaiatan pembelajaran diantaranya kegaiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan temuan di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X saja termasuk kedalam kategori tidak siap. Sekolah tersebut termasuk kategori tidak siap yang diperoleh dari beberapa indikator yang memiliki skor rendah. Indikator yang menyumbang skor terendah yaitu kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup mendapat skor rendah dikarenakan sekolah tersebut tidak merangkum pembelajaran yang melibatkan siswa dan tidak menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pertemuan selanjutnya. Sedangkan indikator yang menyumbang skor tertinggi adalah kegiatan inti.

Sama halnya dengan kesiapan guru dalam menyusun RPP, sekolah yang sudah melaksanakan Kurikulum 2013 secara keseluruhan disemua jenjang kelas cenderung lebih siap dari pada sekolah yang baru melaksanakan Kurikulum 2013 disatu jenjang kelas yaitu kelas X. Hal tersebut dapat dilihat secara keseluruhan kesiapan guu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 secara utuh berada dalam kategori siap dan sekolah yang baru menerapakan Kurikulum 2013 di kelas X saja berada dalam kategori tidak siap.

Pada Kurikulum 2013 ini pelajaran dipusatkan pada siswa, sehingga siswa yang harus aktif dan tugas guru hanya sebagai motivator saja. Kenyataan dilapangan tidak jauh berbeda dengan yang sebenarnya, proses pembelajaran sekarang tidak sepenuhnya mengggunakan metode ceramah dan diskusi, tetapi masih hanya beberapa siswa yang aktif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. dalam penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar metode pembelajaran yang digunakan di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Yogyakarta metode diskusi. Metode diskusi melatih siswa untuk berpikir kritis dan melatih siswa untuk mengemukakan pendapat serta menyampaikan pemikirannya untuk memecahkan masalah bersama.

3. **Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran**

Selain kesiapan guru dalam menyusun RPP dan kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, kesiapan guru juga dapat dilihat dari pelaksanaan penilaian pembelajaran. Kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran dilihat dari penyusunan perangkat penilaian, pelaksanaan penilaian, dan pengolahan penilaian pembelajaran. Berikut terangkum dalam diagram mengenai kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran pada kedua kategori sekolah.

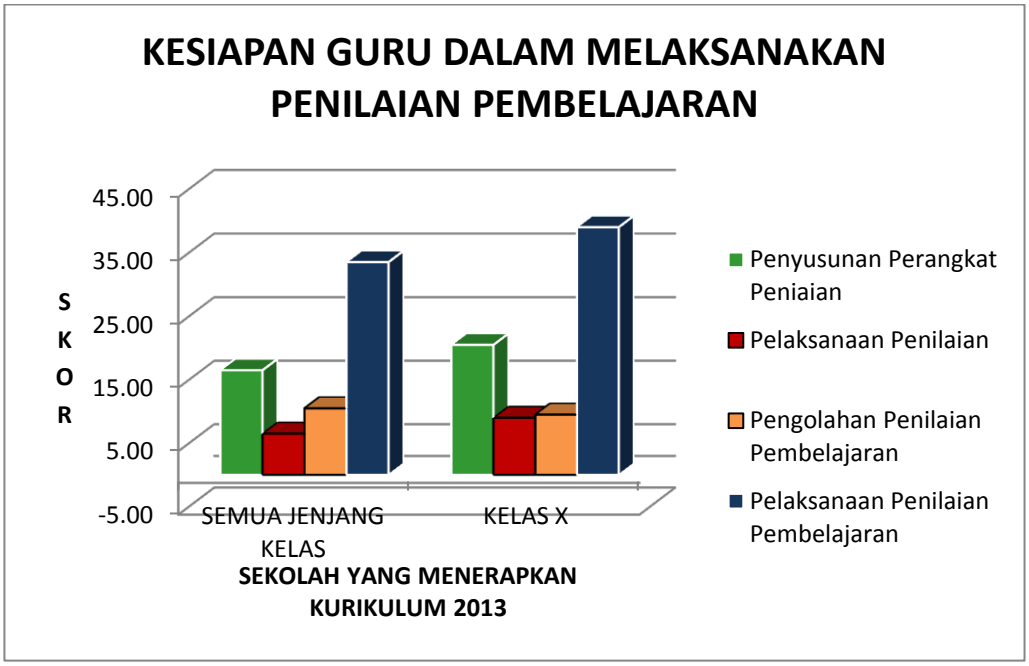

Gambar 4. Diagram Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran

Dari ketiga indikator tersebut didapatkan rata-rata skor sebesar 33,50 untuk sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 disemua jenjang kelas dan 39,00 untuk sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X, hal tersebut berarti bahwa sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X cenderung lebih siap daripada sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 disemua jenjang kelas. Untuk mengetahui kesiapan guru dimasing-masing kategori sekolah dapat dilihat dalam pembahasan berikut.

a. Sekolah yang Menerapkan Kurikulum 2013 Disemua Jenjang Kelas

Kesiapan guru ekonomi di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 disemua jenjang kelas dalam melaksanakan penilaian pembelajaran disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 19. Kesiapan Guru Ekonomi Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Di Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum 2013 Disemua Jenjang Kelas

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAI 1	PENILAI 2	RATA-RATA SKOR	KATEGORI
1	Penyusunan Perangkat Penilaian	20.00	13.00	16.50	Tidak Siap
2	Pelaksanaan Penilaian	6.00	7.00	6.50	Tidak Siap
3	Pengelolahan Penilaian	10.00	11.00	10.50	Siap
Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran		38.00	29.00	33.50	Tidak Siap

Hasil analisis menunjukkan bahwa kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran untuk sekolah yang sudah menerapakan Kurikulum 2013 secara utuh berada dalam kategori tidak siap dengan skor yang diperoleh 33,50. Sekolah tersebut dikategorikan tidak siap dilihat dari skor yang diperoleh berdasarkan aspek yang diamati dalam melaksanakan penilaian pembelajaran. Tedapat tiga aspek dari kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran diantaranya penyusunan perangkat penilaian, pelaksanaan penilaian, dan pengolahan penilaian.

Berdasarkan temuan di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 semua jenjang kelas termasuk kedalam kategori tidak siap. Sekolah tersebut termasuk kategori tidak siap dikarenakan dua indikator yang dinilai memiliki skor rendah. Indikator penyusunan perangkat penilaian mendapatkan nilai rendah karena sekolah tersebut tidak menyusun kisi-kisi penilaian, tidak membuat instrumen beserta

pedomannya, dan tidak dibuatnya penilaian keterampilan yang dilaporkan dalam bentuk angka dan deskripsi. Sedangkan untuk pelaksanaan penilaian pembelajaran mendapat nilai rendah dikarenakan sekolah tersebut hanya membuat instrumen penilaian pengetahuan. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Sukamto (2015) yang mengemukakan bahwa format penilaian dalam Kurikulum Nasional dinilai sangat membingungkan karena banyak aspek yang harus diamati dan dinilai dalam waktu bersamaan setiap kali pembelajaran dari awal sampai akhir, sehingga guru hanya membuat aspek pengetahuan saja yang dianggap.

b. Sekolah yang Menerapkan Kurikulum 2013 Kelas X

Kesiapan guru ekonomi di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X dalam melaksanakan penilaian pembelajaran disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 20. Kesiapan Guru Ekonomi Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Di Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum 2013 Di Kelas X

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAI 1	PENILAI 2	RATA-RATA SKOR	KATEGORI
1	Penyusunan Perangkat Penilaian	21.00	20.00	20.50	Siap
2	Pelaksanaan Penilaian	9.00	9.00	9.00	Siap
3	Pengelolahan Penilaian	10.00	9.00	9.50	Cukup Siap
Melaksanakan Penilaian Pembelajaran		39.00	39.00	39.00	Siap

Hasil analisis menunjukkan bahwa kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran untuk sekolah yang hanya menerapakan Kurikulum 2013 di kelas X saja siap dengan skor yang diperoleh 39,00. Sekolah tersebut dikategorikan siap dilihat dari skor yang diperoleh berdasarkan aspek yang diamati dalam melaksanakan penilaian pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Budiman (2015) yang menunjukkan bahwa atas kesiapan guru mata pelajaran ekonomi SMA SeKabupaten Banjarnegara berdasarkan indikator kesiapan proses penilaian dalam kategori Siap dengan presentase sebesar 29,03%.

Tedapat dua aspek dari kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran diantaranya kegaiatan penyusunan perangkat penilaian dan pelaksanaan penilaian pembelajaran. Berdasarkan temuan di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 kelas X saja termasuk kedalam kategori siap. Sekolah tersebut termasuk kategori siap dikarenakan dua indikator yang dinilai memiliki skor relatif tinggi. Indikator penyusunan perangkat penilaian mendapatkan nilai tinggi dikarena sekolah tersebut sudah melakukan penyusunan perangkat pembelajaran dengan baik secara kesluruhan namun masih ada beberapa indikator yang dilakukan seperti menyusun kisi-kisi penilaian. Sedangkan untuk pelaksanaan penilaian pembelajaran mendapat nilai tinggi dikarenakan semua instrumen penilaian sudah dibuat dan dilakukan penilaian.

Berbeda dengan kesiapan guru dalam menyusun RPP dan melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran, sekolah yang sudah melaksanakan Kurikulum 2013 secara keseluruhan disemua jenjang kelas cenderung lebih tidak siap dari pada sekolah yang baru melaksanakan Kurikulum 2013 disatu jenjang kelas yaitu kelas X.

Penilaian autentik merupakan ciri khas kurikulum 2013. Pelaksanaannya mengukur masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran, yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbud, 2013: 81a). Sebagian guru mata pelajaran ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Yogyakarta masih merasa bingung dan menganggap sistem penilaian Kurikulum 2013 lebih rumit dari sistem penilaian kurikulum sebelumnya. Hal ini dikarenakan pelatihan dan sosialisasi tentang Kurikulum 2013 yang dirasa masih kurang.

Perubahan KTSP menjadi Kurikulum 2013 telah dijalankan. Implementasi Kurikulum 2013 memberikan banyak pekerjaan rumah kepada Kemendikbud. Persoalan utama dalam implementasi kurikulum adalah kesiapan pola pikir guru dan minimnya pedoman dan sosialisasi tentang kurikulum 2013.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang keterlaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Kota Yogyakarta, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan guru Ekonomi dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 secara utuh/semua jenjang kelas berada dalam kategori sangat siap dan sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X saja berada dalam kategori sangat tidak siap.
2. Kesiapan guru Ekonomi dalam melaksanakan keiatan pembelajaran di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 secara utuh/semua jenjang kelas berada dalam kategori siap dan sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X saja berada dalam kategori tidak siap.
3. Kesiapan guru Ekonomi dalam melaksanakan penilaian pembelajaran di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 secara utuh/semua jenjang kelas berada dalam kategori tidak siap dan sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X saja berada dalam kategori siap.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan di atas, maka saran yang disampaikan sebagai berikut.

1. Bagi Guru Disekolah yang Menerapkan Kurikulum 2013 Disemua jenjang kelas
   a. Secara umum, kesiapan guru dalam penyusunan RPP masuk ke dalam kategori sangat siap. Oleh karena itu guru tersebut diharapkan dapat berperan aktif dalam mempertahankan dalam menyusun RPP kurikulum 2013. Sehingga kesiapan guru tersebut dapat dipertahankan dari tahun ke tahun.
   b. Secara umum, kesiapan guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran masuk ke dalam kategori siap. Oleh karena itu guru tersebut diharapkan lebih berperan aktif dalam mempertahankan serta meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kurikulum 2013. Dengan begitu, indikator kesiapan guru dalam melaksanakan keiatan pembelajaran yang masih masuk dalam kategori siap dapat meningkat menjadi sangat siap. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti *workshop* Kurikulum 2013 dan pelatihan Kurikulum 2013. Guru tersebut juga perlu melakukan diskusi dengan guru lain di forum MGMP agar dapat mempertahankan kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sudah baik ini.

c. Penelitian ini menemukan bahwa dalam melaksanakan penilaian pembelajaran masih menemui kesulitan dalam membuat instrumen penilaian pembelajaran Ekonomi Kurikulum 2013. Diharapkan guru dapat mengerahkan segala kemampuan yang dimilikinya untuk dapat menyusun instrumen penilaian ekonomi sesuai dengan Kurikulum 2013. Guru juga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam pemahaman tentang penilaian Kurikulum 2013 dengan secara aktif mencari informasi terkait perkembangan Kurikulum 2013 melalui berbagai media dan komunitas (MGMP Ekonomi) maupun mengikuti pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan Kurikulum 2013.

2. Bagi Guru Di Sekolah yang Menerapkan Kurikulum 2013 Di Kelas X

a. Penilitian ini menemukan bahwa dalam menyusun RPP masih banyak yang perlu ditingkatkan diantaranya penyusunan materi pelajaran, penentuan rencana kegiatan pembelajaran, perumusan indikator, penentuan media belajar dan penentuan metode pembelajaran. Dalam penyusunan materi pelajaran sebaiknya sesuai dengan karakteristik siswa dan aktual agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian dalam penentuan rencana kegiatan pembelajaran sebaiknya dijelaskan tujuan pembelajaran yang dicapai agar siswa mengetahui apa yang akan mereka dapat dalam pembelajaran yang dilakukan. Dalam perumusan indikator sebaiknya tidak hanya dari aspek pengetahuan saja, namun juga dari aspek yang lain. Selain itu juga perlu adanya peningkatan dalam pembuat media belajar yang

inovatif agar siswa tidak bosan dan apa yang disampaikan itu dipahami oleh siswa dan untuk metode pembelajaran sekolah perlu memahami karakteristik siswa agar penggunaan metode tersebut tepat untuk siswa. Oleh karena itu, guru dituntut aktif dalam mencari informasi terkini mengenai Kurikulum 2013 yang berkembangannya sangat pesat.

b. Penilitian ini menemukan bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran masih banyak yang perlu ditingkatkan diantaranya kegaiatan pendahuluan dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan sebaiknya guru menyampaikan cakupan materi agar siswa mengetahui apa yang dipelajarinya dan menyiapkan siswa secara fisik serta psikis agar siswa siap lahir dan batin dalam pembelajaran. Untuk kegiatan penutup sebaiknya diadakan kegiatan merangkum bersama siswa karena siswa lebih yakin dengan apa yang dikatakan guru dan diinformasikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya agar siswa dapat mempelajari terlebih dahulu dirumah. Oleh karena itu dibutuhkan dorongan dan dukungan yang lebih intens bagi guru untuk meningkatkan kesiapannya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan mengikuti pelatihan Kurikulum 2013.

c. Secara umum, kesiapan guru dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran masuk ke dalam kategori siap. Oleh karena itu guru tersebut diharapkan lebih berperan aktif dalam mempertahankan serta meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penilaian pembelajaran kurikulum 2013. Dengan begitu, indikator kesiapan guru

dalam melaksanakan penilaian pembelajaran yang masih masuk dalam kategori siap dapat meningkat menjadi sangat siap. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti *workshop* Kurikulum 2013 dan pelatihan Kurikulum 2013 agar guru mengetahui informasi yang *update* tentang perkembangan Kurikulum 2013.

3. Pemerintah

   Diharapkan pemerintah untuk memberikan fasilitas yang yang dibutuhkan untuk menunjang kelancaran implementasi Kurikulum 2013 dan memberikan pelatihan bagi guru sampai guru benar-benar paham Kurikulum 2013.

4. Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih akurat dan mendalam mengenai implementasi Kurikulum 2013 baik dari aspek penyusunan RPP, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, maupun pelaksanaan penilaian pembelajaran, atau aspek lainnya yang dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah, dinas pendidikan maupun pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sebaik-baiknya, mulai dari tahap perencanaan sampai penyusunan laporan. Penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini seperti:

1. Pengambilan data penelitian seperti RPP hanya berdasarkan ketersediaan guru yang bersangkutan dan hanya RPP yang diajarkan pada saat melakukan observasi pembelajaran
2. Pengambilan data penelitian hanya dilakukan sekali, sehingga hasil kurang masksimal dan belum sepenuhnya menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
3. Penelitian ini hanya memiliki sampel yang kecil, sehingga terdapat kesulitan dalam menarik kesimpulan dan belum sepenuhnya menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aman. (2015). *Kesiapan Guru Sejarah SMA Islam 1 Gamping Sleman dalam Implementasi Kurikulum 2013.* Jurnal. UNY. Vol 11 No 1. Hlm17-24

Amirin, Tatang. (2013). *Manajemen Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press.

Amri, Sofan. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Arikunto, Suharsimi. (2001). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Candradiningrum, Diah,K. (2015). *Kesiapan Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di DIY Dalam Mengimplementaskan Kurikulum 2013.* Skripsi: UNY

Dakir. (2006). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ghony, D & Almanshur,F. (2012). Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hamalik, Oemar. (2001). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.* Jakarta: Bumi Aksara.

_____. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, Ani.M, (2003). *Pengembangan Profesionalisme Guru di Abad Pengetahuan,* http/artikel.US/ani hasan html.

H. Hamzah B Uno. (2011). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia.* Jakarta: Bumi Aksara.

Jailani. (2013). *Kesiapan Guru Matematika SMP di Kabupaten Purworejo dalam Implementasi Kurikulum 2013:* Pythagoras Vol 11. No 1. Hlm 79

Kemendikbud. (2012). *Dokumen Kurikulum 2013*. Diakses melalui http://www.pendidikan-diy.go.id/file/produk_hukum/dokumen-kurikulum-2013.pdf pada tanggal 13 Oktober 2016 pukul 20:38 WIB.

Kemendikbud. (2015). *Salinan Lampiran I Keputusan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 022/H/Kr/2015 Tentang Satuan Pendidikan Yang Melaksanakan Kurikulum 2013.*Diakses melalui https://dl.dropboxusercontent.com/content_link/ewVj7VkJZ2GWSFsNHXA29Warnpt2mMPrEuO2OeAlhkeVhffJGhjTlbDrVGSJlaEB/file?dl=1 pada tanggal 19 Oktober 2016 pukul 19:09.

_____. (2016). *Salinan Lampiran III Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor: 374/Kep/D/Kr/2016 Tanggal: 11 Juli 2016 Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor 305/Kep/D/Kr/2016 Tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Kurikulum 2013.* Diakses melalui http://dikdasmen.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/07/SK-Dirjen-Dikdasmen_Satuan-Pendidikan-Pelaksana-K13.zip pada tanggal 19 Oktober 2016 pukul 19:16 WIB.

_____. (2016). *Tahapan Implementasi 2013*. Diakses melalui http://kurikulum.kemdikbud.go.id/infos pada tanggal 24 Januari 2017 pukul 11.25 WIB.

Kristiantari, Rini Mg. (2014). *Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013.* Jurnal. Jurnal Pendidikan Indonesia: Vol 3 No 2 Hlm 460-470

M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Moleong LJ. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nugroho, Bagus P. (2 Januari 2016). 2016 Kemendikbud akan menambah sekolah yang terapkan kurikulum 2013. Detik News. Diakses melalui http://news.detik.com/berita/3109182/2016-kemendikbud-akan-menambah-sekolah-yang-terapkan-kurikulum-2013 pada tanggal 24 Januari 2017 pukul 9.20 WIB.

Permendikbud No. 103. (2014). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Permendikbud No. 104. (2014). *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menegah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Permendikbud No. 69. (2013). *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah* .

Permendiknas No 22. (2006). *Standar Isi/Standar Kompetensi Dasar SMA/MA*

Rusman. (2008). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers Raja Grafindo Persada.

Sabzian, F., & Gilakjani, A. B. (2013). *Teacher's attitudes about computer technology training, professional development integration, experience, anxiety, and literacy in English language teaching and learning.* Internatioan Journal of Applied Science and Technology, 3(1), 67-75.

Saifudin Azwar. (2014). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Suharno. (2014). *Implementasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung* : Jurnal Humanity Vol 10. No 1. Hlm 147.

Suparlan. (2008). *Menjadi Guru Efektif.* Jakarta: Hijayat.

Sutrisna, Edy &Wasino. (2010). *Pembelajaran IPS Dalam Realita Di Era KTSP: Studi Eksplorasi Pelaksanaan Pembelajaran IPS Pada SMP Di Kabupaten Pati:*Paramita Vol 20. No 2. Hlm 179.

Undang-Undang Nomor 20 (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon cermati format penilaian sebelum mengisi.
2. Mohon memberi tanda cek (√)untuk masing-masing pernyataan pada kolom alternative jawaban yang disediakan. Berikut merupakan alternative jawaban yang disediakan:
   Tidak sesuai = Tidak ada kriteria yang terpenuhi
   Sesuai = Beberapa kriteria terpenuhi
   Sangat sesuai = Semua kriteria terpenuhi
3. Tuliskanlah temuan-temuan penting untuk setiap kriteria dan pada kolom catatan petugas yang telah disediakan. Jika kolom yang tersedia tidak cukup, catatan dapat dibuat pada lembar terpisah.

B. Identitas Responden

Nama Guru : …….....(Laki-laki/Perempuan)*
Nama Sekolah : …….....

C. Daftar Pernyataan

Aspek yang Diamati		Kriteria	Aktualisasi	Skor	Tidak Sesuai -1	Sesuai -2	Sangat Sesuai -3	Catatan
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran								
A.	**Perumusan Indikator**							
1	Indikator sesuai dengan SKL-KI, dan KD	1. Perumusan indikator sesuai dengan SKL, KI dan KD	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Perumusan indikator sesuai dengan SKL dan KI saja atau SKL dan KD atau KI dan KD	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Perumusan indikator sesuai dengan SKL atau KI atau KD saja	Memenuhi kriteria (3)	1				
2	Meliputi dimensi sikap, keterampilan dan pengetahuan	1. Perumusan indikator meliputi dimensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Perumusan indikator meliputi sikap dan keterampilan, atau sikap dan pengetahuan, atau keterampilan dan pengetahuan	Memenuhi kriteria (2)	2				

		3. Perumusan indikator meliputi dimensi sikap atau keterampian atau pengetahuan	Memenuhi kriteria (3)	1				
3	Menggunakan kata kerja operasional yang mengandung satu perilaku	1. Perumusan indikator menggunakan kata kerja operasional yang mengandung satu perilaku	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Perumusan indikator menggunakan kata kerja operasional yang mengandung lebih dari satu perilaku	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Perumusan indikator tidak menggunakan kata kerja operasional yang mengandung satu perilaku	Memenuhi kriteria (3)	1				
4	Mengandung satu perilaku yang dapat diobservasi	1. Perumusan indikator mengandung satu perilaku yang dapat diobservasi	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Perumusan indikator mengandung satu perilaku yang tidak dapat diobservasi	Memenuhi kriteria (2)	2				

		3. Perumusan indikator tidak mengandung perilaku yang dapat diobservasi	Memenuhi kriteria (3)	1				
5	Mencakup level berpikir tinggi (analisis, evaluasi, atau mencipta).	1. Perumusan indikator mencakup semua level berpikir tinggi	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Perumusan indikator mencakup beberapa level berpikir tinggi	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Perumusan indikator tidak mencakup level berpikir tinggi	Memenuhi kriteria (3)	1				
6	Meliputi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan/atau metakognitif *(learning how to learn)*	1. Perumusan indikator meliputi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Perumusan indikator meliputi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan atau metakognitif	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Perumusan indikator pengetahuan faktual, atau konseptual, atau prosedural, atau metakognitif saja	Memenuhi kriteria (3)	1				

B.	**Perumusan Tujuan Pembelajaran**							
7	Tujuan realistik, dapat dicapai melalui proses pembelajaran	1. Semua tujuan realistik dapat dicapai melalui proses pembelajaran	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Beberapa tujuan realistik dapat dicapai melalui proses pembelajaran	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Tujuan realistik tidak dapat dicapai melalui proses pembelajaran	Memenuhi kriteria (3)	1				
8	Relevan dengan kompetensi dasar dan indikator	1. Tujuan pembelajaran relevan dengan semua dimensi	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Tujuan pembelajaran relevan dengan beberapa dimensi saja	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Tujuan pembelajaran tidak relevan dengan semua dimensi	Memenuhi kriteria (3)	1				
9	Mencakup pengembangan sikap, keterampilan dan	1. Tujuan pembelajaran mencakup pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan	Memenuhi kriteria (1)	3				

	pengetahuan	2. Tujuan pembelajaran mencakup pengembangan sikap dan keterampilan, atau sikap dan pengetahuan, atau keterampilan dan pengetahuan	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Tujuan pembelajaran mencakup pengembangan sikap atau keterampilan atau pengetahuan saja	Memenuhi kriteria (3)	1				
10	Mengandung unsur menciptakan karya	1. Tujuan pembelajaran mengandung unsur menciptakan karya	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Beberapa tujuan pembelajaran mengandung unsur menciptakan karya	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Tidak ada tujuan pembelajaran mengandung unsur menciptakan karya	Memenuhi kriteria (3)	1				
C.	**Materi Pelajaran**							
11	Relevan dengan tujuan	1. Keseluruhan materi pelajaran relevan dengan tujuan	Memenuhi kriteria (1)	3				

		2. Sebagian materi pelajaran relevan dengan tujuan	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Materi pelajaran tidak relevan dengan tujuan	Memenuhi kriteria (3)	1				
12	Sesuai dengan potensi peserta didik	1. Keseluruhan materi pelajaran sesuai dengan potensi peserta didik	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Sebagian materi pelajaran sesuai dengan potensi peserta didik	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Materi pelajaran tidak sesuai dengan potensi peserta didik	Memenuhi kriteria (3)	1				
13	Kontekstual	1. Keseluruhan materi pelajaran bersifat kontekstual	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Sebagian materi pelajaran bersifat kontekstual	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Materi pelajaran tidak bersifat kontekstual	Memenuhi kriteria (3)	1				
14	Sesuai dengan perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan	1. Keseluruhan materi pelajaran sesuai dengan perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual siswa	Memenuhi kriteria (1)	3				

	spiritual siswa	2. Sebagian materi pelajaran sesuai dengan perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual siswa	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Materi pelajaran tidak sesuai dengan perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual siswa	Memenuhi kriteria (3)	1				
15	Bermanfaat untuk peserta didik	1. Keseluruhan materi pelajaran bermanfaat untuk peserta didik	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Sebagian materi pelajaran bermanfaat untuk peserta didik	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Materi pelajaran tidak bermanfaat untuk peserta didik	Memenuhi kriteria (3)	1				
16	Materi yang disajikan actual	1. Keseluruhan materi pelajaran yang disajikan aktual	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Sebagian materi pelajaran yang disajikan aktual	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Materi pelajaran yang disajikan tidak aktual	Memenuhi kriteria (3)	1				

17	Relevan dengan kebutuhan siswa	1. Keseluruhan materi pelajaran relevan dengan kebutuhan siswa	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Sebagian materi pelajaran relevan dengan kebutuhan siswa	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Materi pelajaran tidak relevan dengan kebutuhan siswa	Memenuhi kriteria (3)	1				
D.	**Media Belajar**							
18	Sesuai dengan tujuan pembelajaran.	1. Media belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Media belajar sesuai dengan beberapa tujuan pembelajaran	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Media belajar tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran	Memenuhi kriteria (3)	1				
19	Memudahkan siswa menguasai materi pelajaran	1. Media belajar memudahkan siswa dalam penguasaan materi	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Media belajar memudahkan sebagaian siswa dalam penguasaan materi	Memenuhi kriteria (2)	2				

		3. Media belajar tidak memudahkan siswa dalam penguasaan materi	Memenuhi kriteria (3)	1				
20	Memfasilitasi siswa menerapkan pendekatan saintifik	1. Media belajar memfasilitasi siswa dalam menerapkan pendekatan saintifik	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Media belajar kurang memfasilitasi siswa dalam menerapkan pendekatan saintifik	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Media belajar tidak memfasilitasi siswa dalam menerapkan pendekatan saintifik	Memenuhi kriteria (3)	1				
21	Memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi	1. Media belajar memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Media belajar kurang memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Media belajar tidak memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi	Memenuhi kriteria (3)	1				

E.	Metode Pembelajaran							
22	Sesuai dengan tujuan pembelajaran.	1. Metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Metode pembelajaran kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Metode pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran	Memenuhi kriteria (3)	1				
23	Sesuai dengan pendekatan saintifik	1. Metode pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Metode pembelajaran kurang sesuai dengan pendekatan saintifik	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Metode pembelajaran tidak sesuai dengan pendekatan saintifik	Memenuhi kriteria (3)	1				
24	Sesuai dengan model inkuiri, pembelajaran berbasis masalah, atau proyek.	1. Metode pembelajaran sesuai dengan salah satu model pembelajaran	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Metode pembelajaran kurang sesuai dengan salah satu model pembelajaran	Memenuhi kriteria (2)	2				

		3. Metode pembelajaran tidak sesuai dengan salah satu model pembelajaran	Memenuhi kriteria (3)	1				
25	Mengembangkan kapasitas individu dan kerja sama peserta didik	1. Metode pembelajaran dapat mengembangkan kapasitas individu dan kerja sama peserta didik	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Metode pembelajaran dapat mengembangkan kapasitas individu saja atau kerja sama peserta didik saja	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Metode pembelajaran tidak dapat mengembangkan kapasitas individu dan kerja sama peserta didik	Memenuhi kriteria (3)	1				
F.	**Rencana Kegiatan Pembelajaran**							
26	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan	1. Guru menampilkan rencana kegiatan pembelajaran secara utuh	Memenuhi kriteria (1)	3				

	penutup.	2. Guru menampilkan salah satu atau dua rencana kegiatan pembelajaran	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Guru tidak menampilkan rencana kegiatan pembelajaran secara utuh	Memenuhi kriteria (3)	1				
27	Menjelaskan tujuan pembelajaran	1. Guru merencanakan penjelasan tentang tujuan pembelajaran secara jelas	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Guru merencanakan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dengan kurang jelas	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Guru tidak merencanakan penjelasan tentang tujuan pembelajaran	Memenuhi kriteria (3)	1				
28	Merencanakan kegiatan siswa mengamati	1. Guru merencanakan kegiatan siswa mengamati secara jelas	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Guru merencanakan kegiatan siswa mengamati dengan kurang jelas	Memenuhi kriteria (2)	2				

		3. Guru tidak merencanakan kegiatan mengamati	Memenuhi kriteria (3)	1				
29	Merencanakan kegiatan siswa menanya	1. Guru merencanakan kegiatan siswa menanya secara jelas	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Guru merencanakan kegiatan siswa menanya dengan kurang jelas	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Guru tidak merencanakan kegiatan menanya	Memenuhi kriteria (3)	1				
30	Merancang kegiatan siswa mencoba	1. Guru merencanakan kegiatan siswa mencoba secara jelas	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Guru merencanakan kegiatan siswa mencoba dengan kurang jelas	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Guru tidak merencanakan kegiatan mencoba	Memenuhi kriteria (3)	1				
31	Merancang kegiatan siswa menalar atau mengasosiasi	1. Guru merencanakan kegiatan siswa menalar atau mengasosiasi secara jelas	Memenuhi kriteria (1)	3				

	(eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi)	2. Guru merencanakan kegiatan siswa menalar atau mengasosiasi dengan kurang jelas	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Guru tidak merencanakan kegiatan menalar atau mengasosiasi	Memenuhi kriteria (3)	1				
32	Merancang kegiatan siswa membentuk jejaring atau mengomunikasikan produk penalarannya	1. Guru merencanakan kegiatan siswa mengkomunikasikan secara jelas	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Guru merencanakan kegiatan siswa mengkomunikasikan dengan kurang jelas	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Guru tidak merencanakan kegiatan mengkomunikasikan	Memenuhi kriteria (3)	1				
33	Merancang kegiatan siswa berkarya atau mencipta	1. Guru merencanakan kegiatan siswa mencipta secara jelas	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Guru merencanakan kegiatan siswa mencipta dengan kurang jelas	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Guru tidak merencanakan kegiatan mencipta	Memenuhi kriteria (3)	1				

34	Mengandung rencana kegiatan tindak lanjut (penugasan, remedial, dan pengayaan)	1. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut secara jelas	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan kurang jelas	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Guru tidak merencanakan kegiatan tindak lanjut	Memenuhi kriteria (3)	1				

Penilaian Pembelajaran

Aspek yang Diamati		Kriteria	Aktualisasi	Skor	Tidak Sesuai -1	Sesuai -2	Sangat Sesuai -3	Catatan
A. Penyusunan Perangkat Penilaian								
1	Menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun	1. Guru menetapkan tujuan penilaian yang mengacu pada RPP	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Guru menetapkan tujuan penilaian yang tidak mengacu pada RPP	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Guru tidak menetapkan tujuan penilaian	Memenuhi kriteria (3)	1				
2	Menyusun kisi-kisi penilaian sesuai dengan KD	1. Guru menyusun kisi-kisi penilaian sesuai dengan KD	Memenuhi kriteria (1)	3				

		2. Guru menyusun kisi-kisi tidak sesuai dengan KD	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Guru tidak menyusun kisi-kisi penilaian	Memenuhi kriteria (3)	1				
3	Membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian	1. Guru membuat instrumen penilaian dan pedoman penilaiannya	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Guru membuat instrumen penilaian tetapi tidak membuat pedoman penilaiannya	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Guru tidak membuat instrumen penilaian	Memenuhi kriteria (3)	1				
4	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik	1. Dalam penyusunan instrumen guru memilih teknik penilaian sesuai Permendikbud No 23 Tahun 2016	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Dalam penyusunan instrumen guru tidak menggunakan teknik penilaian yang sesuai Permendikbud No 23 Tahun 2016	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Guru tidak membuat instrumen penilaian	Memenuhi kriteria (3)	1				

5	Kesesuaian dengan bentuk penilaian autentik	1. Dalam penyusunan instrumen guru memilih bentuk penilaian sesuai Permendikbud No 23 Tahun 2016	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Dalam penyusunan instrumen guru tidak menggunakan bentuk penilaian yang sesuai Permendikbud No 23 Tahun 2016	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Guru tidak membuat instrumen penilaian	Memenuhi kriteria (3)	1				
6	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi	1. Instrumen yang dibuat sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Instrumen yang dibuat kurang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Instrumen yang dibuat tidak sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi	Memenuhi kriteria (3)	1				
7	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal	1. Guru dapat membuat kunci jawaban yang sesuai dengan soal	Memenuhi kriteria (1)	3				

		2. Guru membuat kunci jawaban yang kurang sesuai dengan soal	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Guru membuat kunci jawaban yang tidak sesuai dengan soal	Memenuhi kriteria (3)	1				
8	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	1. Guru dapat membuat pedoman penskoran yang sesuai dengan soal	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Guru membuat pedoman penskoran yang kurang sesuai dengan soal	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Guru membuat pedoman penskoran yang tidak sesuai dengan soal	Memenuhi kriteria (3)	1				
B. Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran								
9	Dalam penilaian sikap perilaku peserta didik dilakukan melalui observasi	1. Dalam penilaian sikap guru menggunakan teknik penilaian sesuai Permendikbud No 23 Tahun 2016	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Dalam penilaian sikap guru tidak menggunakan teknik penilaian yang sesuai Permendikbud No 23 Tahun 2016	Memenuhi kriteria (2)	2				

		3. Guru tidak melakukan penilaian sikap	Memenuhi kriteria (3)	1				
10	Menilai pengetahuan dalam proses pembelajaran	1. Dalam penilaian pengetahuan guru menggunakan teknik penilaian sesuai Permendikbud No 23 Tahun 2016	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Dalam penilaian pengetahuan guru tidak menggunakan teknik penilaian yang sesuai Permendikbud No 23 Tahun 2016	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Guru tidak melakukan penilaian pengetahuan	Memenuhi kriteria (3)	1				
11	Menilai keterampilan dalam proses pembelajaran	1. Dalam penilaian keterampilan guru menggunakan teknik penilaian sesuai Permendikbud No 23 Tahun 2016	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Dalam penilaian keterampilan guru tidak menggunakan teknik penilaian yang sesuai Permendikbud No 23 Tahun 2016	Memenuhi kriteria (2)	2				

		3. Guru tidak melakukan penilaian keterampilan	Memenuhi kriteria (3)	1				
C.Pengolahan Hasil Penilaian								
12	Dalam penilaian sikap hasil penilaian dilaporkan dalam bentuk predikat dan deskripsi	1. Dalam pelaporan penilaian sikap dilaporkan dalam bentuk predikat dan deskripsi	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Dalam pelaporan penilaian sikap hanya ada bentuk predikat dan tidak ada deskripsi	Memenuhi kriteria (2)	2				
		2. Dalam pelaporan penilaian sikap tidak bentuk predikat dan tidak ada deskripsi	Memenuhi kriteria (3)	1				
13	Deskripsi dalam penilaian sikap harus dalam bentuk kalimat positif dan memotivasi	1. Dalam deskripsi penilaian sikap berisi kalimat positi dan memotvasi	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Dalam deskripsi penilaian sikap hanya terdapat kalimat positif, tidak ada kalimat memotivasi	Memenuhi kriteria (2)	2				
		3. Tidak ada deskripsi dalam penilaian sikap	Memenuhi kriteria (3)	1				

14	Dalam penilaian pengetahuan dan ketrampilan hasil penilaian dilaporkan dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi	1. Dalam pelaporan penilaian pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk angka dan deskripsi	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Dalam pelaporan penilaian pengetahuan dan keterampilan hanya ada bentuk angka dan tidak ada deskripsi	Memenuhi kriteria (2)	2				
		2. Dalam pelaporan penilaian pengetahuan dan keterampilan tidak bentuk predikat dan tidak ada deskripsi	Memenuhi kriteria (3)	1				
15	Deskripsi dalam penlaian pengetahuan dan keterampilan berisi kompetensi yang sangat dikuasai siswa dan yang masih perlu ditingkatkan	1. Dalam deskripsi penilaian pengetahuan dan keterampilan berisi kompetensi yang sangat dikuasai siswa dan yang masih perlu ditingkatkan	Memenuhi kriteria (1)	3				
		2. Dalam deskripsi penilaian pengetahuan dan keterampilan hanya berisi kompetensi yang sangat dikuasai siswa dan tidak ada yang masih perlu ditingkatkan	Memenuhi kriteria (2)	2				

		3. Tidak ada deskripsi dalam penilaian pengetahuan dan keterampilan	Memenuhi kriteria (3)	1				

Lampiran 2. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI

Nama Sekolah :
Hari/tanggal :
Kelas :
Nama Guru :
Tema :

Aspek yang Diamati		Tidak Sesuai (1)	Sesuai (2)	Sangat Sesuai (3)	Catatan
A. Apersepsi dan Motivasi					
1	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.				
2	Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai dengan manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.				
3	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.				
f4	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.				
5	Menyampaikan cakupan materi				
6	Memberi penjelasan metode yang akan digunakan				
B. Kegiatan Inti					
Penguasaan Materi Pelajaran					
7	Kemampuan menyesuiakan materi dengan tujuan pembelajaran.				
8	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.				

Aspek yang Diamati		Tidak Sesuai (1)	Sesuai (2)	Sangat Sesuai (3)	Catatan
9	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.				
10	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)				
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik					
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.				
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.				
13	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.				
14	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (*nurturant effect*).				
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.				
16	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.				
17	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.				
18	Memancing peserta didik untuk bertanya.				
19	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.				
20	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.				
21	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis).				
22	Memfasilitasi temuan yang diperoleh peserta didik				

Aspek yang Diamati		Tidak Sesuai (1)	Sesuai (2)	Sangat Sesuai (3)	Catatan
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran					
23	Memanfaatkan sumber belajar yang bervariasi				
24	Memanfaatkan media pembelajaran				
25	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.				
26	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.				
C. Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran					
27	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.				
28	Merespon positif partisipasi peserta didik.				
29	Bersikap terbuka terhadap respons peserta didik.				
30	Membangun hubungan kondusif antar peserta didik				
31	Menumbuhkan keceriaan atau antuisme peserta didik dalam belajar.				
D. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran					
32	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.				
33	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.				
E. Penutup pembelajaran					
34	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan serta didik.				

Aspek yang Diamati		Tidak Sesuai (1)	Sesuai (2)	Sangat Sesuai (3)	Catatan
35	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.				
36	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.				
37	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.				

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
No.9/X/2016

Sekolah	:	SMA Negeri 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran	:	Ekonomi
Kelas/Semester	:	X/2
MateriPokok	:	Manajemen
Waktu	:	6 x 3JP (6 kali Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

B. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

C. KompetensiDasar

3.9. Mendeskripsikan konsep Manajemen
4.9. Mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan Sekolah

D. IndikatorPencapaianKompetensi (IPK)

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan mampu:

3.9.1 Menjelaskan konsep manajemen C2
3.9.2 Menentukan unsur-unsur manajemen C3
3.9.3 Mengklasifikasikan tingkat-tingkat manajemen C3
3.9.4 Menentukan keterampilan yang harus dimiliki manajemen C3
3.9.5 Menentukan prinsip-prinsip manajemen C3
3.9.6 Mengidentifikasi teori manajemen C4
3.9.7 Menelaah fungsi-fungsi manajemen C4
3.9.8 Menelaah bidang-bidang manajemen C4
4.9. Penerapan konsep manajemen dalam kegiatan sekolah P2

E. Materi Pembelajaran Manajemen

a. Materi berdasarkan fakta:
   Bahwa Manajemen saat ini jauh lebih luas dari Administrasi, digunakan di berbagai kegiatan kelompok manusia dalam usaha mencapai tujuan
b. Materi berdasarkan Konsep

- Pengertian manajemen

a. Berdasarkan Etimologi
b. Menurut Para Ahli

- Unsur-unsur manajemen (Tools of Management : The Six „M“)
  (Man, Machine ,Materials, Methode ,Money,Market)

c. Materi berdasarkan Prosedur
   Fungsi-fungsi manajemen : POAC,POMC,POMCE,POCCC,POSDCRB...
d. Materi berdasarkan Prinsip

- Bidang-bidang manajemen
- Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah

F. Metodepembelajaran

a. **Metode pembelajaran yang digunakan adalah:**
   1. Ceramah
   2. Diskusi
   3. Tanya jawab
   4. Penugasan
b. **Pendekatan :**Saintipik
c. **Model :**Discovery Learning

G. Media, alat, dansumberbelajar

1. Buku panduan *EkonomiKelas X Bab*..karangan ….
2. Buku-buku penunjang dari perpustakaan
3. Media elektornik/cetak
4. Internet

H. Langkah-langkahPembelajaran

Pertemuan I

No.	**KegiatanPembelajaran**	**Alokasi Waktu**
1.	**Pendahuluan** 1. Guru mengucap salam 2. Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran 3. Cek kebersihan kelas dan lingkungan kelas dilanjutkan dengan berdoa 4. Cek kehadiran peserta didik dilanjutkan dengan apersepsi 5. Penyampaian kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, cakupan materi, rancangan penilaian, serta KKM	**10 menit**

	6. Memotivasi peserta didik dengan menyampaikan pentingnya mempelajari konsep manajemen dan unsur – unsur manajemen 7. Penyampaian rencana pembelajaran yang akan dilakukan: pembentukan kelompok diskusi, kegiatan, dan penugasan	
2	**Kegiatan Inti** • Membacareferensi yang relevantentangkonsep manajemen, dan unsur – unsur manajemen • Mengajukanpertanyaandanberdiskusiuntukmemperdalamdanmendapatklarifikasitentangkonsepmanajemen, unsur – unsur manajemen • Secaraberkelompokmelakukan diskusi membahas materi • Mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok baik secara lisan maupun tulisan, yang ditanggapi oleh kelompok lain sebagai bahan tambahan dan penyempurnaan materi • Menyampaikanlaporantentangkonsep manajemen dan unsur - unsur manajemen yang sudah disempurnakan	**100 menit**
3.	**KegiatanPenutup** 1. Guru bersama – sama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. 2. Mengadakan refleksi pembelajaran/pos test 3. Guru memberi tugas individu, pengayaan bagi peserta didik yang dinyatakan tuntas, dan remidi bagi yang belum tuntas 4. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan penyampaian materi untuk pertemuan berikutnya, yaitu tingkatan manajemen, dan ketrampilan yang dimiliki manajemen	**25 menit**

Pertemuan II

No.	KegiatanPembelajaran	AlokasiWaktu
1.	**Pendahuluan** 1. Guru memasuki ruang kelas dan mengucap salam 2. Penyiapan fisik dan psikis peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, cek kebersihan ruang dan lingkungan 3. Cek kehadiran peserta didik, dilanjutkan dengan apersepsi dan motivasi 4. Penyampaian tujuan pembelajaran dan cakupan materi serta pentingnya mempelajari materi pembelajaran, 5. Pembentukan kelompok diskusi dan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembalajaran	**10 menit**

2	**Kegiatan Inti** • Membacareferensi yang relevantentang tingkatan manajemen, dan ketrampilan yang dimiliki manajemen • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapat klarifikasi tentang tingkatan manajemen, dan ketrampilan yang dimiliki manajemen • Secara berkelompok mendiskusikan materi pembelajaran kemudian dikomunikasikan • Mengkomunikaskan hasil diskusi secara lisan/tulisan, untuk ditanggapi kelompok lain • Menyempurnakan hasil diskusi untuk penyusunan laporan	**100 menit**
3.	**KegiatanPenutup** 1. Guru dan peserta didik membuat simpulan materi pembelajaran 2. Penyampaian tugas individu/kelompok 3. Melakukan refleksi dan tindak lanut hasil pembelajaran berupa remidi dan pengayaan 4. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan penyampaian materi untuk pertemuan berikutnya, yaitu prinsip manajemen, dan teori manajeman	**25 menit**

Pertemuan III prinsip manaj + teori manaj

No.	KegiatanPembelajaran	AlokasiWaktu
1.	**Pendahuluan** 1. Guru memberi salam pada peserta didik 2. Memulai kegiatan dengan berdoa, dilanjutkan cek kesiapan peserta didik secara fisik dan psikis sekaligus cek kebersihan kelas dan lingkungan 3. Apersepsi, motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran, cakupan materi yaitu : prinsip manajemen, teori manajemen, dan penyampaian pentingnya mempelajari materi tersebut 4. Membentuk kelompok dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran.	**10 menit**
2	**Kegiatan Inti** • Membacareferensi yang relevantentang: prinsip manajemen, dan teori manajemen • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapat klarifikasi tentang prinsip	**100 menit**

	manajemen, dan teori manajemen • Secara berkelompok melakukan diskusi membahas prinsip manajemen, dan teori manajemen • Mengkomunikasikan hasil diskusi secara lisan/tulisan • Menyempaikan laporan hasil diskusi yang telah ditambah/diperbaiki	
3.	**KegiatanPenutup** 1. Guru mengampu peserta didik untuk membuat simpulan materi pembelajaran 2. Penyampaian tugas individu/kelompok 3. Melakukan refleksi pemeblajaran 4. Penyampaian tindak lanjut (remidi dan pengayaan) 5. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan penyampaian materi pada pertemuan berikutnya, yaitu tentang fungsi manajemen	**25 menit**

Pertemuan IV

No.	KegiatanPembelajaran	Alokasi Waktu
1.	**Pendahuluan** 1. Guru memasuki ruang kelas, cek kebersihan kelas dan lingkungan 2. Memulai pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin salah satu peserta didik 3. Ceking kehadiran peserta didik, apersepsi, dan motivasi 4. Penyampaian tujuan pembelajaran, cakupan materi yaitu fungsi manajemen, dan penyampaian pentingnya mempelajari manajemen 5. Mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan membentuk kelompok diskusi dan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran	**10 menit**
2	**Kegiatan Inti** • Membacareferensi yang relevantentang fungsi manajemen • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapat klarifikasi tentang fungsi manajemen • Secara berkelompok melakuakn diskusi materi fungsi manajemen dari beberapa ahli • Mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok secara lisan/tulisan • Menyampaikan laporan hasil diskusi yang sudah ditambah/diperbaiki	**100 menit**

3.	**KegiatanPenutup** 1. Guru bersama peserta didik membuat sumpulan materi 2. Guru memberi tugas individu/kelompok 3. Melakukan refleksi pemblajaran 4. Penyampaian tindak lanjut (remidi dan pengayaan) 5. Guru menyampaikan materi pada pertemuan yang akan datang, yaitu tentang bidang – bidang manajemen.	**25 menit**

Pertemuan V

No.	KegiatanPembelajaran	Alokasi Waktu
1.	**Pendahuluan** 1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik 2. Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis dalam mengikuti pembelajaran 3. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa dilanjutkan dengan cek kehadiran peserta didik 4. Penyampaian prasyarat, tugas, dan tujuan pembelajaran 5. Apersepsi, motivasi dan pemberian acuan serta cakupan materi 6. Mengingatkan kelompok dengan anggota 4/5 orang secara hiterogen	**10 menit**
2	**Kegiatan Inti** • Membacareferensi yang relevantentang bidang – bidang manajemen manajemen • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapat klarifikasi tentang bidang - bidang manajemen • Secara berkelompok menyiapkan hasil diskusi untuk dikomunikasikan • Mengkomunikasikan hasil diskusi secara lisan dan tertulis serta memperbaiki/menyempurnakan laporan	**100 menit**
3.	**KegiatanPenutup** 6. Guru bersama peserta didik untuk membuat simpulan materi 7. Guru memberi tugas individu/kelompok berkait dengan bidang – bidang manajemen 8. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran 9. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut 5. Guru mengingatkan kegiatan pada pertemuan berikutnya yaitu melakukan observasi.wawancara tentang penerapan manajemen di sekolah	**25 menit**

Pertemuan VI penerapan fungsi manaj disek

No.	KegiatanPembelajaran	Alokasi Waktu
1.	**Pendahuluan** 5. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik 6. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik dalam pembelajaran 7. Guru meminta ada yang memimpin berdoa dilanjutkan dengan cek kehadiran peserta didik 8. Penyampaian prasyarat dan tujuan pembelajaran 9. Apersepsi dan motivasi dan pemberian acuan	**10 menit**
2	**Kegiatan Inti** • Membacareferensi yang relevantentangkonsepmanajemen • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapat klarifikasi tentang konsep manajemen • Secara berkelompok merancang penerapan konsep manajemen dalam kegiatan di sekolah • Melakukan wawancara tentang penerapan manajemen di sekolah dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, OSIS, Kantin, Koperasi Sekolah Menyampaikan laporan tentang rancangan penerapan konsep manajemen dalam kegiatan di sekolahsecara lisan dan tulisan	**100 menit**
3.	**KegiatanPenutup** 1. Peserta didik beserta guru menyimpulkan materi 2. Guru memberi tugas kelompok 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran 4. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut tentang penilaian, remedial ataupun pengayaan 5. Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk menyiapkan diri menghadapi Penilaian Akhir Semester (PAS)	**25 menit**

I. Penilaian

Penilaian dilakukan selama kegiatan pembelajaran antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penilaian sikap
2. Pengetahuan
3. Keterampilan

Instrumen penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan terlampir.

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	**Sikap** a. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. c. Peduli dalam kegiatan pembelajaran. d. Disiplin selama proses pembelajaran. e. Jujur dalam menjawab permasalahan yang diberikan. f. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Observasi	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	**Pengetahuan** Menyelesaikan soal yang relevan.	Penugasan	Penyelesaian pribadi
3.	**Keterampilan** Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan.	Analitika	Penyelesaian kelompok

J. InstrumenPenilaianHasilBelajar

1. Penilaian Sikap :Observasi
2. Penilaian Pengetahuan :Penugasan
3. Penilaian Keterampilan :Analitika

Yogyakarta, 3 januari 2017

Memeriksa/Menyetujui
Kepala SMA Negeri 1 Yk

DisusunOleh
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Rudy Prakanta, S.Pd, M.Eng..
NIP. 19680323 199503 1 003

Sunarno, S.Pd
NIP. 19720302 200604 1 020

K. Lampiran-lampiran :

BENTUK INSTRUMEN DAN INSTRUMEN

TERTULIS

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat, dengan cara member tanda silang (x) padahuruf A, B, C, D danE !

1. Manajemen adalah cara mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain. Pendapat ini dikemukakanoleh ….
   A. F.W. Taylor
   B. Prof. Dr. A. Sanusi
   C. Harold Koonzdan Cyril O'Donnel
   D. Luther M Gullick
   E. John D. Millet
2. Aliran manajemen yang mempergunakan disiplin ilmu psikologi dan sosiologi adalah ….
   A. aliran klasik
   B. aliran perilaku
   C. aliran ilmu manajemen
   D. aliran análisis sistem
   E. aliran manajemen berdasarkan hasil
3. Manajemen yang bertugas menjalankan rencana kerja yang dibuat manajemen menengah adalah manajemen tingkat ….
   A. atas
   B. puncak
   C. dasar
   D. menengah
   E. pelaksana
4. Keahlian konseptual adalah ….
   A. kemampuan untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua kepentingan dan aktivitas organisasi
   B. kemampuan untuk menggunakan prosedur, tekhnik dan pengetahuan mengenai bidang khusus
   C. kemampuan untuk bekerjasama memahami dan memotifasi orang lain sebagai individu atau dalam kelompok
   D. kemampuan untuk membuat proyeksi keuangan perusahaan di masa yang akan datang
   E. kemampuan untuk menyalurkan ide dan informasi kepada orang lain serta menerima ide dan informasi dari orang lain dengan baik
5. Manager adalah pihak yang mencapaihasil melalui orang lain. Pernyataan tersebut terkait dengan sarana managemen yang berupa ….
   A. uang
   B. metode
   C. manusia
   D. pasar

E. bahan

6. Pak Hartawan adalah seorang manager yang membawahi beberapa kepala seksi.Ia bertanggung jawab mengimplementasikan strategi dan kebijakan manager tingkat atas. Pak Hartawan berada pada posisi ….
   A. Managemen puncak
   B. Managemen lini
   C. Managemen menengah
   D. Managemen pertama
   E. Managemen eksekutif
7. Di bawah ini adalah prinsip-prinsip managemen :
   1. Kepentingan umum di atas kepentingan individu.
   2. Kekuasaan / wewenang dan tanggung jawab.
   3. Kesatuan arah dan perintah.
   4. Pengembangan metode kerja terbaik.
   5. Pemilihan dan pengembangan pekerja.

   Yang termasuk prinsip-prinsip managemen menurut Henry Fayol adalah nomor ....
   A. 1, 2 dan 3
   B. 1, 4 dan 5
   C. 2, 3 dan 5
   D. 2, 4 dan 5
   E. 3, 4 dan 5

8. Kegiatan-kegiatan manajemen perencanaan dan manajemen pengorganisasian
   1. menentukan tujuan
   2. mendelegasikan wewenang
   3. mengelompokan pekerjaan
   4. merumuskan kebijakan dan prosedur
   5. mengidentifikasikan perubahan

   Yang termasuk kegiatan fungsi manajemen perencanaan adalah ….
   A. 1, 2, dan 3
   B. 1, 3, dan 5
   C. 1, 4, dan 5
   D. 2, 3, dan 4
   E. 3, 4, dan 5
9. Langkah-langkah yang dilakukan :
   1. menetapkan standar dan metode untuk mengukur prestasi
   2. mengukur prestasi kerja
   3. menilai hasil dengan standar
   4. mengambil langkah korektif

   Langkah-langkah di atas termasuk fungsi manajemen ….
   A. perencanaan
   B. pengorganisasian
   C. pengarahan
   D. pemantapan
   E. pengawasan

10. Kegiatan / langkah pada fungsi pengorganisasian dan penggerakan / pengarahan :
    1. pembagian tugas
    2. memberi petunjuk
    3. mendelegasikan wewenang
    4. memberi motivasi
    5. langkah-langkah koordinasi

    Kegiatan yang termasuk fungsi pengorganisasian ….
    A. 1, 2, dan 4
    B. 1, 3, dan 5
    C. 1, 4, dan 5
    D. 2, 3, dan 4
    E. 3, 4, dan 5
11. Fungsi-fungsi manajemen :
    1. Planning
    2. Organizing
    3. Comanding
    4. Staffing
    5. Actuating
    6. Controlling

    Fungsi –fungsi manajemen menurut G.R. Terry ….
    A. 1, 2, 3, dan 6
    B. 1, 2, 4, dan 6
    C. 1, 2, 5, dan 6
    D. 1, 3, 4, dan 5
    E. 1, 3, 5, dan 6

12. Memberi bimbingan, memberi saran, meminta pendapat dan memperlihatkan keteladanan adalah fungsi manajemen ….
    A. planning
    B. organizing
    C. motivating
    D. coordinating
    E. controling

13. Perhatikan bagan organisasi berikut :

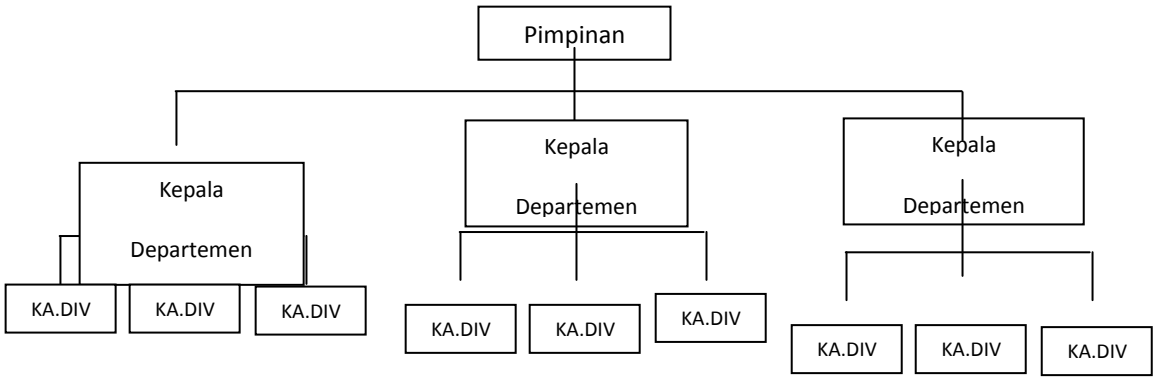

Keterangan :
KA. DIV = Kepala Divisi
Di bawah Kepala Divisi ada mandor dan di bawah mandor adalah buruh. Sistem organisasi yang digunakan adalah ….

A. sistem organisasi fungsional
B. sistem organisasi garis
C. sistem organisasi kepanitiaan
D. sistem organisasi garis dan staf
E. sistem organisasi majemuk

14. Agar dapat menggerakkan orang lain dengan baik, menurut Henry Fayol seorang manajer harus mempunyai keterampilan bekerja sama, memahami, dan memotivasi orang lain yang disebut keterampilan ….
    A. teknis
    B. konseptual
    C. teknikal
    D. manusiawi
    E. fungsional
15. Implikasi dari pelaksanaan fungsi manajemen ini adalah memudahkan pelaksanaan, pengendalian, dan koordinasi tugas karena masing-masing anggota organisasi sudah memiliki pekerjaannya. Fungsimanajemen yang dimaksudadalah ….
    A. planning
    B. organizing
    C. actuating
    D. controlling
    E. reporting
16. Kegiatan managemen antara lain menyusun personalia dalam suatu organisasi serta merekrut tenagakerja dan berupaya untuk memberikan daya guna yang maksimal. Kegiatan ini merupakan fungsi managemen ….
    A. actuating
    B. staffing
    C. coordinating
    D. commanding
    E. controlling
17. Berikut adalah fungsi managemen :
    1. member kanmotivasi / dorongan.
    2. mengadakan penilaian dankoreksi.
    3. dalam pekerjaan harus sesuai rencana.
    4. menyesuaikan perencanaan dan pelaksanaan.
    5. dapat menemukan kesalahan / penyimpangan.

    Yang termasuk kegiatan fungsi controlling adalah ….
    A. 1, 2 dan 3
    B. 1, 3 dan 5
    C. 2, 3 dan 4

D. 2, 4 dan 5
E. 3, 4 dan 5

18. Riset pasar bertujuan untuk mengetahui ….
    A. hargabarangsaingan
    B. tipeproduksi yang disukaikonsumen
    C. perhatiankonsumen
    D. dayabelipasar
    E. jenispasar
19. Data-data yang sudah dicatat, disusun dan dikelompokkan menurut bagian, fungsi dan urutan kejadian. Hal initermasukkegiatan ….
    A. pencatatan data
    B. pengolahan data
    C. pelaporan data
    D. penyimpanan data
    E. pengesahan data
20. Tujuan manajemen adminitrasi adalah ….
    A. mengatur pemberian kompensasi terhadap karyawan
    B. menyediakan informasi bagi yang memerlukan
    C. memanfaatkandana secara efektif dan efisien
    D. mendapatkan dana dari berbagai sumber
    E. mengalokasikan sumber-sumber produksi dengan efektif
21. Dewasa ini perkembangan teknologi sangat cepat bagi seorang manager untuk memasarkan produk agar dapat menerobos pasaran perlu melakukan strategi dengan marketing mix yaitu dengan memadukan ….
    A. personal, price, product, promotion
    B. personal, product, promotion, place
    C. personal, product, price, promotion
    D. product, price, place, promotion
    E. personal, price, place, promotion
22. Yang termasuk fungsi managemen keuangan dan personalia adalah :
    1. perencanaan keuangan.
    2. penentuan insentif karyawan.
    3. menyusun laporan keuangan.
    4. Struktur penggajian.
    5. Menganalisis laporan keuangan.

    Tugas utama manager keuanganadalah ….
    A. 1, 2 dan 3
    B. 1, 3 dan 5
    C. 2, 3 dan 5
    D. 2, 4 dan 5
    E. 3, 4 dan 5
23. Berbagai aktifitas managemen :
    1. penarikan pewagai.
    2. pengelolaan dana dan aktiva produksi.
    3. mutasi dan promosi
    4. perencanaan kualitas output.
    5. pendidikan dan pelatihan pekerja.

    Yang merupakan aktifitas managemen personalia adalah ….

A. 1, 2 dan 3
B. 1, 3 dan 5
C. 2, 3 dan 4
D. 2, 4 dan 5
E. 3, 4 dan 5

24. Kegiatan bidang-bidang dalam managemen sebagai berikut :
    1. riset pasar.
    2. segmentasi.
    3. lokasi dan tata letak.
    4. Targeting dan positioning.
    5. Promosi dan mutasi.

    Yang termasuk kegiatan bidang pemasaran adalah ….
    A. 1, 2 dan 3
    B. 1, 2 dan 4
    C. 1, 2 dan 5
    D. 2, 3 dan 4
    E. 2, 3 dan 5

25. Manager suatu perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan berikut :
    1.Menganalisis pasar.
    2.Menjaga ketersediaan bahan baku.
    3.Mengendalikan mutu keluaran.
    4.Segmentasi, targeting dan positioning.
    5.Melakukan layanan purna jual.
    6.Mendesain proses.

    Kegiatan yang berhubungan dengan managemen produksi adalah ....
    A. 1, 2 dan 3
    B. 1, 2 dan 4
    C. 2, 3 dan 6
    D. 3, 4 dan 5
    E. 4, 5 dan 6

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Tuliskan pengertian managemen menurut GR. Terry !
2. Sebutkan tingkat-tingkat managemen ! Jelaskan !
3. Apakah yang dimaksud fungsi penggerakan (actuating) ?
4. Bedakan pemasaran dengan penjualan !
5. Sebutkan tujuan managemen administrasi !

2.KETRAMPILAN

PENILAIAN PROJECT

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor yang dicapai	SkorMaksimal (.....)	Nilai
		Persiapan	Pengumpulan Data	Pengolahan Data	PelaporanTertulis			

Keterangan penilaian projek :

Menilai kemampuan mempraktekan teori manajemen dalam kegiatan sekolah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 6 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X / Genap
Materi Pokok	: Manajemen
Alokasi Waktu	: 9 x 45 menit (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya,dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.7. Mendeskripsikan konsep manajemen

Indikator:

- Mendeskripsikan pengertian manejem
- Mendeskripsikan fungsi-fungsi manajemen
- Mendeskripkan unsur-unsur manajemen
- Mendeskripsikan bidang-bidang manajemen

4.7. Menerapkan konsep manajemen dalam kegiatan sekolah

Indikator:

- Menjelaskan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui tahapan inkuiri: mendeskripsikan konsep pasar, observasi, menyajikan data, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyusun kesimpulan peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian manejem
2. Mendeskripsikan fungsi-fungsi manajemen
3. Mendeskripkan unsur-unsur manajemen
4. Mendeskripsikan bidang-bidang manajemen
5. Menjelaskan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Fakta (sesuatu yang dapat diindera)

Fungsi manajemen

Empat fungsi utama manajemen menurut G.R Terry yang sering dipergunakan oleh perusahaan adalah sebagai berikut.

- Perencanaan (*Planning*)
- Pengorganisasian (*Organizing*)
- Pengarahan (*Actuating*)
- Pengawasan (*Controling*)

1) Perencanaan (*Planning*)

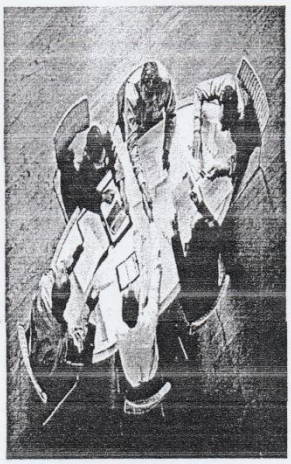

Perencanaan adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber daya yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk mencapai tujuan itu. Perencanaan menjadi proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tidak dapat berjalan.

Langkah pertama dalam perencanaan adalah menentukan misi perusahaan. Misi merupakan pernyataan umum suatu organisasi atau perusahaan tentang apa yang hendak di capainya.

Gambar 1. Perencanaan sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

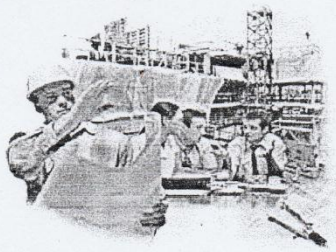

Pengorganisasian adalah pengaturan sumber daya perusahaan, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lain, secara konsistesten sesuai dengan sasaran perusahaan yang telah diterapkan melalui fungsi perencanaan.

Gambar 2. Pembentukan kelompok kerja adalah bagian dari pengorganisasian.

Dalam melakukan pengorganisasian ada beberapa tujuan yang hendak dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Membagi pekerjaan yang harus dilakukan menjadi departemen-departemen dan jabatan-jabatan yang terperinci
2. Membagi-bagi tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan masing-masing jabatan.
3. Mengkoordinasikan berbagai tugas dalam organisasi.
4. Mengelompokkan pekerjaan-pekerjaan ke dalam unit-unit
5. Membangun hubungan antara individu, kelompok, dan departemen.
6. Menetapkan garis-garis wewenang formal.
7. Mengalokasikan dan memberikan sumber daya organisasi.

Salah satu tugas penting dalam pengorganisasian adalah membentuk struktur organisasi. Struktur organisasi adalah suatu model yang bisa menjelaskan wewenang, batas, wewenang, batas wewenang,, dan koordinasi antara satuan-satuan yang ada dalam organisasi. Saat ini dikenal tiga macam struktur organisasi, yaitu struktur garis, struktur fungsional, serta struktur garis dan staf.

2. Materi Konsep (generalisasi hubungan antar fakta yang berkaitan: teori)

1) Pengertian manajemen

Ada beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli mengenai pengertian manajemen. Pendapat tersebut berbeda satu sama lainnya, dikarenakan perbedaan sudut pandang mengenai manajemen itu sendiri.

Berikut ini beberapa definisi manajemen yang dikemukakan oleh ahli-ahli ekonomi.

AHLI EKONOMI	DEFINISI MANAJEMEN YANG DIKEMUKAKAN
A. F. Stoner	Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan dari usaha organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ia melihat manajemen dari segi proses.
Mary Parker Folley	Manajemen adalah suatu seni untuk melakukan pekerjaan melalui orang lain.
George R. Terry	Dalam bukunya *Principles of Manajement,* mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.
Harold Koontz dan Cyril O' Donnell	Dalam bukunya *The Principles of Manajement,* inisikan manajemen sebagai usaha untuk mencapai tujuan melalui orang lain.
Luther Gulick	Manajemen adalah bidang pengetahuan yang berusaha secara sistematis memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja sama untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
Peter F. Druker	Dalam bukunya *Manajement, Task, Responsibility and Practises* (terjemahan LPPM Jakarta), mendefinisikan

	manajemen sebagai pemberi arah kepada lembaga yang dikelola, dengan memikirkan misi, sasaran, dan cara mengorganisasi sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditapkan oleh lembaga.

Jadi, apa yang dimaksud dengan manajemen? Meskipun banyak ahli yang memberikan aneka definisi manajemen, namun pada dasarnya sama. Manajemen merupakan proses, merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengawasi pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah ditentukan.

Definisi standar ini dapat diperluas lagi menjadi beberapa poin:

1. Seorang manajer harus melaksanakan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan
2. Manajemen dapat diterapkan dalam bentuk organisasi apapun
3. Tujuan semua manajer sama yaitu menciptakan hasil lebih
4. Manajemen berhubungan dengan produktivitas. Konsep produktivitas mengacu pada dua hal, yaitu efektivitas dan efisiensi.

2) Unsur-unsur manajemen

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan diperlukan sarana-sarana atau alat yang disebut dengan *tools*, yang terdiri:

a. Man (Orang)

Titik pusat dari manajemen adalah manusia, setiap kegiatan yang dilakukan sangat tergantung pada orang yang melakukannya. Manusia merupakan pusat kegiatan yang melahirkan dan menggunakan atau melaksanakan manajemen.

b. Money (uang)

Uang merupakan faktor yang penting sebagai alat tukar dan pengukur nilai suatu usaha. Uang merupakan alat penting untuk mencapai tujuan disamping faktor manusia dan faktor-faktor lainnya.

c. Material (materi/bahan)

Manusia tanpa bahan dan perlengkapan tidak akan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

d. Machines (mesin)

Mesin mempermudah manusia dalam melaksanakan pekerjaannya, yang dalam penggunaannya sangat bergantung pada manusia sehingga diperlukan keahlian tertentu untuk mengoperasikannya.

e. Methods (metode)

Metode sangat diperlukan dalam setiap kegiatan manajemen, dengan metode yang baik akan mempermudah dan memperlancar jalannya pekerjaan.

f. Market (pasar)

Pasar barang-barang hasil produksi sangat penting untuk dikuasai agar hasil produksi bisa sampai ke tangan konsumen

3) Jenjang Manajemen

Menurut Dr. S.P. Siagian MPA dalam setiap organisasi terdapat tiga tingkatanmanajemen, yaitu

a. Manajemen Puncak (*Top Management*)

Merupakan tingkatan tertinggi dalam piramida manajemen. Termasuk dalam top management anatara lain presiden, wakil presiden, gubernur, rektor, dewan direksi dan direktur utama. Tugas : menetapkan kebijakan operasional dan membimbing interaksi organisasi dalam lingkungan

b. Manajemen Menengah (*Middle Management*)

Manajemen ini berada ditengah-tengah hirarki organisasi, termasuk dalam tingkatan ini adalah kepala bagian atau kepala divisi atau kepala departemen, dan dekan. Tugas mengembangkan rencana operasi dan menjalankan tugas yang ditetapkan manajemen puncak.

c. Manajemen Tingkat Bawah (*Lower Management*)

Merupakan tingkatan paling rendah dalam organisasi yang disebut juga manajemen lini pertama.Terdiri atas supervisor, kepala seksi dan mandor. Tugas : menjalankan rencana yang dibuat manajemen menengah dan mengawasi pekerja.

Masing-masing tingkat manajemen memiliki ketrampilan yang berbeda. Menurut Indrito Gito Sudarmo dan Agus Mulyono, manajer harus memiliki tiga ketrampilan, yaitu :

a. Ketrampilan konseptual (*Conseptual skill*)

Ketrampilan ini harus dimiliki oleh manajemen tingkat atas yaitu ketrampilan untuk membuat konsep, ide, dan gagasan demi kemajuan organisasi.

b. Ketrampilan kemanusiaan/komunikasi (*human skill*)

Ketrampilan ini perlu dimiliki oleh semua tingkatan manajemen, yaitu ketrampilan untuk berkomunikasi atau, ketrampilan berkomunikasi dengan orang lain.

c. Ketrampilan teknis (*technical skill*)

Merupakan kemampuan untuk menjalankan suatu pekerjaan tertentu. Ketrampilan ini sangat diperlukan bagi manajer pada tingkat yang lebih rendah.

4) Prinsip-prinsip Manajemen

Prinsip-prinsip umum manajemen dikemukakan oleh Henry Fayol, terdiri dari :

1. Pembagian kerja (*Division of Work*)

Pembagian kerja harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian sehingga pelaksanaan kerja berjalan efektif.

2. Wewenang dan tanggung Jawab (*Authority and Responsibility*)

Setiap karyawan dilengkapi dengan wewenang untuk melakukan pekerjaan dan diikuti dengan pertanggungjawaban.

3. Disiplin (*Discipline*)

Merupakan perasaan taat dan patuh terhadap pekerjaan yang manjadi tanggung jawab.

4. Kesatuan perintah (*Unity of Commmand*)

Dalam melaksanakan pekerjaan, karyawan harus memperhatikan prinsip ini sehingga pelaksanaan kerja dapat dijalankan dengan baik. Ia harus tahu kepadasiapa harus bertanggung jawab sesuai dengan wewenang yang diperolehnya.

5. Kesatuan pengarahan (*Unity of Direction*)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, karyawan perlu diarahkan menuju sasarannya.

6. Kepentingan organisasi lebih diutamakan daripada kepentingan sendiri (*Sub Ordination of Individual Interest to General Interest)*

Setiap karyawan harus mengabdikan kepentingan sendiri terhadap kepentingan organisasi.

7. Pemberian upah (*Renumeration)*

Pemberian upah harus adil baik bagi karyawan maupun perusahaan

8. Pemusatan (*Centralization*)

Pemusatan wewenang akan menimbulkan pemusatan tanggung jawab dalam suatu kegiatan, pemusatan ini untuk menghindari kesimpangsiuran wewenang dan tanggung jawab.

9. Jenjang jabatan (*The Hiarchy*)

Dengan adanya hirarki maka setiap karyawan akan tahu kepada siapa ia harus bertanggungjawab dan dari siapa ia mendapat perintah.

10. Tata tertib (*Order*)

Ketertiban akan terwujud jika seluruh karyawan mempunyai disiplin yang tinggi.

11. Keadilan dan kejujuran (*Equity*)

Keadilan dan kejujuran harus ditegakkan karena merupakan syarat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

12. Kestabilan staff (*Stability of Staff*)

Dalam setiap kegiatan, kestabilan staff harus dijaga agar segala pekerjaan berjalan dengan lancar.

13. Prakarsa (*Inisiative*)

Seorang manajer yang bijak akan menerima dengan senang hati prakarsa-prakarsa yang dilahirkan aryawannya.

14. Semangat korps (*Esprit de Corps*)

Adanya semangat kerjasama kelompok dapat menimbulkan rasa bersatu.

5) Teori-teori Manajemen

1. Aliran klasik

Perhatian dan kemampuan manajemen diarahkan pada penerapanfungsi-fungsi manajemen.

2. Aliran perilaku

Memusatkan kajian pada aspek manusia dan perlunya manajemen memahami manusia. Menggunakan disiplin ilmu psikologi dan sosiologi dalam menerapkan teorinya.

3. Aliran manajemen ilmiah

Menggunakan ilmu matematika dan statistika untuk mengembangkan teorinya. Pendekatan kuantitatif merupakan sarana utama dan sangat berguna untuk menjelaskan masalah manajemen.

4. Aliran analisis system

Memfokuskan pemikiran pada masalah yang berhubungan dengan bidang lain dalam mengembangkan teorinya.

5. Aliran manajemen berdasarkan hasil

Memfokuskan pemikiran pada hasil-hasil yang dicapai, bukan pada interaksi kegiatan karyawan.

6. Aliran manajemen mutu

Memfokuskan pemikiran pada usaha-usaha untuk mencapai kepuasan pelanggan.

6) Bidang-bidang manajemen

1. Manajemen Produksi

Merupakan kegiatan untuk. mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber-sumber daya berupa sumber daya manusia, alat, dana dan bahan secara. efektif dan efisien untuk menciptakan dan menambah kegunaan. suatu barang atau jasa.

Adalah rangkain kegiatan terencana dan terkendali dalam rangka mengubah input menjadi output dan melakukan evaluasi terhadap output melalui umpan balik.

2. Manajemen Pemasaran

Menurut Philip Kotler manajemen pemasaran adalah kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran.

3. Manajemen Keuangan

Adalah manajemen yang berhubungan dengan dengan langkah-langkah untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan dan bagaimana penggunaannya dalam rangka mencapai tujuan.

4. Manajemen Personalia

Adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian atas pengadaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan dan PHK dengan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran perorangan.

5. Manajemen Administrasi

Adalah pemberian layanan di bidang administrasi, penggunaan alat-alat secara efektif, dan kemudahan pada bidang lain.

3. Materi Prinsip (generalisasi hubungan antar konsep-konsep yang berkaitan: hukum, teori, azas)

Pentingnya Manajemen

Tiga alasan penting untuk mempelajari organisasi dan manajemen. Alasan itu menyangkut masa lalu, masa kini, dan masa depan. Semuanya menunjukkan pengaruh bahwa manusia yang bekerja di dalam organisasi dan di bawah bimbingan manajer, akan dapat mencapai banyak hal.

1. Hidup masa kini

Organisasi memberikan kontribusi bagi kehidupan manusia di seluruh dunia. Kita bergantung pada organisasi untuk mendapatkan makanan, tempat tinggal, pakaian, obat-obatan, komunikasi, hiburan, pekerjaan, dan lain-lain. Tanpa organisasi PLN, misalnya. Akan sulit bagi kita untuk memenuhi kebutuhan akan listrik. Tanpa organisasi Palang Merah, kita akan sulit menyalurkan sumbangan darah, sememtara orang yang membutuhkan darah juga sulit mendapatkan darah.

2. Membangun masa depan

Dengan organisasi, manusia dapat membangun masa depan yang lebih baik. Seorang manusia mungkin bisa membuat produk yang lebih baik sendirian. Namun, bila manusia melakukannya secara bersama-sama maka hasilnya akan lebih cepat dan lebih baik. Sekelompok ilmuwan yang secara bersama-sama meneliti obat untuk

kanker mungkin lebih cepat mendapatkan hasil daripada seorang ilmuwan yang bekerja sendirian.

3. **Menginggat masa lalu**

Organisasi membantu menghubungkan manusia dengan masa lalunya. Setiap pekerjaan yang kita lakukan akan menambah sejarah bagi organisasi tersebut dan juga sejarah bagi kita sendiri. Kita dapat membantu mempertahankan tradisiorganisasi itu, atau sebaliknya, kita membangun tradisi baru di organisasi tersebut.

4. **Materi Prosedur (sederatan langkah yang sistematis dalam menerapkan prinsip)**

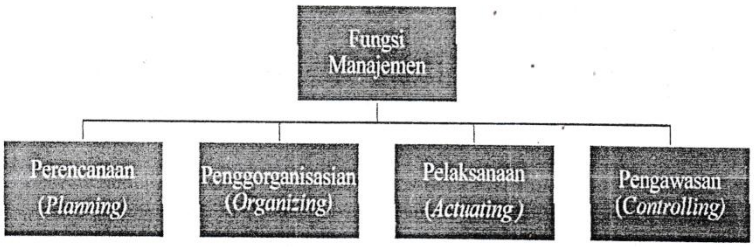

E. Model dan Metode pembelajaran

Model pembelajaran : Pembelajaran koperatif *(Cooperative)* dan inkuiri

Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, pengamatan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. **Media:**
   a.LKS (Lembar Kerja)
   b.Power point
2. **Alat/Bahan:**
   a.laptop
   b.LCD
3. **Sumber Belajar:**
   a. Alam. 2013. Ekonomi Untuk SMA & MA Kelas X. Jakarta: ESIS
   b. Suparmoko, M.A. Dr, M 2007 Ekonomi 1. SMA kelas X. Jakarta: Quadra
   c. Tim Kreatif. 2010. Ekonomi SMA/MA Kelas X. Jakarta: Bumi Aksara

G. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan ke -1

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	a. Guru menyampaikan salam serta melakukan presensi. b. Guru meminta peserta didik untuk mengecek kebersihan kelas, minimal tidak ada minuman dan makanan di atas meja. c. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari.	10 Menit

		d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. e. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini.	
2.	Kegiatan Inti	**Mengamati** Siswa membaca pengertian manajemen, dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan **Menanya** **1.** Guru menanyakan pengertian manajemen menurut beberapa ahli, **2.** Guru menanyakan pengertian manajemen menurut pemahaman para siswi masing-masing **3.** Guru menanyakan pentingnya manajemen dalam kehidupan sehari-hari. **Mengumpulkan data (Mengeksplorasi)** Siswa mengumpulkan data/informasi tentang pengertian manajemen menurut para ahli dan pentingnya manajemen dalam kehidupan sehari-hari (distimulir dengan contoh-contoh dan diperdalam dengan penugasan diskusi kelompok dan peta konsep) **Mengasosiasikan** Siswa menganalisis dan menyimpulkan informasi/data tentangpengertian manajemen dan pentingnya manajemen dalam kehidupan sehari-hari dengan menyampaikan kepada teman sebangkunya **Mengkomunikasikan** Laporan dan mempresentasikannya dalam bentuk lisan tentang pengertian manajemen dan pentingnya manajemen dalam kehidupan sehari-hari.	15 Menit 20 Menit 20 Menit 30 Menit 20 Menit
3.	Penutup	1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, 4. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok dan menyampaikan rencana pembelajaran pada	25 Menit

		pertemuan berikutnya, yaitu fungsi manajemen 5. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	

Pertemuan ke -2

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam serta melakukan presensi. 2. Guru meminta peserta didik untuk mengecek kebersihan kelas, minimal tidak ada minuman dan makanan di atas meja. 3. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini.	10 Menit
2.	Kegiatan Inti	**Mengamati** Siswa membaca fungsi manajemen, dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan	15 Menit
		Menanya 1. Guru menanyakan fungsi manajemen menurut beberapa ahli 2. Guru menanyakan penerapan fungsi manajemen dalam perusahaan	20 Menit
		Mengumpulkan data Siswa mengumpulkan data/informasi tentang fungsi manajemen menurut para ahli dan penerapan fungsi manajemen dalam perusahaan (distimulir dengan contoh-contoh dan diperdalam dengan penugasan diskusi kelompok dan peta konsep)	20 Menit
		Mengasosiasikan Siswa menganalisis dan menyimpulkan informasi/data tentangfungsi manajemen dengan menyampaikan kepada teman sebangkunya	30 Menit
		Mengkomunikasikan Laporan dan mempresentasikannya dalam bentuk lisan tentang fungsi manajemen.	20 Menit
3.	Penutup	1. Guru bersama-sama dengan peserta didik	25 Menit

		membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, 4. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu unsur-unsur manajemen dan bidang-bidang manajemen 5. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	

Pertemuan ke -3

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam serta melakukan presensi. 2. Guru meminta peserta didik untuk mengecek kebersihan kelas, minimal tidak ada minuman dan makanan di atas meja. 3. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini.	10 Menit
2.	Kegiatan Inti	**Mengamati** Siswa membaca unsur-unsur manajemen dan bidang-bidang manajemen dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan	15 Menit
		Menanya 1. Guru menanyakan unsur-unsur manajemen 2. Guru menanyakan bidang-bidang manajemen	20 Menit
		Mengumpulkan data (Mengeksplorasi) Siswa mengumpulkan data/informasi tentang unsur-unsur manajemen dan bidang-bidang manajemen (distimulir dengan contoh-contoh dan diperdalam dengan penugasan diskusi kelompok dan peta konsep)	20 Menit
		Mengasosiasikan Siswa menganalisis dan menyimpulkan informasi/data tentangunsur-unsur manajemen	30 Menit

		dan bidang-bidang manajemen dengan menyampaikan kepada teman sebangkunya **Mengkomunikasikan** Laporan dan mempresentasikannya dalam bentuk lisan tentang fungsi manajemen.	20 Menit
3.	Penutup	1. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari 2. Refleksi	25 Menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis/ Teknik penilaian :
   a. Tes
   b. Lembar observasi
2. Pengamatan dan tes tertulis
   a. Soal uraian
   b. Lembar observasi
3. Instrumen

   Soal :
   1) Diskripsikan pengertian manajemen menurut Henry Fayol dan GR Terry! (skor maksimal 5)
   2) Sebutkan fungsi-fungsi manajemen dan jelaskan secara singkat ! (skor maksimal 10)
   3) Sebut dan jelaskan tingkat-tingkat manajemen secara singkat! (skor maksimal 15)
   4) Mengapa perusahaan harus menerapkan bauran pemasaran ? (skor maksimal 5)
   5) Sebut dan jelaskan bidang-bidang manajemen yang terdapat pada perusahaan ? (skor maksimal 15)

4. Kunci jawaban dan pedoman penskoran
   a. Kunci jawaban
      1) Pengertian manajemen
         a. Menurut Henry Fayol: Manajemen adalah suatu proses yang terdiri atas kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan sumberdaya manusia, dan mengadakan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan.
         b. Menurut GR Terry Dalam bukunya *Principles of Manajement,* mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

      2) Fungsi-fungsi manajemen dan jelaskan secara singkat
         a. Perencanaan (Planning)

            Perencanaan merupakan proses dasar dalam manajemen untuk menentukan tujuan dan langkah-langkah yang harus dilakukan agar tujuan dapat tercapai.
         b. Pengorganisasian (Organizing)

Adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas, tanggung jawab wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu kesatuan yang dapat digerakkan dalam rangka mencapai tujuan.

c. Pelaksanaan (Actuating)
Adalah menggerakkan agar orang-orang mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif

d. Pengawasan (Controlling)
Adalah tindakan manajemen untuk menilai dan mengendalikan jalannya suatu kegiatan yang mengarah demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

3) Tingkat-tingkat manajemen
   a. Manajemen Puncak (*Top Management*)
   Manajemen puncak adalah jenjang manajemen tertinggi. Jenjang manajemen puncak biasanya terdiri atas dewan direksi dan direktur utama. Dewan direksi mempunyai tugas memutuskan hal-hal yang sangat penting sifatnya bagi kelangsungan hidup perusahaan. Manajemen puncak bertugas menetapkan kebijaksanaan operasional dan membimbing interaksi organigas dengan lingkungan. Manajemen tingkat atas sering disebut dengan *chief executive officer*
   b. Manajemen Menengah (*Middle Management*)
   Manajemen menengah biasanya memimpin suatu divisi atau departemen. Tugasnya adalah mengembangkan rencana-rencana operasi dan menjalankan tugas-tugas yang ditetapkan manajemen puncak. Manajemen menengah bertanggung jawab pada manajemen puncak. Manajemen tingkat menengah sering disebut dengan kepala bagian atau kepala seksi.
   c. Manajemen Pelaksana (*Supervisory Management*)
   Manajemen pelaksana adalah manajemen yang bertugas menjalankan rencana-rencana yang dibuat manajemen menengah. Selain itu, manajemen pelaksana juga mengawasi para pekerja dan bertanggung jawab pada manajemen menengah. Manajemen tingkat bawah sering disebut dengan istilah operasional (supervisor, mandor)

4) Perusahaan harus menerapkan bauran pemasaran (*product, promosion, price, place*) upaya barang hasil produksi bisa terjual secara maksimal sehingga bisa mendatangkan laba bagi perusahaan.
5) Bidang-bidang manajemen
   a. Manajemen Produksi
   Merupakan kegiatan untuk. mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber-sumber daya berupa sumber daya manusia, alat, dana dan bahan secara. efektif dan efisien untuk menciptakan dan menambah kegunaan. suatu barang atau jasa.
   b. Manajemen Pemasaran
   Menurut Philip Kotler manajemen pemasaran adalah kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran.
   c. Manajemen Keuangan

Adalah manajemen yang berhubungan dengan dengan langkah-langkah untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan dan bagaimana penggunaannya dalam rangka mencapai tujuan.

d. Manajemen Personalia
   Adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian atas pengadaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan dan PHK dengan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran perorangan.
e. Manajemen Administrasi
   Adalah pemberian layanan di bidang administrasi, penggunaan alat-alat secara efektif, dan kemudahan pada bidang lain.

Pedoman Penilaian

Skor total = 2 x 50 = 100

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Miftakodin, MM.
NIP. 19680813 199402 1 001

Yogyakarta, 1 Januari 2017
Guru Mata Pelajaran Ekonomi,

Dra. Dwi Aspariningsih
NIP. 19590821 198403 2 011

Lampiran 1

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Kompetensi yang dinilai :Penilaian Sikap (Observasi)
Sekolah : SMA Negeri 6 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester /Tahun Pelajaran : X/Genap/2016-2017
Kompetensi Dasar :

2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjakeras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi

Indikator :

2. Peserta didik dapat menunjukkan sikapjujur dalam melaporkan hasil pengamatan.
3. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas.
4. Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
5. Peseta didik dapat menunjukkan sikap peduli lingkungan.
6. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan bekerja sama

Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik
Nama Peserta Didik :
Nomor Absen :
Materi saat diobservasi :
Tanggal Observasi :

No.	Sikap	Kriteria	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Jujur	1. Melaporkan data sesuai dengan kenyataan/sesuai dengan apa yang diamati. 2. Menyampaikan pendapat disertai data konkret/data yang diamati.		
2	Disiplin	1. Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. 2. Mengumpulkan hasil pekerjaan tepat waktu.		
3	Tanggung jawab	1. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. 2. Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas.		
4	Peduli lingkungan	1. Membersihkan meja dan kursi yang ditempatinya/meja dan kursi yang ditempati dalam keadaan bersih/ rapi. 2. Menata/menempatkan kembali alat/bahan/buku/sumber belajar lainnya dengan rapi atau menempatkan kembali pada tempat semula.		
5	Kerjasama	2. Menghargai pendapat teman 3. Mengambil bagian dalam kerja kelompok		
Skor maksimum				

Catatan:
Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{10} \times 100\%$

Lampiran 2

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/Genap
Tahun Pelajaran : 2016-2017
Waktu Pengamatan : 3JP

Indikator terampil dalam mengidentifikasi pelaku-pelaku kegiatan ekonomi

1. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat mengidentifikasi pelaku-pelaku kegiatan ekonomi
2. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk mengidentifikasi pelaku-pelaku kegiatan ekonomi
3. Sangat terampil *jika* menunjukkan adanya usaha untuk mengidentifikasi pelaku-pelaku kegiatan ekonomi

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

NO	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		Kurang Terampil	Terampil	Sangat Terampil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 04)

Sekolah : SMA Negeri 8 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI / 1
Materi Pokok : Indeks Harga dan Inflasi
Alokasi Waktu : 12 x 45 menit
Tahun Ajaran : 2016/2017

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.6 Menganalisis indeks harga dan inflasi	• Menjelaskan jenis-jenis inflasi berdasarkan tingkat keparahannya • Menjelaskan jenis-jenis inflasi berdasarkan penyebabnyaMenjelaskan jenis-jenis inflasi berdasarkan sumbernya ▪ Menjelaskan jenis-jenis inflasi berdasarkan tingkat keparahannya ▪ Menjelaskan jenis-jenis inflasi berdasarkan penyebabnya • Menjelaskan jenis-jenis inflasi berdasarkan sumbernya
4.	4.6 Menyajikan temuan hasil analisis indeks harga dan inflasi	• Menyajikan secara lisan pengetahuan peserta didik mengenai jenis-jenis inflasi berdasarkan tingkat keparahannya • Menyajikan secara lisan pengetahuan peserta didik mengenai jenis-jenis inflasi berdasarkan penyebabnya • Menyajikan secara lisan pengetahuan peserta didik mengenai jenis-jenis inflasi berdasarkan sumbernya ▪ Menyajikan secara lisan pengetahuan peserta didik mengenai jenis-jenis inflasi berdasarkan tingkat keparahannya ▪ Menyajikan secara lisan pengetahuan peserta didik mengenai jenis-jenis inflasi berdasarkan penyebabnya • Menyajikan secara lisan pengetahuan peserta didik mengenai jenis-jenis inflasi berdasarkan sumbernya

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakuakan pengumpulan data tentang perubahan harga melalui tugas kelompok, peserta didik dapat menganalisis indek harga dan inflasi, serta dapat menyajikan temuan analisis indkes harga dan inflasi

C. Materi Pembelajaran :

1. **Pengertian Indeks Harga**

Indeks harga adalah perbandingan antara harga rata-rata pada tahun yang dihitung dan harga rata-rata pada tahun dasar.

2. **Tujuan Penghitungan Indeks Harga dan**

- Indikator yang digunakan dalam mengukur kegiatan ekonomi secara umum
- Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) dapat memberi gambaran tren dalam perdagangan
- Indeks Harga Konsumen (IHK) dapat digunakan untuk penetapan gaji
- Sebagai pedoman pembelian bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki persediaan dalam jumlah besar dan teratur
- Indeks harga yang berlaku bagi petani memberi gambaran apakah petani semakin makmur atau melarat

3. **Metode perhitungan Indeks Harga** :

a. Agregatif Sederhana , rumus : $IA = \frac{\sum Pn}{\sum Po} \times 100\ \%$

b. Metode Agregatif Tertimbang

- Indeks Laspayres , rumus : $IL = \frac{\sum PnQo}{\sum Po\ Qo} \times 100\%$
- Indeks Paasche, rumus : $IP = \frac{\sum PnQn}{\sum Po\ Qo} \times 100\%$

D. Peranan Indeks Harga

- Sebagai barometer dari kondisi ekonomi umum
- Sebagai pedoman bagi kebijakan dan adm perusahaan
- Sebagai pedoman pembeilan barang untuk efisiensi
- Sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan upah

E. Inflasi

a. Pengertian inflasi
b. Jenis inflasi (rendah, sedang, berat, sangat tinggi)
c. Inflasi berdasarkan penyebabnya
   - Deman full Inflation
   - Cost Push Inflation
d. Menghitung laju inflasi

$$\frac{IHKn - IHKo}{IHKo} \times 100\%$$

e. Dampak Inflasi
   - Terhadap distribusi pendapatan
   - Efisiensi
   - Output
   - Pengangguran
   - Perdagangan internasional
f. Cara mengedalikan inflasi
   - Kebijakan moneter
   - Kebijakan fiscal
   - Kebijakan non moneter
   - Kebijakan di bidang perdagangan internasional

4. Permintaan dan Penawaran Uang

a. Permintaan uang

Teori Kuantitas (Klasik)

M.V = P.T

b. Teori Permintaan Uang Keynes

- Motif transaksi
- Motif berjaga-jaga
- Motif spekulas

5. Jenis-Jenis Inflasi

a. Berdasarkan tingkat keparahannya, dibagi menjadi:

1) Inflasi rendah
2) Inflasi sedang
3) Inflasi berat
4) Hiperinflasi

b. Berdasarkan penyebabnya, dibagi menjadi:

1) Demand full inflation

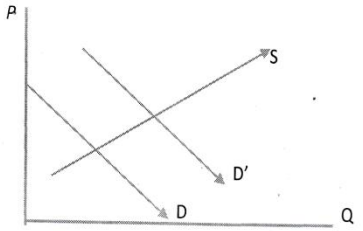

2) Cost push inflation

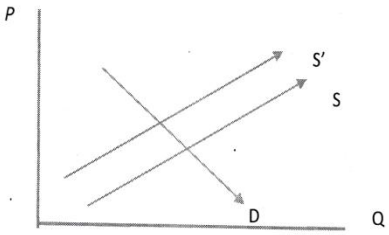

c. Berdasarkan sumbernya, dibagi menjadi:

1) Inflasi yang berasal dari dalam negeri (*domestic inflation*)
2) Inflasi yang berasal dari luar negeri (*imported inflation*)

6. **Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. memberi salam dan memperhatikan kesiapan siswa. 2. menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai 3. menyampaikan garis besar cakupan materi tentang indeks harga	10 menit
Inti	1. Peserta didik mengamati literatur dan kehidupan masyarakat untuk menemukan konsep ekonomi yang menjadi topik pembelajaran pengertian indeks harga, tujuan dan metode penghitungan indeks harga 2. Peserta didik menyimak beberapa rumus perhitungan IH 3. Peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai hal yang berkaitan dengan yang diamati/diberi kesempatan menafsirkan beberapa hal terkait dengan indeks harga 4. Peserta didik dibagi dalam kelompok dengan tiap kelompok terdiri atas 3- 4 siswa 5. Tiap kelompok diberi tugas untuk mencermati data yang diperoleh dari hasil pengamatan, pencarian data IH pd periode tertentu untuk mendeskripsikan IH,tujuan, metode dan menghitung IH 6. Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan sehingga semua peserta didik mampu menyamakan persepsi tentang IH,tujuan metode dan perhitungan IH 7. Salah satu kelompok diskusi diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.	70 menit
Penutup	1. bersama dengan peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan pengertian indeks harga 2. melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 3. memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 4. memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. memberi salam kemudian mengecek kehadiran siswa. 2. menanyakan apakah peserta didik masih ingat dengan materi sebelumnya yaitu pengertian indek harga. 3. memberi apersepsi tentang materi yang akan disampaikan yaitu tujuan perhitungan indeks harga, dengan menayangkan dialog pada *slide* power point 4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dari pendidik.	10 menit
Inti	1. *Stimulation* (Pemberian Stimulus). a. peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan antar 4 sampai dengan 5 orang. b. memberikan rangsangan berupa artikel mengenai kasus kenaikan harga cabe rawit yang melambung dari Rp30.000/kg sampai mencapai 140.000/kg c. mengintruksikan kepada peserta didik agar menemukan permasalahan dari artikel tersebut. Permasalahan yang mereka temukan kemudian disusun dalam bentuk pertanyaan yang ditulis pada selembar kertas manila yang telah dibagikan oleh pendidik. 2. *Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah) a. Setelah selesai menyusun permasalahan yang ditemukan dalam bentuk pertanyaan, selanjutnya pendidik meminta peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian membuat jawaban sementara/hipotesis atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat. b. Peserta didik menuliskan hipotesis berdasarkan pendapat kelompoknya di kertas manila yang telah disediakan oleh pendidik. 3. Mengumpulkan Data Pada tahap ini peserta didik melakukan kegiatan pengumpulan data untuk membuktikan hipotesis yang telah mereka buat. Pengumpulan data dapat diperoleh dari berbagai sumber yang relevan seperti buku siswa, informasi dari internet, maupun dari sumber lainnya. 4. *Megolah Data.* a. Setiap peserta didik dalam tiap-tiap kelompok mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya masing-masing. b. Dari hasil pengolahan data tersebut peserta didik akan memperoleh alternatif jawaban/informasi yang dapat mereka gunakan untuk membuktikan hipotesis mereka secara logis.	70 menit

Penutup	1. mengarahkan semua peserta didik untuk menarik kesimpulan secara umum atas hasil verifikasi tersebut. 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 3. menjelaskan hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik 4. memberi tugas kepada peserta tidik untuk 5. memberikan pesan moral sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai pada pertemuan tersebut. 6. mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memberi salam kemudian mengecek kehadiran siswa. 2. Pendidik menanyakan apakah peserta didik masih ingat dengan materi sebelumnya yaitu tujan perhitungan indeks harga. 3. Pendidik memberi apersepsi tentang materi yang akan disampaikan yaitu metode perhitungan indeks harga, dengan menayangkan dialog pada *slide* power point 4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dari pendidik.	10 menit
Inti	2. *Stimulation* (Pemberian Stimulus). a. peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan antar 4 sampai dengan 5 orang. b. memberikan rangsangan berupa artikel mengenai kasus kenaikan harga cabe rawit yang melambung dari Rp30.000/kg sampai mencapai 140.000/kg c. mengintruksikan kepada peserta didik agar menghitung indeks harga dengan beberapa metode. 5. *Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah) c. Setelah selesai menghitung indeks harga selanjutnya pendidik meminta peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian membuat jawaban sementara/hipotesis atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat. d. Peserta didik menuliskan hipotesis berdasarkan pendapat kelompoknya di kertas manila yang telah disediakan oleh pendidik. 6. Mengumpulkan Data Pada tahap ini peserta didik melakukan kegiatan pengumpulan data untuk membuktikan hipotesis yang telah mereka buat. Pengumpulan data dapat diperoleh dari berbagai sumber yang relevan seperti buku siswa, informasi dari internet, maupun dari sumber lainnya. 7. *Megolah Data.* a. Setiap peserta didik dalam tiap-tiap kelompok mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya masing-masing.	70 menit

	b. Dari hasil pengolahan data tersebut peserta didik akan memperoleh alternatif jawaban/informasi yang dapat mereka gunakan untuk membuktikan hipotesis mereka secara logis. 8. Mengkomunikasikan. a. Salah satu perwakilan kelompok menyampaikan hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan, untuk menguji hipotesis yang telah mereka rumuskan sebelumnya. b. Peserta didik yang lain menanggapi jawaban yang disampaikan perwakilan kelompok.	
Penutup	1. mengarahkan semua peserta didik untuk menarik kesimpulan secara umum atas hasil verifikasi tersebut. 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 3. menjelaskan hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik 4. memberi tugas dan evaluasi mengenai jenis-jenis inflasi untuk dikerjakan di rumah. 5. memberikan pesan moral sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai pada pertemuan tersebut. 6. mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan 4

Kegiatan	**Deskripsi Kegiatan**	**Alokasi Waktu**
Pendahuluan	1. memberi salam kemudian mengecek kehadiran siswa. 2. Pendidik menanyakan apakah peserta didik masih ingat dengan materi sebelumnya yaitu tentang inlasi. 3. Pendidik memberi apersepsi tentang materi yang akan dipelajari tentang inflasi dengan menayangkan gambar inflasi di Zimbawe pada *slide* power point	10 menit
Inti	1. *Stimulation* (Pemberian Stimulus). Ditayangkan slide yang menggambarkan keadaan inflasi di Zimbawe dan mengintruksikan kepada peserta didik untuk mendescripsikan gambar yang ditanyangkan. 2. *Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah) Setelah selesai menyusun deskripsi, peserta didik menginventaris permasalahan yang ditemukan dalam bentuk pertanyaan, selanjutnya pendidik meminta peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian membuat jawaban sementara/hipotesis atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat. - Peserta didik menuliskan hipotesis berdasarkan pendapat kelompoknya di kertas manila yang telah disediakan oleh pendidik. 3. *Mengumpulkan Data* Pada tahap ini peserta didik melakukan kegiatan pengumpulan data untuk membuktikan hipotesis yang telah mereka buat. Pengumpulan data dapat	70 menit

	diperoleh dari berbagai sumber yang relevan seperti buku siswa, informasi dari internet, maupun dari sumber lainnya. 4. *Megolah Data.* - Setiap peserta didik dalam tiap-tiap kelompok mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya masing-masing. - Dari hasil pengolahan data tersebut peserta didik akan memperoleh alternatif jawaban/informasi yang dapat mereka gunakan untuk membuktikan hipotesis mereka secara logis. 5. *Mengkomunikasikan.* 1. Salah satu perwakilan kelompok menyampaikan hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan, untuk menguji hipotesis yang telah mereka rumuskan sebelumnya. 2. Peserta didik yang lain menanggapi jawaban yang disampaikan perwakilan kelompok.	
Penutup	1. mengarahkan semua peserta didik untuk menarik kesimpulan secara umum atas hasil verifikasi tersebut. 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 3. menjelaskan hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik 4. memberi tugas dan evaluasi mengenai jenis-jenis inflasi untuk dikerjakan di rumah. 5. memberikan pesan moral sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai pada pertemuan tersebut. 6. mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan 5

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. memberi salam kemudian mengecek kehadiran siswa. 2. menanyakan apakah peserta didik masih ingat dengan materi sebelumnya yaitu dampak inflasi. 3. Pendidik memberi apersepsi tentang materi yang akan disampaikan yaitu jenis-jenis inflasi, dengan menayangkan dialog pada *slide* power point (*slide* 2) 4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dari pendidik.	10 menit
Inti	*1. Stimulation* (Pemberian Stimulus). a. peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok. b. memberikan rangsangan berupa artikel mengenai kasus inflasi yang terjadi didalam maupun luarnegeri. Tiap-tiap kelompok melakukan pengamatan terhadap artikel yang berbeda. c. mengintruksikan kepada peserta didik agar menemukan permasalahan dari artikel tersebut. Permasalahan yang mereka temukan kemudian disusun dalam bentuk pertanyaan yang ditulis pada selembar kertas manila yang telah dibagikan oleh pendidik. *9. Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah) (2) Setelah selesai menyusun permasalahan yang ditemukan dalam bentuk pertanyaan, selanjutnya pendidik meminta peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian membuat jawaban sementara/hipotesis atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat. (3) Peserta didik menuliskan hipotesis berdasarkan pendapat kelompoknya di kertas manila yang telah disediakan oleh pendidik. 3. Mengumpulkan Data Pada tahap ini peserta didik melakukan kegiatan pengumpulan data untuk membuktikan hipotesis yang telah mereka buat. Pengumpulan data dapat diperoleh dari berbagai sumber yang relevan seperti buku siswa, informasi dari internet, maupun dari sumber lainnya. *1. Megolah Data.* c. Setiap peserta didik dalam tiap-tiap kelompok mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya masing-masing. d. Dari hasil pengolahan data tersebut peserta didik akan memperoleh alternatif jawaban/informasi	150 menit

	yang dapat mereka gunakan untuk membuktikan hipotesis mereka secara logis. 2. Mengkomunikasikan. 1. Salah satu perwakilan kelompok menyampaikan hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan, untuk menguji hipotesis yang telah mereka rumuskan sebelumnya. 2. Peserta didik yang lain menanggapi jawaban yang disampaikan perwakilan kelompok.	
Penutup	1. mengarahkan semua peserta didik untuk menarik kesimpulan secara umum atas hasil verifikasi tersebut. 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 3. menjelaskan hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik memberi tugas dan evaluasi mengenai jenis-jenis inflasi untuk dikerjakan di rumah. 4. memberikan pesan moral sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai pada pertemuan tersebut. 5. mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.	15 menit

Pertemuan 6

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. memberi salam kemudian mengecek kehadiran siswa. 2. Pendidik menanyakan apakah peserta didik masih ingat dengan materi sebelumnya yaitu jenis-jenis inflasi. 3. Pendidik memberi apersepsi tentang materi yang akan disampaikan yaitu jenis-jenis inflasi berdasarkan penyebabnya, dengan menayangkan dialog pada *slide* power point 4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dari pendidik.	10 menit
Inti	4. *Stimulation* (Pemberian Stimulus). a. memberikan rangsangan berupa artikel mengenai kasus inflasi yang terjadi didalam maupun luarnegeri. Tiap-tiap kelompok melakukan pengamatan terhadap artikel yang berbeda. b. mengintruksikan kepada peserta didik agar menemukan permasalahan dari artikel tersebut. Permasalahan yang mereka temukan kemudian disusun dalam bentuk pertanyaan yang ditulis pada selembar kertas manila yang telah dibagikan oleh pendidik. 2. *Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah) b. Setelah selesai menyusun permasalahan yang ditemukan dalam bentuk pertanyaan, selanjutnya pendidik meminta peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian membuat jawaban sementara/hipotesis atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat.	70 menit

	c. Peserta didik menuliskan hipotesis berdasarkan pendapat kelompoknya di kertas manila yang telah disediakan oleh pendidik. 1. Mengumpulkan Data Pada tahap ini peserta didik melakukan kegiatan pengumpulan data untuk membuktikan hipotesis yang telah mereka buat. Pengumpulan data dapat diperoleh dari berbagai sumber yang relevan seperti buku siswa, informasi dari internet, maupun dari sumber lainnya. 2. *Megolah Data.* e. Setiap peserta didik dalam tiap-tiap kelompok mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya masing-masing. f. Dari hasil pengolahan data tersebut peserta didik akan memperoleh alternatif jawaban/informasi yang dapat mereka gunakan untuk membuktikan hipotesis mereka secara logis. 3. Mengkomunikasikan. 1. Salah satu perwakilan kelompok menyampaikan hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan, untuk mengùji hipotesis yang telah mereka rumuskan sebelumnya. 2. Setiap kelompok melaporkan hasil penelitian sederhana tentang indeks harga dan inflasi	
Penutup	1. mengarahkan semua peserta didik untuk menarik kesimpulan secara umum atas hasil verifikasi tersebut. 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 3. menjelaskan hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik 4. memberi tugas dan evaluasi mengenai jenis-jenis inflasi untuk dikerjakan di rumah. 5. memberikan pesan moral sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai pada pertemuan tersebut. 6. mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam dan terimakasih .	10 menit

7. Penilaian Hasil Belajar

Tehnik Penilaian : Tes Tertulis dan Penugasan

Individu : penilaian tertulis dengan soal pilihan ganda

Kelompok : Penugasan penelitian sederhana

Pedoman Penskoran

NO	Jawaban	Skor
1.	Angka Indeks adalah angka yang menunjukkan perubahan mengenai harga untuk satu macam barang dalam waktu dan tempat yang sama	15
2.	Tujuan perhitungan indeks harga untuk memperbandingkan perubahan harga dari satu periode ke periode berikutnya sehingga dapat dianalisis naik/turunnya	15
3.	Metode perhitungan indeks harga secara sederhana adalah: 1. Metode agregatif tidak tertimbang yaitu menjumlahkan harga barang dan jasa pada tahun tertentu dibagi dengan harga tahun dasar dikalikan 100% 2. Metode agregatif tertimbang terdiri dari metode Laspeyres dan Paasche	20
4.	<table><tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Nama Barang</th><th colspan="2">Pasche</th><th colspan="2">Laspayres</th></tr><tr><th>PnQn</th><th>PoQn</th><th>PnQo</th><th>PoQo</th></tr><tr><td>1</td><td>Beras</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Minyak goring</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>Gula pasir</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>4</td><td>Terigu</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td colspan="2">JUMLAH</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> Indeks Paasche, rumus : IP = $\frac{\sum PnQn}{\sum Po\ Qo} \times 100\%$ Indeks Laspayres , rumus : IL = $\frac{\sum PnQo}{\sum Po\ Qo} \times 100\%$	15 15
	$\frac{IHKn - IHKo}{IHKo} \times 100\%$	20
	Skor maksimal	100

$$Nilai = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum} \times 100$$

8. Media, Alat, Sumber Pembelajaran

1. Media : gambar visual, LCD, laptop
2. Sumber Belajar :
   - Alam S, Ekonomi, Jakarta 2014, Esis PT Erlangga hal 128 - 132
   - Buku-buku penunjang lain yang relevan
   - Media massa cetak/ elektronik
   - www.sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id

Yogyakarta, 2 Januari 2017

Mengetahui .
Kepala sekolah

Drs. Munjud Nur Alamsyah, MM
NIP 19611212 198703 1 007

Guru mata pelajaran

Dra. Sri Nurmeilani
NIP 19590512 198703 2 007

Koperasi
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan **:** Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
Kelas/Semester **:** X/1
Mata Pelajaran **:** Ekonomi
Alokasi Waktu **:**15x 45 menit

KOMPETENSI INTI:

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi	1. Memahami konsep koperasi 2. Menjelaskan pengelolaan koperasi 3. Mendeskripsikan cara pengembangan koperasi sekolah
4.8Menerapkan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi sekolah	1. Merumuskan konsep koperasi 2. Mengaplikasikan pengelolaan koperasi 3. Mengaplikasikan cara pengembangan koperasi sekolah

PERTEMUAN I:

A. Tujuan Pembelajaran
Memahami konsep koperasi

B. Materi Pembelajaran
Pengertian Koperasi
Landasan dan Asas Koperasi
Tujuan Koperasi

C. Metode Pembelajaran
Pendekatan umum : pendekatan CBSA
Strategi pembelajaran :
Metode : diskusi, observasi literatur

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran
a. Media : *Powerpoint Facil: Advanced Learning Economics 1* untuk kelas X, Herlan Firmansyah, dkk. Penerbit Grafindo Media Pratama,2014.

b. Alat : *In focus*, video atau gambar tentang pengertian, landasan dan asas, serta tujuan koperasi.

c. Sumber : Buku *Advanced Learning Economics 1* untuk kelas X, Herlan Firmansyah, dkk. Penerbit Grafindo Media Pratama,2014.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

1) Mengkondisikan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa terkait materi konsep koperasi kemudian mendiskusikannya
2) Apersepsi: bertanya jawab tentang konsep koperasi
   - Apa yang Anda ketahui tentang koperasi?
   - Apa yang menjadi landasan dan asas koperasi?
   - Apa yang yang Anda ketahui tentang tujuan koperasi?
3) Menyampaikan inti tujuan pembelajaran hari ini

2. Inti

a) Membimbing siswa secara berkelompok untuk

Mengamati (Observing)

1) Membaca dari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan konsep koperasi.
2) Membaca dari berbagai sumber belajar yang berkaitan denganlandasan dan asas koperasi.
3) Membaca dari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan tujuan koperasi.

Menanya(Questioning)

1) Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan konsep koperasi.
2) Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan landasan dan asas koperasi.
3) Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan koperasi.

Mengeksplorasi (Explorating)

1) Mengumpulkan data/informasi tentang konsep koperasidari berbagai sumber yang relevan.
2) Mengumpulkan data/informasi tentang landasan dan asas koperasi.
3) Mengumpulkan data/informasi tentang tujuan koperasi.

Mengasosiasi(Associating)

1) Mengevaluasi konsep koperasi dalam bentuk laporan setelah menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan.
2) Mengevaluasi landasan dan asas koperasi setelah menganalisis danmenyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan.
3) Mengevaluasi tujuan koperasi dalam bentuk laporan setelah menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan.

Mengkomunikasikan(Communicating)

1) Menyampaikan hasil pemecahan masalah konsep koperasidalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan).
2) Mengkomunikasi hasil pengamatan tentang landasan dan asas koperasidalam bentuk laporan dan membacakannya.
3) Mengkomunikasikan hasil pengamatan tentang tujuan koperasi dalam bentuk laporan dan membacakannya.

b) Mendiskusikan hasil laporan dan menyimpulkankonsep koperasi, landasan dan asas koperasi, serta tujuan koperasi.

3. Penutup

a. Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini.

b. Mendorong siswa untuk selalu teliti dan cermat ketika membaca dan menyimpulkan sebuah kesimpulan ilmiah.
c. Mengingatkan siswa untuk bersyukur atas kekuasaan Tuhan yang mampu menciptakan makhluk hidup dengan bermacam peran dan kehidupan.
d. Memberikan penghargaan (pujian dalam bentuk lisan maupun tulisan) kepada kelompok atau individu yang berkinerja baik.

PERTEMUAN II:

A. Tujuan Pembelajaran

Memahami konsep koperasi

B. Materi Pembelajaran

Ciri-ciri Koperasi
Prinsip Koperasi
Fungsi dan peran Koperasi
Jenis-jenis Usaha Koperasi

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan umum : pendekatan CBSA
Strategi pembelajaran :
Metode : diskusi, observasi literatur

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media : *Powerpoint Facil: Advanced Learning Economics 1* untuk kelas X, Herlan Firmansyah, dkk. Penerbit Grafindo Media Pratama,2014.
b. Alat : *In focus*, video atau gambar tentang ciri-ciri, prinsip, fungsi dan peran, serta jenis-jenis usaha koperasi.
c. Sumber : Buku *Advanced Learning Economics 1* untuk kelas X, Herlan Firmansyah, dkk. Penerbit Grafindo Media Pratama,2014.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

1) Mengkondisikan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa terkait ciri-ciri, prinsip, fungsi dan peran serta jenis-jenis usaha koperasi kemudian mendiskusikannya
2) Apersepsi: bertanya jawab tentang kewirausahaaan
   - Sebutkan ciri-ciri koperasi.
   - Menurut Anda, apa yang menjadi prinsip koperasi?
   - Sebutkan fungsi dan peran koperasi.
   - Sebut dan jelaskan jenis-jenis usaha koperasi.
3) Menyampaikan inti tujuan pembelajaran hari ini

2. Inti

a) Membimbing siswa secara berkelompok untuk
Mengamati (Observing)
   1) Membaca dari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan ciri-ciri koperasi
   2) Membaca dari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan prinsip koperasi
   3) Membaca dari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan fungsi dan peran koperasi
   4) Membaca dari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan jenis-jenis usaha koperasi

Menanya(Questioning)

1) Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan ciri-ciri koperasi
2) Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan prinsip koperasi
3) Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan fungsi dan peran koperasi
4) Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan jenis-jenis usaha koperasi

Mengeksplorasi (Explorating)

1) Mengumpulkan data/informasi tentang ciri-ciri koperasi dari berbagai sumber yang relevan.
2) Mengumpulkan data/informasi tentang prinsip koperasidari berbagai sumber yang relevan.
3) Mengumpulkan data/informasi tentang fungsi dan peran koperasi dari berbagai sumber yang relevan.
4) Mengumpulkan data/informasi tentang jenis-jenis uasaha koperasi dari berbagai sumber yang relevan.

Mengasosiasi(Associating)

1) Mengevaluasi ciri-ciri koperasi dalam bentuk laporan setelah menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan.
2) Mengevaluasi prinsip koperasidalam bentuk laporan setelah menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan.
3) Mengevaluasi fungsi dan peran koperasi dalam bentuk laporan setelah menganalisis dan menyimplkan informasi/data yang dikumpulkan.
4) Mengevaluasi jenis-jenis usaha koperasi dalam bentuk laporan setelah menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan.

Mengkomunikasikan(Communicating)

1) Menyampaikan hasil pemecahan masalah ciri-ciri koperasidalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan).
2) Mengkomunikasi hasil pengamatan tentang prinsip koperasidalam bentuk laporan dan membacakannya.
3) Mengkomunikasikan hasil pengamatan tentang fungsi dan peran koperasi dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan).
4) Mengkomunikasikan hasil pengamatan tentang jenis-jenis usaha koperasi dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)

b) Mendiskusikan hasil laporan dan menyimpulkanciri-ciri koperasi, prinsip koperasi, fungsi dan peran koperasi, serta jenis-jenis koperasi.

3. Penutup

a. Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini.
b. Mendorong siswa untuk selalu teliti dan cermat ketika membaca dan menyimpulkan sebuah kesimpulan ilmiah.
c. Mengingatkan siswa untuk bersyukur atas kekuasaan Tuhan yang mampu menciptakan makhluk hidup dengan bermacam peran dan kehidupan.
d. Memberikan penghargaan (pujian dalam bentuk lisan maupun tulisan) kepada kelompok atau individu yang berkinerja baik.

PERTEMUAN III:

A. Tujuan Pembelajaran

Mendeskripsikan pengelolaan koperasi

B. Materi Pembelajaran

Perangkat Organisasi Koperasi dan Koperasi sekolah

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan umum : pendekatan CBSA
Strategi pembelajaran :
Metode : diskusi, observasi literature

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media : *Powerpoint Facil: Advanced Learning Economics 1* untuk kelas X, Herlan Firmansyah, dkk. Penerbit Grafindo Media Pratama,2014.

b. Alat : *In focus*, video atau gambar tentang perangkat organisasi koperasi dan kopeasi sekolah

c. Sumber : Buku *Advanced Learning Economics 1* untuk kelas X, Herlan Firmansyah, dkk. Penerbit Grafindo Media Pratama,2014.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

1) Mengkondisikan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa terkait perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolahkemudian mendiskusikannya
2) Apersepsi: bertanya jawab tentang perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah
   - Apa yang Anda ketahui tentang perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah?
3) Menyampaikan inti tujuan pembelajaran hari ini

2. Inti

a) Membimbing siswa secara berkelompok untuk

Mengamati (Observing)

Membaca dari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah.

Menanya(Questioning)

Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah.

mengeksplorasi (Explorating)

Mengumpulkan data/informasi tentang perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah dari berbagai sumber yang relevan.

Mengasosiasi(Associating)

Mengevaluasi perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah dalam bentuk laporan setelah menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan.

Mengkomunikasikan(Communicating)

Menyampaikan hasil pemecahan masalah perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan).

b) Mendiskusikan hasil laporan dan menyimpulkanperangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah

3. Penutup

a. Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini.

b. Mendorong siswa untuk selalu teliti dan cermat ketika membaca dan menyimpulkan sebuah kesimpulan ilmiah.
c. Mengingatkan siswa untuk bersyukur atas kekuasaan Tuhan yang mampu menciptakan makhluk hidup dengan bermacam peran dan kehidupan.
d. Memberikan penghargaan (pujian dalam bentuk lisan maupun tulisan) kepada kelompok atau individu yang berkinerja baik.

PERTEMUAN IV:

A. Tujuan Pembelajaran

Mendeskripsikan pengelolaan koperasi

B. Materi Pembelajaran

Sumber Permodalan Koperasi
Selisih hasil Usaha (SHU) Koperasi dan Koperasi Sekolah

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan umum : pendekatan CBSA
Strategi pembelajaran :
Metode : diskusi, observasi literatur

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media : *Powerpoint Facil: Advanced Learning Economics 1* untuk kelas X, Herlan Firmansyah, dkk. Penerbit Grafindo Media Pratama,2014.
b. Alat : *In focus*, video atau gambar tentang sumber permodalan koperasi dan selisih hasil usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah.
c. Sumber : Buku *Advanced Learning Economics 1* untuk kelas X, Herlan Firmansyah, dkk. Penerbit Grafindo Media Pratama,2014.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

1) Mengkondisikan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa terkait materi sumber permodalan koperasi dan selisih hasil usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah
2) Apersepsi: bertanya jawab tentang konsep koperasi
   - Apa yang Anda ketahui tentang sumber permodalan koperasi?
   - Apa yang Anda ketahui tentang selisih hasil usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah?
3) Menyampaikan inti tujuan pembelajaran hari ini

2. Inti

a) Membimbing siswa secara berkelompok untuk

Mengamati (Observing)

1) Membaca dari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan sumber permodalan koperasi.
2) Membaca dari berbagai sumber belajar yang berkaitan denganselisih hasil usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah.

Menanya(Questioning)

1) Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan sumber permodalan koperasi.
2) Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan sisa hasil usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah.

Mengeksplorasi (Explorating)

1) Mengumpulkan data/informasi tentang sumber permodalan koperasidari berbagai sumber yang relevan.
2) Mengumpulkan data/informasi tentang selisih hasil usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah.

Mengasosiasi(Associating)

1) Mengevaluasi sumber permodalan koperasi dalam bentuk laporan setelah menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan.
2) Mengevaluasi selisih hasil usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolahsetelah menganalisis danmenyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan.

Mengkomunikasikan(Communicating)

1) Menyampaikan hasil pemecahan masalah sumber permodalan koperasi dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan).
2) Mengkomunikasi hasil pengamatan tentang selisih hasil usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah dalam bentuk laporan dan membacakannya.

b) Mendiskusikan hasil laporan dan menyimpulkankonsep koperasi, landasan dan asas koperasi, serta tujuan koperasi.

3. Penutup

a. Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini.
b. Mendorong siswa untuk selalu teliti dan cermat ketika membaca dan menyimpulkan sebuah kesimpulan ilmiah.
c. Mengingatkan siswa untuk bersyukur atas kekuasaan Tuhan yang mampu menciptakan makhluk hidup dengan bermacam peran dan kehidupan.
d. Memberikan penghargaan (pujian dalam bentuk lisan maupun tulisan) kepada kelompok atau individu yang berkinerja baik.

PERTEMUAN V:

A. Tujuan Pembelajaran

Mendeskripsikan cara pengembangan koperasi sekolah

B. Materi Pembelajaran

Cara Pengembangan Koperasi Sekolah

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan umum : pendekatan CBSA
Strategi pembelajaran :
Metode : diskusi, observasi literature

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media : *Powerpoint Facil: Advanced Learning Economics 1* untuk kelas X, Herlan Firmansyah, dkk. Penerbit Grafindo Media Pratama,2014.
b. Alat : *In focus*, video atau gambar tentang cara pengembangan koperasi sekolah.
c. Sumber : Buku *Advanced Learning Economics 1* untuk kelas X, Herlan Firmansyah, dkk. Penerbit Grafindo Media Pratama,2014.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

1) Mengkondisikan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa terkait cara pengembangan koperasi sekolah kemudian mendiskusikannya
2) Apersepsi: bertanya jawab tentang perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah
   - Apa yang Anda ketahui tentang cara pengembangan koperasi sekolah?
3) Menyampaikan inti tujuan pembelajaran hari ini

2. Inti

a) Membimbing siswa secara berkelompok untuk

Mengamati (Observing)
Membaca dari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan cara pengembangan koperasi sekolah
Menanya(Questioning)
Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan cara pengembangan koperasi sekolah
mengeksplorasi (Explorating)
Mengumpulkan data/informasi tentang cara pengembangan koperasi sekolah dari berbagai sumber yang relevan.
Mengasosiasi(Associating)
Mengevaluasi cara pengembangan koperasi sekolah dalam bentuk laporan setelah menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan.
Mengkomunikasikan(Communicating)
Menyampaikan hasil pemecahan masalah cara pengembangan koperasi sekolah dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan).

b) Mendiskusikan hasil laporan dan menyimpulkancara pengembangan koperasi sekolah

3. Penutup

a. Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini.
b. Mendorong siswa untuk selalu teliti dan cermat ketika membaca dan menyimpulkan sebuah kesimpulan ilmiah.
c. Mengingatkan siswa untuk bersyukur atas kekuasaan Tuhan yang mampu menciptakan makhluk hidup dengan bermacam peran dan kehidupan.
d. Memberikan penghargaan (pujian dalam bentuk lisan maupun tulisan) kepada kelompok atau individu yang berkinerja baik.

PENILAIAN

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Kompetensi Inti	Teknik	Bentuk Instrumen
Kompetensi Inti I dan II	• Pengamatan Sikap	• Lembar Pengamatan SikapRubrik
Kompetensi III dan IV	• Tes Unjuk Kerja	• Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik
	• Tes Tertulis	• Tes Uraian, Pilihan ganda, tabel pengamatan, atau lembar kerja siswa.
	• Portofolio	• Panduan Penyusunan Portofolio

2. Contoh Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap

i.Kompetensi Inti I

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :
Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual siswa. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :
4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Siswa : ……
Kelas : ……
Tanggal Pengamatan : ……..
Materi Pokok : ……..

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menambah rasa keimanan akan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari pembangunan dan pertumbuhan ekonomi					
2	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu					
3	Mengucapkan rasa syukur atas pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia					
3	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi					
4	Mengamalkan sikap toleransi antarumat beragama					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyekoran :
Siswa memperoleh nilai :
Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16
Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12
Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8
Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

Kompetensi Inti II (kerja keras, kreatif, dan disiplin dalam menghadapi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi)

1. **Peduli**

Pedoman Observasi Sikap Peduli

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial siswa dalam kepedulian. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap kepedulian yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak

melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Siswa : …….
Kelas : …….
Tanggal Pengamatan : ……..
Materi Pokok : ……..

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menjaga kerapihan dan kebersihan kelas					
2	Suka menolong teman/orang lain					
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
4	Menghargai pendapat orang lain					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyekoran :
Siswa memperoleh nilai :
Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16
Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12
Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8
Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

2. Tanggung Jawab

Pedoman Observasi Sikap Tanggung Jawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial siswa dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dankadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Siswa : …….
Kelas : …….
Tanggal Pengamatan : ……..
Materi Pokok : ……..

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Melaksanakan tugas individu atau kelompok dengan baik					
2	Menerima resikodari tindakan yang dilakukan					
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
4	Mengembalikan barang yang dipinjam					
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyekoran :

Siswa memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 16 - 20

Baik : apabila memperoleh skor 11 - 15

Cukup : apabila memperoleh skor 6 - 10

Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 5

3. Disiplin

Pedoman Observasi Sikap Disiplin

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial siswa dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila siswa menunjukkan perbuatan sesuaiaspek pengamatan

Tidak = apabila siswa tidak menunjukkan perbuatansesuai aspek pengamatan.

Nama Siswa : …….

Kelas : …….

Tanggal Pengamatan : ……..

Materi Pokok : ……..

No	Sikap yang diamati	Melakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Masuk kelas tepat waktu			
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu			
3	Memakai seragam sesuai tata tertib			
4	Mengerjakan tugas yang diberikan			
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran			
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan			
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran			
8	Membawa buku teks mata pelajaran			
Jumlah				

Petunjuk Penyekoran :

Siswa memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila terdapat 7 – 8 jawaban YA

Baik : apabila terdapat 5 – 6 jawaban YA
Cukup : apabila terdapat 3 – 4 jawaban YA
Kurang : apabila terdapat 1 – 2 jawaban YA

Lembar Tes Unjuk Kerja

No	Aspek yang dimiliki	Ya	Tidak	Ket
1	Ketelitian mengamati pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang sedang dilaksanakan dilingkungan sekitar			
2	Pemahaman akan konsep dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi			
3	Kecermatan dalam memahami konsep pembangunan dan pertumbuhan ekonomi			
4	Keterampilan mempresentasikan hasil pengamatan dan penjelasan uraian dengan cara yang menarik			
5	Mampu mengajukan permasalahan (Pertanyaan, ide, gagasan, dan argumentasi)			
6	Mampu menyajikan penyelesaian dari Suatu permasalahan			

Petunjuk Penyekoran :
Siswa memperoleh nilai :
Baik : apabila terdapat 5 – 6 jawaban YA
Cukup : apabila terdapat 3 – 4 jawaban YA
Kurang : apabila terdapat 1 – 2 jawaban YA

c. Lembar Tes Tertulis

Kerjakan soal-soal berikut dengan jawaban yang tepat.

1. Terangkan pengertian koperasi menurut UU No. 17 Tahun 2012.
2. Kemukakan tujuan dari koperasi.
3. Bagaimana ciri-ciri usaha koperasi dibandingkan dengan badan usaha lainnya?
4. Kemukakan ciri-ciri koperasi menurut dasar pendiriannya.
5. Tuliskan sejumlah tokoh wirausaha Indonesia.
6. Uraikan prinsip-prinsip koperasi menurut ICA.
7. Apa yang dimaksud dengan koperasi sekolah?
8. Menurut Anda, apa manfaat dari koperasi sekolah?
9. Apa yang dimaksud dengan Selisih Hasil Usaha? Uraikan
10. Tuliskan perangkat koperasi sekolah.

Jawaban

1. Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorang atau badan hukum koperasi, dengan pemisah kekayaan para anggotanya sebagai

modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, social, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip kopersi.

2. Tujuan koperasi yaitu: meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demiokratis dan berkeadilan.
3. Ciri-ciri usaha koperasi dibandingkan usaha lainnya

Ciri-ciri	Koperasi	Bukan Koperasi
Dasar pendirian	Usahanya berdasarkan kesamaan, kebutuhan, dan keentingan ekonomi di antara anggota	Usahanya tidak harus sama dengan kebutuhan dan kepentingan pemilik modal
Pendiri	Minimal 20 orang	Dapat didirikan oleh satu orang
Tujuan	Meningkatkan pendapatan anggota, anggota adalah pemilik sekaligus pengguna	Keuntungan perusahaan sebesar-besarnya dimana pemilik modal tidak harus sebagai pengguna
Ciri usaha	Pelayanan bagi anggota, keuntungan bagi anggota	Pelayanan bagi pengguna, keuntungan bagi pemilik modal
Kepemilikan	Anggota (kumpulan orang)	Pemegang saham (kumpulan modal)
Hubungan kepemilikan	Pemilik dan pengguna orang yang sama	Pemilik dan pengguna orang yang berbeda
Pengambilan keputusan	Satu orang satu suara	Satu saham satu suara
Pembagian SHU/laba	Berdasarkan jumlah transaksi anggota dengan koperasinya	Berdasarkan besarnya saham yang dimiliki

4. Ciri-ciri koperasi menurut dasar pendiriannya: usahanya berdasarkan kesamaan, kebutuhan, dan kepentinganekonomi dari anggota.
5. Prinsip-prinsip koperasi menurut ICA:
   a. Keanggotaan sukarela dan terbuka.
   b. Pengawasan oleh anggota secara demokratis.
   c. Partisipasi anggota dalam kegiatan ekonomi.
   d. Otonomi dan kemandirian.
   e. Pendidikan, pelatihan, dan informasi.
   f. Kerjasama antar koperasi.
   g. Kepedulian terhadap masyarakat.
6. Fungsi dan peran koperasi
   a. Fungsi koperasi, yaitu sebagai soko guru perekonomian, khususnya sebagai penggerak roda ekonomi masyarakat menengah ke bawah.
   b. Peran koperasi, yaitu memberdayakan potensi ekonomi anggota, baik melalui pendidikan dan pelatihan maupun melalui pemberian pinjaman modal untuk menambah nilai ekonomi atas sumber daya yang dimiliki anggota.
7. Koperasi sekolah adalah badan hukum koperasi yang dikembangkan di sekolah,biasanya terdiri atas koperasi guru yang biasa di sebut Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) dan koperasi siswa yang biasa disebut KOPSIS.
8. Jawaban disesuaikan dengan kemampuan dan pemahaman siswa.

9. SHU adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam 1 (satu) tahun dikurangi dengan biaya, penyusutan, pajak dan kewajiban-kewajiban lainnya pada tahun bersangkutan. Jika SHU bersifat positif maka disebut Surflus Hasil Usaha (SHU) sedangkan jika negatif disebut Defisit Hasil Usaha (DHU).
10. RAT (Rapat Anggota Tahunan), pengurus, dan pengawas.

Yogyakarta, 7 Januari 2014

Mengetahui,
KepalaSekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP. *195910121989031006*

Nunung Agustinah, S.Pd Ek
NIP. *196208031986012003*

Lampiran 4. Statistik Deskriptif

1. Kesiapan Guru dalam Menyusun RPP

Statistics

N	Valid	4
	Missing	0
Mean		92.2500
Std. Error of Mean		6.61280
Median		94.0000
Std. Deviation		1.32256E1
Minimum		75.00
Maximum		106.00

2. Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

Statistics

N	Valid	4
	Missing	0
Mean		93.7500
Median		93.5000
Mode		90.00[a]
Std. Deviation		3.50000
Minimum		90.00
Maximum		98.00
Sum		375.00

3. Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran

Statistics

N	Valid	4
	Missing	0
Mean		36.2500
Median		38.5000
Std. Deviation		4.85627
Minimum		29.00
Maximum		39.00
Sum		145.00
Maximum		9.00

Lampiran 5. Data Penelitian

Penilai 1

NO	SEKOLAH YANG MENERAPKAN KURIKULUM 2013	NO BUTIR																																								TOTAL SKOR
		Perumusan						Perumusa				Materi Pelajaran							Media Belajar				tode Pembelaja				Rencana Kegiatan Pembelajaran									Penilaian						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	SEMUA JENJANG KELAS	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	.3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	1	3	3	3	1	1	90
2	KELAS X	3	2	3	3	1	1	3	3	2	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	1	3	3	3	1	3	98

NO	SEKOLAH YANG MENERAPKAN KURIKULUM 2013	NO BUTIR																																					TOTA
		KEGIATAN						KEGIATAN INTI																											GIATAN PENUT				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
1	SEMUA JENJANG KELAS	2	3	3	3	3	1	2	3	2	1	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	95
2	KELAS X	2	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	92

NO	SEKOLAH YANG MENERAPKAN KURIKULUM 2013	NO BUTIR															TOTA
		PENYUSUNAN								PELAKS			PENGOLAH				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SEMUA JENJANG KELAS	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	38
2	KELAS X	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	39

Penilai 2

NO	SEKOLAH YANG MENERAPKAN KURIKULUM 2013	NO BUTIR																																								TOTAL SKOR
		Perumusan						Perumusa				Materi Pelajaran							Media Belajar				tode Pembelaja				Rencana Kegiatan Pembelajaran									Penilaian						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	SEMUA JENJANG KELAS	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	1	3	106
2	KELAS X	3	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	.1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	1	3	3	1	1	1	3	1	3	1	3	75

NO	SEKOLAH YANG MENERAPKAN KURIKULUM 2013	NO BUTIR																																					T O T A
		KEGIATAN						KEGIATAN INTI																											GIATAN PENUT				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
1	SEMUA JENJANG KELAS	2	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	98
2	KELAS X	2	1	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	90

NO	SEKOLAH YANG MENERAPKAN KURIKULUM 2013	NO BUTIR															T O T A
		PENYUSUNAN								PELAKS			PENGOLAH				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SEMUA JENJANG KELAS	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	29
2	KELAS X	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	39

Lampiran 6. Dokumentasi

Observer sedang melakukan pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran

Pelaksanaan Proses Pembelajaran Di SMA N 1 YOGYAKARTA

Pelaksanaan Proses Pembelajaran Di SMA N 6 YOGYAKARTA

Pelaksanaan Proses Pembelajaran Di SMA N 8 YOGYAKARTA

Pelaksanaan Proses Pembelajaran Di SMA N 10 YOGYAKARTA

Partisipasi Siswa Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Di SMA N 1 YOGYAKARTA

Partisipasi Siswa Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Di SMA N 6 YOGYAKARTA

Partisipasi Siswa Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Di SMA N 8 YOGYAKARTA

Partisipasi Siswa Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Di SMA N 10 YOGYAKARTA

Lampiran 7. Surat Pernyataan Validasi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281,Telp. (0274)586168 Psw.387

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Dr. Dra. Endang Mulyani, M.Si.
NIP	: 196003311984032001
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi

menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) atas nama mahasiswa:

Nama	: Kartika Agustin Pramesti
NIM	: 13804241056
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Judul TAS	: Kesiapan Guru Mata Pelajaran Ekonomi dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMA Kota Yogyakarta

setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
- ☑ Layak digunakan dengan perbaikan
- ☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2017
Validator,

Dr. Dra. Endang Mulyani, M.Si
NIP. 196003311984032001

Catatan:
☐ Beri tanda *check list*(√)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Petunjuk:

1. Ibu dimohon untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen/angket Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul "**Kesiapan Guru Mata Pelajaran Ekonomi dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMA Kota Yogyakarta**"
2. Pengisian instrument validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda *check list*(√).
3. Kriteria penilaian:

   Untuk aspek A, B, dan C:
   1= Kurang baik
   2 = Cukup baik
   3 = Baik
   4 = Sangat baik

   Untuk aspek D:
   a = dapat digunakan tanpa revisi
   b = dapat digunakan setelah revisi
   c = dapat digunakan dengan perubahan
   d = belum dapat digunakan

No.	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
A.	**Aspek Petunjuk**				
	a. Petunjuk instrument dinyatakan dengan jelas			√	
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas			√	
B.	**Aspek Cakupan Materi**				
	a. Butir pernyataan dalam instrumen dinyatakan dengan jelas				√
	b. Penjabaran pernyataan sesuai dengan indikator pengukuran variabel				√
	c. Kombinasi setiap peryataan sesuai dengan tujuan penelitian				√
C.	**Aspek Bahasa**				
	a. Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia			√	
	b. Rumusan pertanyaan komunikatif			√	
	c. Menggunakan kata-kata dan kalimat yang mudah dipahami			√	
D.	**Penilaian Validasi Umum**				
	Penilaian validasi umum terhadap instrument	a	b	(c)	d

Catatan dan Saran/Perbaikan:

1) petunjuk instrumen point (2) diganti dg oppi yang mudah dibedakan antar prodi.

2) kriteria skor sebaiknya "tidak" mengadung "semua".

3) Kriteria aspek D → point b dan c sama perlu diubah.

Yogyakarta, Juni 2017

Validator,

Dr. Dra. Endang Mulyani, M.Si
NIP. 196003311984032001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281,Telp. (0274)586168 Psw.387

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Daru Wahyuni, S.E., M.Si
NIP	: .196811091994032001
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi

menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) atas nama mahasiswa:

Nama	: Kartika Agustin Pramesti
NIM	: 13804241056
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Judul TAS	: Kesiapan Guru Mata Pelajaran Ekonomi dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMA Kota Yogyakarta

setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- [ ] Layak digunakan untuk penelitian
- [V] Layak digunakan dengan perbaikan
- [ ] Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Julii 2017
Validator,

Daru Wahyuni, S.E., M.Si
196811091994032001

Catatan:
- [ ] Beri tanda *check list*(√)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Petunjuk:

1. Ibu dimohon untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen/angket Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul "**Kesiapan Guru Mata Pelajaran Ekonomi dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMA Kota Yogyakarta**"
2. Pengisian instrument validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda *check list*(√).
3. Kriteria penilaian:

   Untuk aspek A, B, dan C:
   1= Kurang baik
   2 = Cukup baik
   3 = Baik
   4 = Sangat baik

   Untuk aspek D:
   a = dapat digunakan tanpa revisi
   b = dapat digunakan setelah revisi
   c = dapat digunakan dengan perubahan
   d = belum dapat digunakan

No.	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
A.	**Aspek Petunjuk**				
	a. Petunjuk instrument dinyatakan dengan jelas			√	
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas			√	
B.	**Aspek Cakupan Materi**				
	a. Butir pernyataan dalam instrumen dinyatakan dengan jelas				√
	b. Penjabaran pernyataan sesuai dengan indikator pengukuran variabel				√
	c. Kombinasi setiap peryataan sesuai dengan tujuan penelitian				√
C.	**Aspek Bahasa**				
	a. Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia		√		
	b. Rumusan pertanyaan komunikatif				√
	c. Menggunakan kata-kata dan kalimat yang mudah dipahami		√		
D.	**Penilaian Validasi Umum**				
	Penilaian validasi umum terhadap instrument	a	b	(c)	d

Catatan dan Saran/Perbaikan:

Gunakan bahasa yang mudah dipahami dan sederhana

Yogyakarta, JuLi 2017

Validator,

Daru Wahyuni, S.E., M.Si
NIP.196811091994032001

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 19 April 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4053/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas DIKPORA
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari	:	Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor	:	736/UN34.18/LT/2017
Tanggal	:	13 April 2017
Perihal	:	Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"KESIAPAN GURU MATA PELAJARAN EKONOMI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KOTA YOGYAKARTA"** kepada :

Nama	:	KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI
NIM	:	13804241056
No. HP/Identitas	:	082225454484 / 3401064408950001
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Ekonomi
Fakultas/PT	:	Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian	:	SMA se-Kota Yogyakarta yang menerapkan Kurikulum 2013, DIY
Waktu Penelitian	:	19 April 2017 s.d. 31 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 26 April 2017

Nomor : 070/6367
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

1. Kepala SMA BOPKRI Yogyakarta
2. Kepala SMA Muh 1 Yogyakarta
3. Kepala SMA Muh 2 Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta
5. Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta
6. Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta
7. Kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta
8. Kepala SMA Negeri 3 Yogyakarta
9. Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta
10. Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta
11. Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta
12. Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta
13. Kepala SMA Negeri 8 Yogyakarta
14. Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta
15. Kepala SMA Stella Duce 1 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/4053/Kesbangpol/2017 tanggal 19 April 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama	: KARTIKA AGUSTIN PRAMESTI
NIM	: 13804241056
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Universitas Negeri Yogyakarta
Judul	: **KESIAPAN GURU MATA PELAJARAN EKONOMI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KOTA YOGYAKARTA**
Lokasi	: SMA BOPKRI Yk, SMA Muh 1 Yk, SMA Muh 2 Yk, SMAN 1 Yk, SMAN 10 Yk, SMAN 11 Yk, SMAN 2 Yk, SMAN 3 Yk, SMAN 4 Yk, SMAN 5 Yk, SMAN 6 Yk, SMAN 7 Yk, SMAN 8 Yk, SMAN 9 Yk, SMA Stella Duce 1 Yk
Waktu	: 19 April 2017 s.d 31 Mei 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

DISDIKPORA

Drs. SURAYA
NIP 19581017 198403 1 005